



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026

QUNDHORI ABDUL K. - 220606110022
Dr. AGUS SUBAQIN, M.T
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

LEMBAR PENGESAHAN

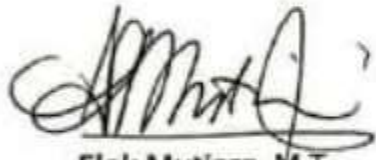
Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
QUNDHORI ABDUL KHODIR
220606110022

Judul Tugas Akhir : Perancangan Ekowisata Budidaya Perikanan Di Kabupaten Tuban
Tanggal Ujian : Rabu, 20 Mei 2026

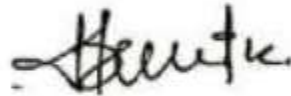
Disetujui Oleh:

Ketua Penguji



Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

Anggota Penguji 1



Dr. Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

Anggota Penguji 2



Dr. Agus Subaqlin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

Anggota Penguji 3



Ana Ziyadatun Husna, M.Ars
NIP. 19891110 201903 2 021



Mengetahui,
Ketua Dewan Studi Teknik Arsitektur

Dr. Agus Subaqlin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Qundhori Abdul Khodir
NIM : 220606110022
Judul Tugas Akhir : Perancangan Ekowisata Budidaya Perikanan Di Kabupaten Tuban

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang Tugas Akhir dari dewan penguji dan telah dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing 1



Dr. Agus Subaqin, M.T
NIP. 19740825 200901 1 006

Dosen Pembimbing 2



Ana Ziyadatul Husna, M.Ars
NIP. 19891110 201903 2 021

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : QUNDHORI ABDUL KHODIR
NIM Program : 220606110022
Studi Fakultas : Teknik Arsitektur
: Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN EKOWISTA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 15 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



10000
METERAI
TEMPER
BDC COANX167677028

Qundhori Abdul Khodir
220606110022

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **"Ekowisata Budidaya Perikanan di Kabupaten Tuban"** dengan baik. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat, kemudahan, kesehatan, serta kekuatan kepada penulis dalam menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Darsit dan Ibu Suminten, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, perjuangan, serta pengorbanan yang tak terhingga. Terima kasih karena telah menjadi pendidik pertama dalam kehidupan penulis, yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material, serta selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk penulis. Meskipun berbagai keterbatasan pernah dihadapi, Ayah dan Ibu tidak pernah berhenti berjuang agar penulis dapat menempuh pendidikan setinggi mungkin. Kesabaran, ketulusan, kerja keras, dan doa yang selalu menyertai setiap langkah penulis menjadi sumber kekuatan terbesar hingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Segala pencapaian yang penulis raih hari ini tidak lepas dari peran, pengorbanan, dan kasih sayang Ayah dan Ibu yang tidak akan pernah dapat penulis balas sepenuhnya.
3. Seluruh keluarga besar penulis, yang selalu memberikan doa, perhatian, dukungan, dan motivasi selama proses perkuliahan hingga penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dr. Agus Subaqin, M.T. dan Ibu Ana Ziyadatul Husna, M.Ars., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman seperjuangan Arsitektur 22, Teman kontrakan atupun Walisongo (Ahmat, Sayur, Andy, Alan, Andre, Juki, Fina, Gavra), yang senantiasa menjadi bagian dari perjalanan penulis selama proses perkuliahan dari awal maba hingga di penghujung masa perkuliahan ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, pengalaman, serta berbagai kenangan yang telah dilalui bersama.
6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Al Fina Lura Ramadhani, yang senantiasa memberikan perhatian, semangat, dukungan, serta menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah selama proses penyusunan Tugas Akhir ini hingga selesai.
7. Terakhir penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri, yang telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga titik ini. Terima kasih karena tetap percaya pada kemampuan diri sendiri dan terus melangkah. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik di masa depan dan menjadi bukti bahwa setiap usaha akan menemukan hasilnya pada waktunya.

Sebagai penutup, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu arsitektur. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan di masa mendatang.

Malang, 17 Juni 2026

Qundhori Abdul Khodir

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
ABSTRAK	III
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	01
1.2 Ruang Lingkup	05
1.3 Maksud & Tujuan	07
1.4 Tinjauan Preseden	07
1.4.1 Preseden 1	08
1.4.2 Preseden 2	09
1.4.3 Preseden 3	10
1.4.4 Preseden 4	11
1.4.5 Simpulan Preseden Yang Dikaji	12
1.5 Tinjauan Pendekatan Design	13
1.6 Strategi Perancangan	15
BAB 2 PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN	
SKEMA PERANCANGAN	17
2.1 Analisis Tapak Dan Konteks	18
2.2 Analisis Program dan Aktivitas	24
2.3 Tinjauan Preseden Konseptual dan Teknis	36
2.4 Sintetis dan Analisis Pengembangan Konsep	37
2.5 Konsep Desain Final	38
BAB 3 KONSEP DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN	
3.1 Rancangan Tapak atau Kawasan	47
3.2 Rancangan Ruang Bangunan	48
3.3 Rancangan Bentuk Selubung Bangunan	49
3.4 Rancangan Interior Bangunan	50
3.5 Rancangan Sistem Struktur Bangunan	51
3.6 Rancangan Sistem Bangunan (Utilitas)	53
3.7 Rancangan Detil Arsitektur Khusus	54
BAB 4 EVALUASI HASIL PERANCANGAN	
4.1 Review Evaluasi Rancangan	55
4.2 Hasil Penyempurnaan Rancangan	55
4.2.1 Penyempurnaan Sirkulasi dan Parkir Bus	55
4.2.2 Penegasan Material Garis Tepi Jalan	56
4.2.3 Pelebaran Akses Pengelola	56
4.2.4 Penghapusan Menara Pandang	56
4.2.5 Perbaikan Grid Denah Bangunan Utama	57
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

ABSTRAK

Kabupaten Tuban memiliki potensi besar pada sektor perikanan yang didukung oleh keberadaan wilayah pesisir serta sumber daya perairan darat yang melimpah. Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana edukasi, rekreasi, dan pengembangan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan. Di sisi lain, meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap destinasi wisata yang edukatif dan berwawasan lingkungan membuka peluang untuk mengembangkan kawasan yang mampu mengintegrasikan aktivitas budidaya perikanan dengan kegiatan pariwisata. Oleh karena itu, perancangan Ekowisata Budidaya Perikanan di Kabupaten Tuban diusulkan sebagai upaya untuk mewadahi kegiatan budidaya perikanan, edukasi, rekreasi, konservasi lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat dalam satu kawasan yang terintegrasi.

Tujuan perancangan ini adalah menciptakan kawasan ekowisata yang mampu memperkenalkan proses budidaya perikanan kepada masyarakat, meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pelestarian lingkungan perairan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan wisata berbasis potensi daerah. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data primer melalui observasi lapangan dan dokumentasi, serta data sekunder melalui studi literatur, kebijakan tata ruang, dan studi preseden. Analisis dilakukan terhadap aspek tapak, pengguna, aktivitas, ruang, sirkulasi, serta potensi dan permasalahan kawasan sebagai dasar penyusunan konsep perancangan.

Hasil perancangan menghasilkan kawasan Ekowisata Budidaya Perikanan yang mengintegrasikan fungsi edukasi, rekreasi, konservasi, dan ekonomi produktif. Kawasan ini dilengkapi dengan fasilitas edukasi budidaya perikanan, area wisata interaktif, ruang publik, fasilitas pendukung UMKM, serta area konservasi yang dirancang untuk menjaga keseimbangan ekosistem setempat. Pendekatan ekowisata diterapkan melalui pemanfaatan potensi alam, penggunaan strategi desain yang responsif terhadap lingkungan, serta penciptaan ruang yang mendukung interaksi antara manusia, alam, dan aktivitas perikanan. Dengan demikian, perancangan ini diharapkan mampu menjadi sarana wisata edukatif yang berkelanjutan sekaligus memperkuat identitas Kabupaten Tuban sebagai daerah yang memiliki potensi unggulan di sektor perikanan.

Kata Kunci: Ekowisata, Budidaya Perikanan, Wisata Edukatif, Arsitektur Berkelanjutan, Kabupaten Tuban.

ABSTRACT

Tuban Regency has significant potential in the fisheries sector, supported by the presence of coastal areas and abundant inland water resources. However, this potential has not been optimally utilized as a medium for education, recreation, and sustainable community economic development. On the other hand, the increasing demand for educational and environmentally oriented tourism destinations provides an opportunity to develop an area that integrates aquaculture activities with tourism. Therefore, the design of an Aquaculture Ecotourism Center in Tuban Regency is proposed as an effort to accommodate aquaculture, educational, recreational, environmental conservation, and community empowerment activities within an integrated area.

The objective of this design project is to create an ecotourism area that introduces aquaculture processes to the public, enhances awareness of the importance of aquatic environmental conservation, and supports local economic growth through tourism development based on regional potential. The methods employed include primary data collection through field observations and documentation, as well as secondary data collection through literature studies, spatial planning policies, and precedent studies. The analysis focuses on site conditions, users, activities, spatial requirements, circulation systems, and the potentials and constraints of the area as the basis for the design concept.

The design outcome is an Aquaculture Ecotourism area that integrates educational, recreational, conservation, and productive economic functions. The area is equipped with aquaculture education facilities, interactive tourism attractions, public spaces, MSME support facilities, and conservation zones designed to maintain the balance of the local ecosystem. The ecotourism approach is implemented through the utilization of natural potentials, environmentally responsive design strategies, and the creation of spaces that encourage interaction between people, nature, and fisheries activities. Thus, this design is expected to become a sustainable educational tourism destination while strengthening the identity of Tuban Regency as a region with outstanding fisheries potential.

Keywords: Ecotourism, Aquaculture, Educational Tourism, Sustainable Architecture, Tuban Regency.

الملخص

تتمتع منطقة توبان بإمكانات كبيرة في قطاع الثروة السمكية، مدعومة بوجود المناطق الساحلية ووفرة الموارد المائية الداخلية. إلا أن هذه الإمكانيات لم تُستثمر بشكلٍ أمثل كوسيلة للتعليم والترفيه والتنمية الاقتصادية المستدامة للمجتمع. وفي الوقت نفسه، فإن تزايد الحاجة إلى وجهات سياحية تعليمية وصديقة للبيئة يفتح المجال لتطوير منطقة قادرة على دمج أنشطة الاستزراع السمكي مع الأنشطة السياحية. لذلك، تم اقتراح تصميم مشروع السياحة البيئية للاستزراع السمكي في منطقة توبان كجهد لاحتضان أنشطة الاستزراع السمكي والتعليم والترفيه والمحافظة على البيئة وتمكين المجتمع ضمن منطقة متكاملة.

يهدف هذا المشروع إلى إنشاء منطقة سياحية بيئية تُعرّف المجتمع بعمليات الاستزراع السمكي، وتعزز الوعي بأهمية الحفاظ على البيئة المائية، وتدعم النمو الاقتصادي المحلي من خلال تطوير السياحة القائمة على الإمكانيات المحلية. وقد تم استخدام منهجية تعتمد على جمع البيانات الأولية من خلال الملاحظة الميدانية والتوثيق، بالإضافة إلى جمع البيانات الثانوية من الدراسات المرجعية وسياسات التخطيط المكاني ودراسات المشاريع المماثلة. كما شملت عملية التحليل دراسة الموقع والمستخدمين والأنشطة والاحتياجات الفراغية وأنظمة الحركة وإمكانيات الموقع وتحدياته كأساس لتطوير مفهوم التصميم.

أسفر التصميم عن منطقة للسياحة البيئية للاستزراع السمكي تجمع بين الوظائف التعليمية والترفيهية والحفاظ على البيئة والأنشطة الاقتصادية الإنتاجية. وتضم المنطقة مرافق تعليمية للاستزراع السمكي، ومناطق سياحية تفاعلية، ومساحات عامة، ومرافق داعمة للمشروعات الصغيرة والمتوسطة، بالإضافة إلى مناطق مخصصة للحفاظ على التوازن البيئي المحلي. وتم تطبيق مفهوم السياحة البيئية من خلال الاستفادة من الإمكانيات الطبيعية، واعتماد استراتيجيات تصميمية متجاوبة مع البيئة، وخلق فضاءات تدعم التفاعل بين الإنسان والطبيعة وأنشطة الثروة السمكية. ومن المتوقع أن يسهم هذا المشروع في توفير وجهة سياحية تعليمية مستدامة وتعزيز هوية منطقة توبان باعتبارها إحدى المناطق ذات الإمكانيات المتميزة في قطاع الثروة السمكية.

الكلمات المفتاحية: السياحة البيئية، الاستزراع السمكي، السياحة التعليمية، العمارة المستدامة، منطقة توبان

BAB I

PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Ruang Lingkup
- 1.3 Maksud Tujuan
- 1.4 Tinjauan Preseden
- 1.5 Kajian Pendekatan
- 1.6 Strategi Perancangan



1.1 Latar Belakang



Kabupaten Tuban merupakan salah satu wilayah pesisir di Jawa Timur dengan garis pantai sepanjang ± 65 km serta kawasan tambak yang cukup luas[1]. Potensi perikanan, sebenarnya dapat menjadi penggerak utama perekonomian lokal sekaligus penopang sektor pariwisata. Namun, potensi tersebut masih menghadapi berbagai tantangan pengelolaan. Sektor perikanan yang sebenarnya berperan sebagai penopang utama perekonomian pesisir masih terbilang kurang terangkat dalam pengembangan kawasan[2].

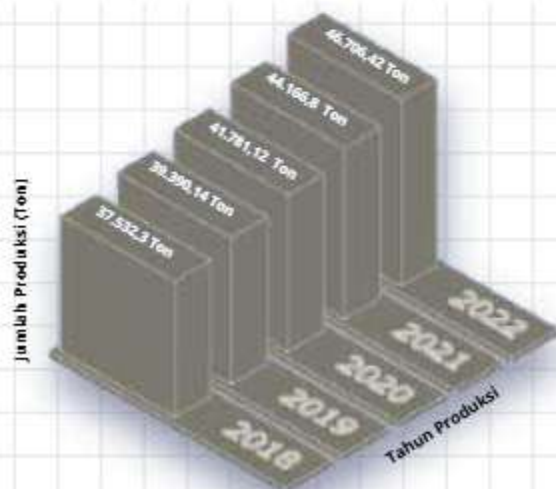


Gambar 1.1 Peta Kabupaten Tuban.
Sumber : Google earth

Pemanfaatan ruang pesisir sebagian besar berorientasi pada kegiatan produksi, tetapi belum diimbangi dengan penyediaan ruang publik, fasilitas edukasi perikanan, maupun integrasi dengan aktivitas wisata. Hal ini membuat kawasan tambak dan tepi perairan yang berada pada lokasi yang strategis belum dikembangkan secara optimal sebagai ruang yang mampu mendukung keberlanjutan ekonomi, edukasi, dan rekreasi masyarakat.

Berdasarkan Data (BPS Tuban 2023), Produksi perikanan budidaya kabupaten tuban meningkat dari 37.532,3 ton pada tahun 2018 menjadi 46.706,42 ton pada tahun 2022 [3].

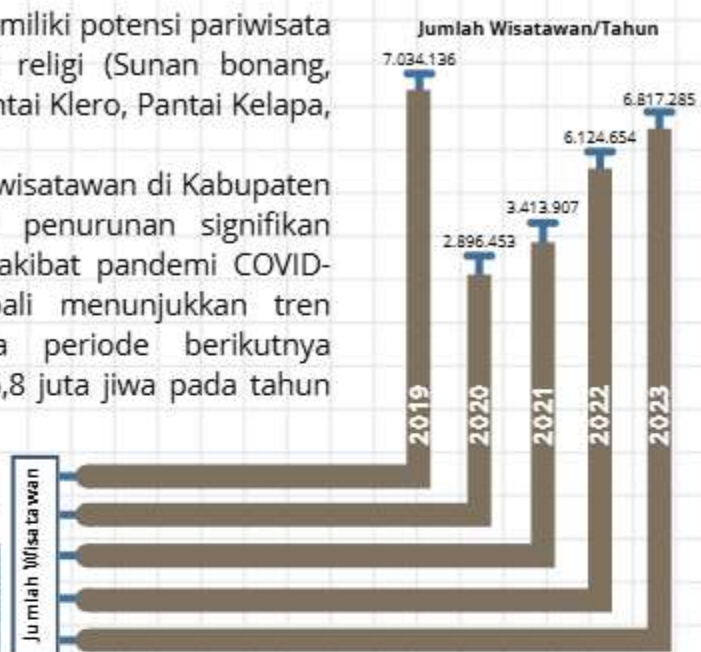
Kondisi ini memperlihatkan peningkatan dari tahun ke tahun dengan adanya ketergantungan pada sektor budidaya yang perlu dioptimalkan melalui inovasi pengelolaan.



Gambar 1.2 Diagram Produksi Ikan Budidaya Kabupaten Tuban (2018–2022).

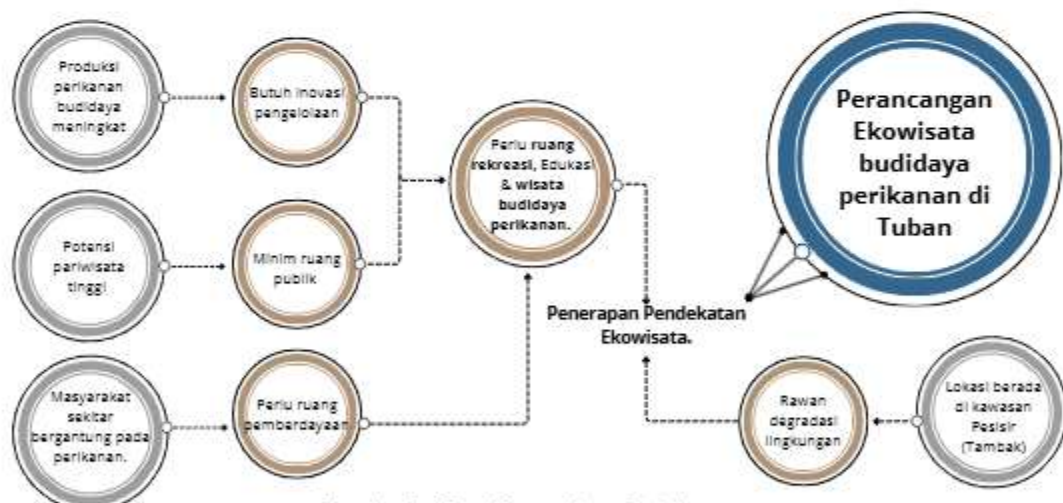
Selain sektor perikanan, Tuban juga memiliki potensi pariwisata yang cukup besar antara lain, wisata religi (Sunan bonang, Asmoro qondi) maupun wisata alam (Pantai Klero, Pantai Kelapa, Goa suci palang)[4].

Jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Tuban mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, namun kembali menunjukkan tren peningkatan pada periode berikutnya hingga mencapai 6,8 juta jiwa pada tahun 2023[5].



Gambar 1.3 Diagram Jumlah kunjungan wisatawan di Kab.Tuban (2019-2023).

Potensi peningkatan jumlah wisatawan dan hasil budidaya perikanan ini, menunjukkan adanya peluang besar untuk mengembangkan sektor pariwisata berbasis perikanan. Oleh karena itu, **Perancangan ekowisata budidaya perikanan di Kabupaten Tuban** diarahkan untuk mengintegrasikan kedua potensi tersebut. Melalui perancangan ini, tapak diharapkan mampu berfungsi sebagai ruang rekreasi yang inklusif sekaligus menjadi sarana edukasi budidaya perikanan dan pemberdayaan masyarakat lokal.



Gambar 1.4 Peta Konsep Latar Belakang.

Pendekatan Ekowisata dipilih karena mampu memberikan solusi dari isu, Melalui prinsip **pelestarian lingkungan**, kawasan dirancang untuk memulihkan ekosistem dan mengurangi dampak degradasi[6]. Dengan prinsip **pelestarian budaya lokal**, ruang publik dihadirkan sebagai media edukasi budidaya ikan air payau dan ikan air tawar. Sedangkan **prinsip pelibatan masyarakat lokal** memungkinkan warga pesisir terlibat langsung dalam pengelolaan kawasan dan memperoleh manfaat ekonomi. Dengan demikian, perancangan ini tidak hanya menghadirkan ruang rekreasi publik, tetapi juga menjadi sarana konservasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan.

TINJAUAN KEISLAMAN

Pendekatan Ekowisata maupun konteks perancangan ini juga sejalan dengan prinsip Islam yang menekankan **pelestarian lingkungan, pemeliharaan budaya lokal, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pemanfaatan perikanan yang halal dan penuh rasa syukur**. Nilai-nilai tersebut, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis, menjadi dasar moral dan spiritual dalam menjawab isu pada kawasan tapak.

Relevansi dengan Prinsip Ekowisata dan konteks



Integrasi

Menjawab isu degradasi lingkungan dengan pendekatan Ekowisata, seperti konservasi pesisir melalui vegetasi penahan abrasi, sistem pengolahan air tambak berkelanjutan, penerapan desain pasif (ventilasi silang, orientasi bangunan), serta pemanfaatan material lokal ramah lingkungan yang memperkecil jejak karbon.



Integrasi

Menjawab isu kurangnya fasilitas edukatif dengan menghadirkan ruang yang memberikan wadah bagi komunitas ataupun wisatawan untuk bisa belajar dan praktik secara langsung mengenai budidaya ikan tradisional (Langsung ketanah)/modern (Sistem Bioflok).



"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan."

Menurut Tafsir Al-Tabari,

Ayat ini menekankan pentingnya kerja sama sosial dalam kebaikan, baik dalam bentuk aktivitas keagamaan maupun sosial-ekonomi. Pelibatan masyarakat dalam kebaikan menjadi bentuk nyata ibadah sekaligus menjaga keberlanjutan kehidupan bersama[9].

Integrasi

Menjawab isu minimnya ruang publik dengan penyediaan ruang publik pesisir (kios kuliner, fasilitas olahan ikan) yang dikelola warga lokal, sehingga memperkuat ekonomi sekaligus rasa memiliki masyarakat.



"Dan Dialah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan dari padanya daging yang segar, dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, supaya kamu mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur."

Menurut Ibnu Katsir,

Ayat ini menggambarkan nikmat Allah yang terkandung dalam laut, baik berupa makanan (ikan segar), perhiasan (mutiara, karang), maupun sarana transportasi. Pemanfaatan tersebut halal selama tidak melampaui batas/sikap berlebih-lebihan (isrāf).

Integrasi

Menjawab isu keterbatasan nilai tambah produk dengan menghadirkan pusat edukasi dan pengolahan hasil budidaya (ikan nila, Lele, bandeng, dan udang), sehingga hasil laut tidak hanya dijual mentah, tetapi diolah menjadi produk olahan bernilai ekonomi lebih tinggi.



"Dan tiada sama (antara) dua laut; yang ini tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. Dan dari masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur."

Menurut Ibnu Katsir,

Ayat ini menunjukkan kekuasaan Allah yang menciptakan dua jenis air berbeda namun sama-sama memberi manfaat, termasuk ikan segar sebagai rezeki halal bagi manusia.

Integrasi

Diterapkan melalui zona akuakultur payau yang memadukan keseimbangan ekosistem air tawar dan asin, menghadirkan budidaya ikan halal dan edukatif sebagai wujud syukur atas keberkahan laut.

1.2 Ruang Lingkup



Gambar Peta Kabupaten Tuban.
Sumber : Google earth



Gambar 1.5 Peta Kecamatan Palang.
Sumber : Google earth

POTENSI TAPAK

Tapak ini dipilih karena memiliki potensi besar wisatawan berkunjung, Karena lokasi berada di sekitar tempat ziarah Makam Syekh Ibrahim Asmoroqondi. Yang biasanya ramai peziarah domestik maupun mancanegara berkunjung.

Selain itu, dengan letak tapak yang berbatasan langsung dengan sungai dan berdekatan dengan pantai, kawasan ini memiliki dua potensi sumber air utama, yakni air tawar yang berasal dari aliran sungai dan air payau dari laut.

Kondisi tersebut membuka peluang untuk pengembangan budidaya beragam jenis ikan sesuai karakteristik kualitas airnya (Payau dan Tawar).

OBJEK

Objek ini merupakan perancangan wisata budidaya perikanan dengan Pendekatan Ekowisata yang menekankan konservasi ekosistem tambak, integrasi fungsi wisata edukasi, rekreasi publik, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.

LOKASI PERANCANGAN

Perancangan tempat wisata ini, berada di kawasan Pesisir (Tambak), Kelurahan Gesikharjo, Palang, Tuban, dengan luas lahan $\pm 2,4$ Ha.

BATAS TAPAK

Utara : Jalan Pantura
Timur : Lahan Kosong
Selatan : Tambak
Barat : Sungai



Gambar 1.6 Peta Kawasan tapak.
Sumber : Google earth

PENGGUNA

Pengguna utama adalah **masyarakat Tuban**, Serta **wisatawan** domestik maupun mancanegara.

Objek ini juga ditujukan bagi **pelajar dan komunitas** yang ingin belajar tentang budidaya ikan.



BATASAN PENDEKATAN

Penerapan Ekowisata pada kawasan ini befokus kepada pelestarian alam, Edukasi perikanan dan desain **sustainable**. Wisata ini juga sebagai media pengembangan/inovasi dalam budidaya perikanan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat lokal.



Gambar 1.7 Penerapan prinsip Ekowisata.

BATASAN DESAIN

- Fokus**
 - Menciptakan ruang publik yang inklusif.
 - Menyediakan sarana edukasi dan praktik budidaya ikan air payau (Udang Vaname, bandeng) & tawar (ikan nila, lele)
- Unfokus**
 - Tidak mengulas pembangunan skala regional pesisir Tuban, fokus hanya pada area tapak ±2,4 ha.
 - Tidak membahas teknologi industri perikanan modern skala besar.

PROGRAM FUNGSIONAL

PRIMER

Edukasi dan praktik **budidaya ikan** air payau dan tawar.

SEKUNDER

Rekreasi (Area pemancingan ikan, dayung prahu)

Ekonomi Kreatif (kios hasil olahan ikan budidaya, Resto makanan)

PENUNJANG

(Parkir, Musholah, Kamar mandi & Rth)

REGULASI

Perancangan mengacu pada RTRW Kabupaten Tuban serta aturan tata ruang pesisir, Dengan ketentuan :



Gambar 1.8 Maps tapak terpilih.

1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan

Maksud Perancangan

Membangun dan menyediakan ruang publik Ekowisata Budidaya Perikanan di Pesisir Tuban, Mengabungkan fungsi destinasi wisata rekreasi, edukasi, dan ekonomi kreatif, yang mengangkat potensi budidaya ikan di Kabupaten Tuban.

Tujuan Perancangan

Perancangan Ekowisata Budidaya Perikanan

Menghadirkan ruang publik gabungan antara wisata rekreasi dan edukasi budidaya perikanan.

Mengaktifkan potensi ekonomi masyarakat melalui fasilitas kios olahan hasil ikan budidaya.

Menyediakan Wisaata rekreasi dayung dan area pemancingan ikan dengan ruang terbuka.

Menyediakan resto makanan hasil ikan budidaya.

Kajian Preseden 1.4

Untuk memperkuat dasar perancangan, terdapat beberapa objek wisata sejenis yang dijadikan preseden sebagai bahan kajian. Keempat objek ini berfungsi sebagai panduan pembelajaran dalam merumuskan strategi, serta penerapan prinsip pada objek perancangan ekowisata budidaya perikanan ini. Diantaranya adalah ;

1.4.1 Sabiaguaba Gastronomic Complex, Brazil

1.4.2 Minghu Wetland Park – China

1.4.3 Freshwater Fish Farming Center (Studi Kasus)

1.4.4 Baiyangdian Waterfront Park, China

1.4.5 Simpulan preseden yang di kaji.

1.4.1 Sabiaguaba Gastronomic Complex - Brazil

Architects : Architectus S/S
Area : 54,465 M²
Year : 2022
Location : Sabiaguaba, Fortaleza - Ceará, Brazil



Kompleks gastronomi yang mengintegrasikan pusat kuliner lokal dengan ruang publik berkelanjutan. Perancangan kawasan menekankan pemanfaatan material alami, struktur ringan, serta keterpaduan dengan ekosistem pesisir[10].

Konsep & Ide Desain

Pusat kuliner lokal sekaligus ruang publik berkelanjutan dengan jejak bangunan minimal, material lokal, dan struktur ringan yang menyatu dengan ekologi pesisir.

Strategi Keberlanjutan

Desain pasif dengan pencahayaan alami, vegetasi peneduh, serta pemakaian material lokal yang menekan emisi dan mendukung ekonomi sekaligus menjaga ekosistem pesisir.

Respon terhadap Tapak

Berada di kawasan lindung, bangunan ditempatkan di lahan terdegradasi dengan footprint kecil; paviliun terbuka menjaga cahaya, udara, dan vegetasi tetap dominan.

Material & Konstruksi

Kayu, bambu, jerami, dan ubin tanah liat tradisional digunakan dengan struktur terbuka berventilasi alami untuk kenyamanan termal tanpa energi buatan.

Aspek Sosial & Budaya

Mendukung kuliner tradisional dan aktivitas komunitas lokal, kompleks ini menjadi ruang pertemuan warga, promosi identitas budaya, dan edukasi lingkungan.

Organisasi Ruang

Memuat paviliun gastronomi, dapur, gudang, toilet, plaza publik, ruang komunitas, dan area edukasi; dirancang fleksibel untuk fungsi kuliner, sosial, dan edukatif.



1.4.2 Minghu Wetland Park – China

Architects : Turenscape
Area : 90 H
Year : 2012
Location : Liupanshui, Guizhou, China

Taman ekologi yang dibangun pada lahan bekas tambang dengan pendekatan sponge city. Kawasan ini berfungsi sebagai ruang rekreasi publik sekaligus sistem ekologis untuk menahan, menyaring, dan menyerap air[11].



Material & Konstruksi

Material lokal seperti batu, baja, dan kayu dipakai untuk menyesuaikan dengan kondisi lembap sekaligus menyatu dengan lanskap.

Respon terhadap Konteks

Tapak rawan banjir dan tercemar diolah lewat sistem kanal, rawa, dan kolam sehingga mampu memulihkan ekosistem sekaligus menambah nilai rekreasi.

Strategi Keberlanjutan

Vegetasi rawa dan sistem sponge landscape bekerja sebagai penyaring alami, pencegah banjir, serta pengembalian habitat flora-fauna.

Konsep & Ide Desain

Proyek ini mengubah lahan bekas tambang tercemar menjadi taman ekologi dengan konsep sponge city yang menahan dan menyaring air, sekaligus berfungsi sebagai ruang publik.

Ruang & Strategi

Ruang publik berupa boardwalk, jembatan, dan plaza dipadukan dengan vegetasi rawa, membuat pengunjung bisa berwisata sambil belajar tentang ekologi lahan basah.

Aspek Sosial & Budaya

Taman ini sekaligus jadi ruang wisata dan edukasi, memberi identitas baru bagi kota tambang dengan citra yang lebih hijau.



1.4.3 Freshwater Fish Farming Center – Guangdong, China (Studi Kasus)

Architects : -
Area : -
Year : -
Location : Guangdong, China

Fasilitas perikanan air tawar yang dilengkapi dengan hatchery, kolam budidaya, laboratorium pemantauan, serta ruang edukasi. Pusat ini menggabungkan fungsi produksi, penelitian, dan pendidikan dalam satu kawasan terpadu[12].

Hatchery (Pemijahan & Penetasan)

- Area khusus untuk indukan, telur, dan larva.
- Butuh kontrol suhu, oksigen, & pH ketat.

Kolam Budidaya

- Kolam besar dengan sistem aerasi & sirkulasi.
- Variasi: kolam pembesaran, kolam pemeliharaan, kolam karantina.

Laboratorium Monitoring

- Analisis data tracking ikan.
- Pemeriksaan kualitas air: DO, pH, suhu, amonia.

Feed Storage & Formulasi Pakan

- Gudang penyimpanan pakan kering.
- Kadang ada unit kecil untuk uji formula pakan.

Area Utilitas & Infrastruktur

- Pompa air, sistem aerasi, genset, ruang teknisi.
- Jaringan pipa air masuk/keluar & listrik.

Area Green Buffer

Vegetasi di sekitar tapak untuk mengurangi polusi & menjaga suhu mikroklimat.

Sistem Water Treatment

- Filtrasi mekanis & biologis.
- Daur ulang air (recirculating aquaculture system / RAS).

Ruang Penunjang Edukasi

- Ruang presentasi/galeri untuk riset & pembelajaran.
- Digunakan mahasiswa, peneliti, hingga pelaku industri.

Fasilitas Karantina & Klinik Ikan

- Menangani ikan sakit atau hasil riset yang butuh isolasi.
- Ada ruang diagnosa penyakit & obat-obatan.

1.4.4 Baiyangdian Waterfront Park - China

Architects : TLS Landscape Architecture
Area : 10,65 H
Year : 2020
Location : Xiong'an, Provinsi Hebei, China

Taman tepi danau yang dirancang untuk memulihkan ekosistem Danau Baiyangdian. Kawasan ini memadukan fungsi konservasi, rekreasi, serta edukasi lingkungan melalui pendekatan arsitektur lanskap berkelanjutan[13].

Aspek Sosial & Budaya

Menguatkan identitas lokal dengan ruang edukasi lingkungan dan akses publik, sekaligus menjaga hubungan masyarakat dengan ekosistem danau.

Strategi Keberlanjutan

Mengutamakan filtrasi alami, vegetasi lokal, dan desain pasif untuk menjaga kualitas lingkungan sekaligus mengurangi energi buatan.

Material & Konstruksi

Memakai material alami dengan konstruksi ringan, sehingga tidak merusak ekosistem dan mendukung keberlanjutan sumber daya.

Konsep & Ide Desain

Mengintegrasikan konservasi, rekreasi, dan budaya dalam satu kawasan, sehingga fungsi ekologis dan sosial dapat berjalan beriringan.

Respon terhadap Konteks

Memulihkan ekosistem danau melalui sistem air alami dan vegetasi penyaring, mendukung keseimbangan ekologi kawasan.

Organisasi Ruang

Menyediakan jalur pedestrian, zona konservasi, dan ruang publik yang saling terhubung, menciptakan harmoni antara ruang manusia dan ruang alam.

1.4.5 Simpulan preseden yang di kaji



Sabiaguaba Gastronomic Complex - Brazil



Minghu Wetland Park - China



Freshwater Fish Farming Center - China



Baiyangdian Waterfront Park - China

Perbandingan Tipologi Preseden

Tipologi Preseden

Keempat preseden memiliki tipologi yang beragam; Sabiaguaba Gastronomic Complex menekankan **integrasi kuliner dengan ruang publik berkelanjutan**, Minghu Wetland Park berfungsi sebagai **taman ekologi dengan konsep sponge city**, Freshwater Fish Farming Center fokus pada **sistem budidaya ikan terpadu** berbasis riset, sedangkan Baiyangdian Waterfront Park menghadirkan **kawasan konservasi dan edukasi** lingkungan di tepi danau. Masing-masing tipologi memperlihatkan kombinasi antara fungsi ekologis, sosial, dan ekonomi dengan penekanan yang berbeda.

Alasan Memilih Objek

Preseden ini dipilih karena relevan dengan konteks Tuban yang memiliki potensi pesisir dan tambak. Keempatnya memberi gambaran bagaimana desain dapat menggabungkan ekowisata, **konservasi**, serta **pemberdayaan masyarakat**. Variasi fungsi dari kuliner, **rekreasi**, hingga riset perikanan memberi referensi komprehensif untuk merumuskan rancangan kawasan tambak pesisir sebagai ruang publik inklusif berbasis ekoturisme.

Alasan Pemilihan Preseden

Kelebihan ke empat preseden

Kelebihan utama preseden ini adalah kemampuannya **mengintegrasikan aspek ekologi dengan fungsi sosial dan ekonomi**. Sabiaguaba kuat dalam pendekatan material lokal dan aktivitas kuliner, Minghu efektif dalam memulihkan lahan rusak, Fish Farming Center menunjukkan teknologi perikanan modern yang edukatif, dan Baiyangdian menekankan konservasi vegetasi alami yang mendukung keberlanjutan kawasan.

Kelebihan Preseden

Kekurangan ke empat preseden

Meski inspiratif, masing-masing preseden memiliki keterbatasan jika langsung diterapkan di Tuban. Sabiaguaba kurang mendalam dalam aspek **edukasi lingkungan**, Minghu lebih sesuai untuk **lahan rusak**, Fish Farming Center cenderung terlalu teknis dan kaku bagi ruang publik, sementara Baiyangdian berfokus pada skala danau besar sehingga perlu adaptasi pada konteks tambak pesisir yang lebih kecil.

Kekurangan Preseden

Kekurangan ke empat preseden

Secara keseluruhan, keempat preseden menunjukkan **arah desain ekowisata yang mampu menyinergikan konservasi lingkungan, edukasi, dan penguatan ekonomi lokal**. Untuk perancangan di Tuban, pendekatan yang tepat adalah menggabungkan keunggulan tiap preseden ruang kuliner publik, pemulihan ekologi, edukasi budidaya ikan, dan konservasi vegetasi untuk menciptakan kawasan tambak yang berkelanjutan, edukatif, dan berbasis partisipasi masyarakat.

KESIMPULAN

1.5 Kajian Pendekatan Desain



Gambar 1.9 Gambaran penerapan Ekowisata.

Pendekatan Ekowisata

Ekowisata adalah bentuk wisata berbasis alam yang menekankan aspek **pendidikan dan interpretasi lingkungan** budaya **lokal**, dengan pengelolaan yang menjaga **kelestarian lingkungan**[6].

Dari sini Pendekatan Ekowisata di pilih **karena mampu menjawab permasalahan utama** yaitu, **degradasi lingkungan**, minimnya ruang publik, dan kurangnya fasilitas edukasi perikanan. Kawasan dirancang tidak hanya sebagai ruang rekreasi, tetapi juga sebagai **wadah konservasi dan edukasi terkait budidaya ikan** yang melibatkan masyarakat lokal.

Prinsip Pendekatan Ekowisata

Terdapat 3 prinsip utama yang menjadi dasar dari Perancangan Ekowisata[14], diantaranya adalah :



Upaya Pelestarian lingkungan
(Memulihkan kualitas lingkungan)



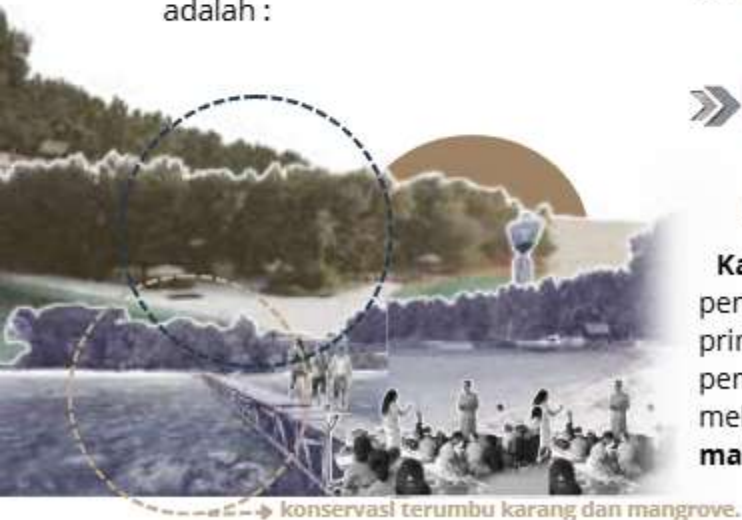
Upaya Pelestarian budaya lokal
(Pengembangan Budidaya perikanan)



Partisipasi Masyarakat
(Melibatkan masyarakat lokal)

Objek yang mengkaji pendekatan Ekowisata

Karimunjawa merupakan bukti keberhasilan penerapan pendekatan ekowisata dengan mengimplementasikan prinsip **konservasi lingkungan**, budaya lokal/edukasi, pemberdayaan ekonomi lokal/pelibatan warga lokal, melalui wisata **konservasi terumbu karang dan mangrove**[15].



Penerapan prinsip-prinsip Ekowisata

- Upaya pelestarian lingkungan, pelestarian budaya lokal, dan partisipasi masyarakat menjadi tiga prinsip utama dalam Pendekatan Ekowisata[14]. Prinsip ini diwujudkan melalui konservasi ekosistem tambak, pengembangan budidaya perikanan, serta keterlibatan aktif masyarakat/wisatawan dalam aktivitas budidaya. Dengan demikian, perancangan tidak hanya memulihkan kualitas lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi warga lokal.

Metode Penerapan pada objek perancangan :

Pelestarian Lingkungan

Prinsip ini berfokus pada pengelolaan kawasan secara berkelanjutan dengan menjaga kelestarian lingkungan. Melalui **perlindungan ekosistem tambak**, penggunaan **material ramah lingkungan**, serta **pengendalian limbah** agar aktivitas wisata tidak merusak daya dukung alam.

Restoring environmental quality



Pelestarian Budaya Lokal

Prinsip ini menekankan pada perancangan yang berfungsi untuk **pelestarian**, dan **mempromosikan hasil budidaya** Kabupaten Tuban pada sektor ikan air payau & ikan air tawar. Melalui **penyediaan ruang pembelajaran** tentang budidaya perikanan.

Cultivation Development



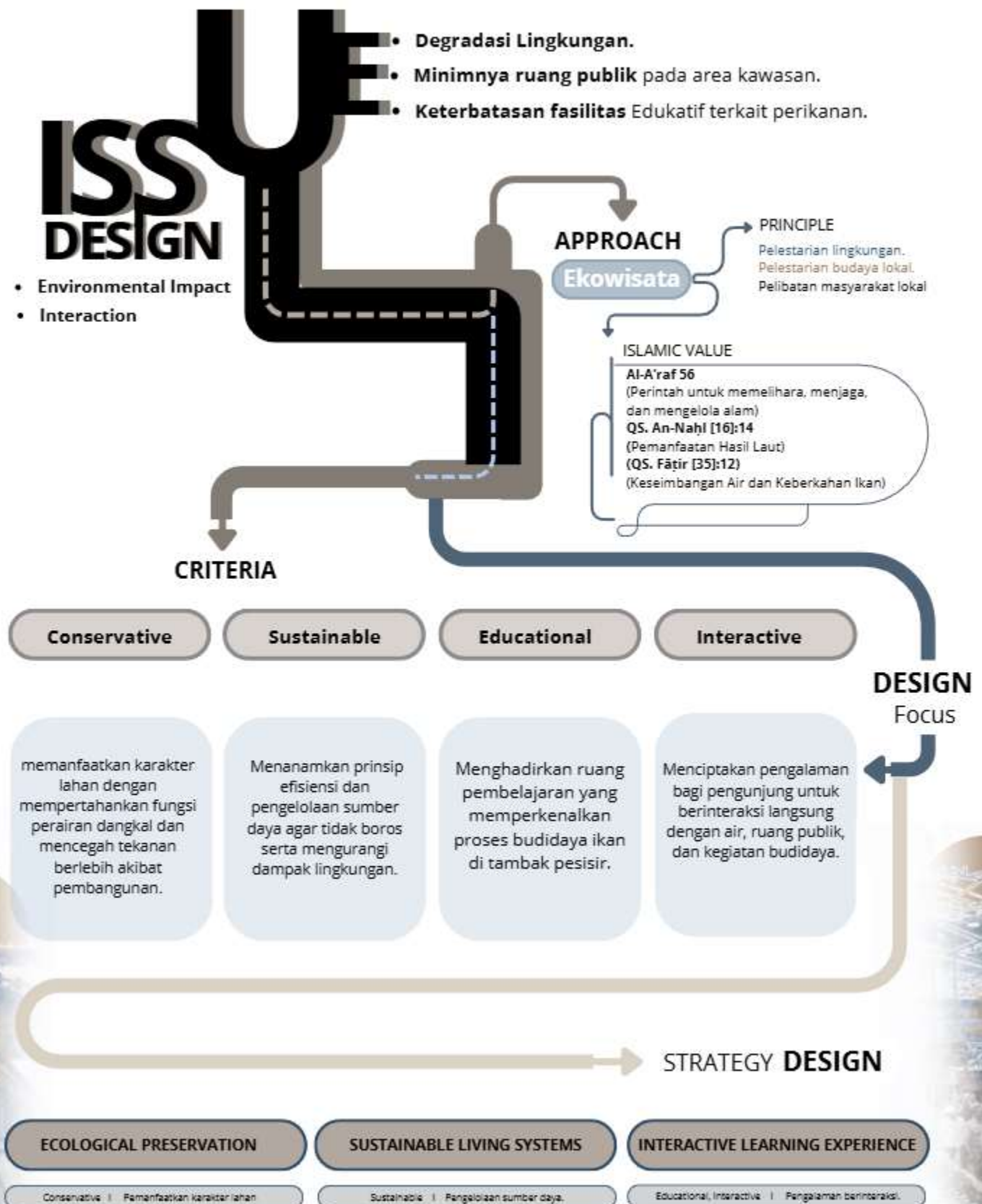
Partisipasi Masyarakat

Prinsip perancangan ini diarahkan melalui **keterlibatan aktif pengunjung dan pengelola** dalam kegiatan wisata. Penerapannya **melalui area interaktif** yang memungkinkan pengunjung **berpartisipasi langsung dalam aktivitas budidaya**.

Involving local communities



1.6 Strategi Perancangan



IMPLEMENTASI & VISUALITATION DESIGN STRATEGY

ECOLOGICAL PRESERVATION

EP

VISUAL IMPLEMENTATION

Mewujudkan hubungan harmonis antara kawasan wisata dengan lingkungan pesisir agar ekosistem tetap lestari.

Adaptive Zoning Pembagian zona sesuai kondisi lingkungan tapak, penggunaan vegetasi, untuk meminimalkan dampak ekologis.

Memfaatkan karakter lahan dengan mempertahankan fungsi perairan dangkal.

Menjaga topografi alami dan aliran air di tapak.

Sea-Oriented Layout Orientasi bangunan menghadap laut agar selaras dengan garis aliran dan memaksimalkan view serta sirkulasi udara.



SUSTAINABLE LIVING SYSTEMS

SL

VISUAL IMPLEMENTATION

Menanamkan prinsip efisiensi dan pengelolaan sumber daya agar tidak boros serta mengurangi dampak lingkungan.

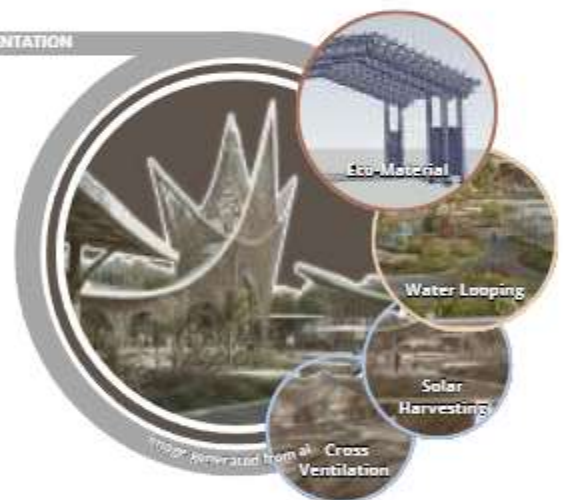
Eco-Materiality Pemilihan material ramah lingkungan (mudah didaur ulang, lokal, tahan lama) seperti kayu/Bambu untuk mengurangi jejak karbon.

Water Looping Sistem sirkulasi air kawasan dirancang melalui proses pengendapan dan penyaringan sederhana, sehingga air limbah atau limpasan dapat dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan non-konsumsi.

Solar Harvesting Pemanfaatan panel surya untuk memenuhi kebutuhan listrik fasilitas.

Integrasi kolam budidaya ikan air payau dan bioflok dengan aliran air alami (Hujan dan sumber di sekitar tapak)

Cross Ventilation Tataan massa bangunan terbuka untuk memungkinkan aliran angin silang alami.



INTERACTIVE LEARNING EXPERIENCE

IL

VISUAL IMPLEMENTATION

Menjadikan kawasan sebagai ruang edukasi terbuka yang mengintegrasikan pembelajaran budidaya perikanan.

Aquaculture Zone Zona budidaya perikanan Kolam menyatu dengan tanah langsung (ikan air payau) & kolam bioflok (ikan air tawar).

Info Hub Pusat informasi tentang budidaya ikan air payau dan tawar.



BAB II

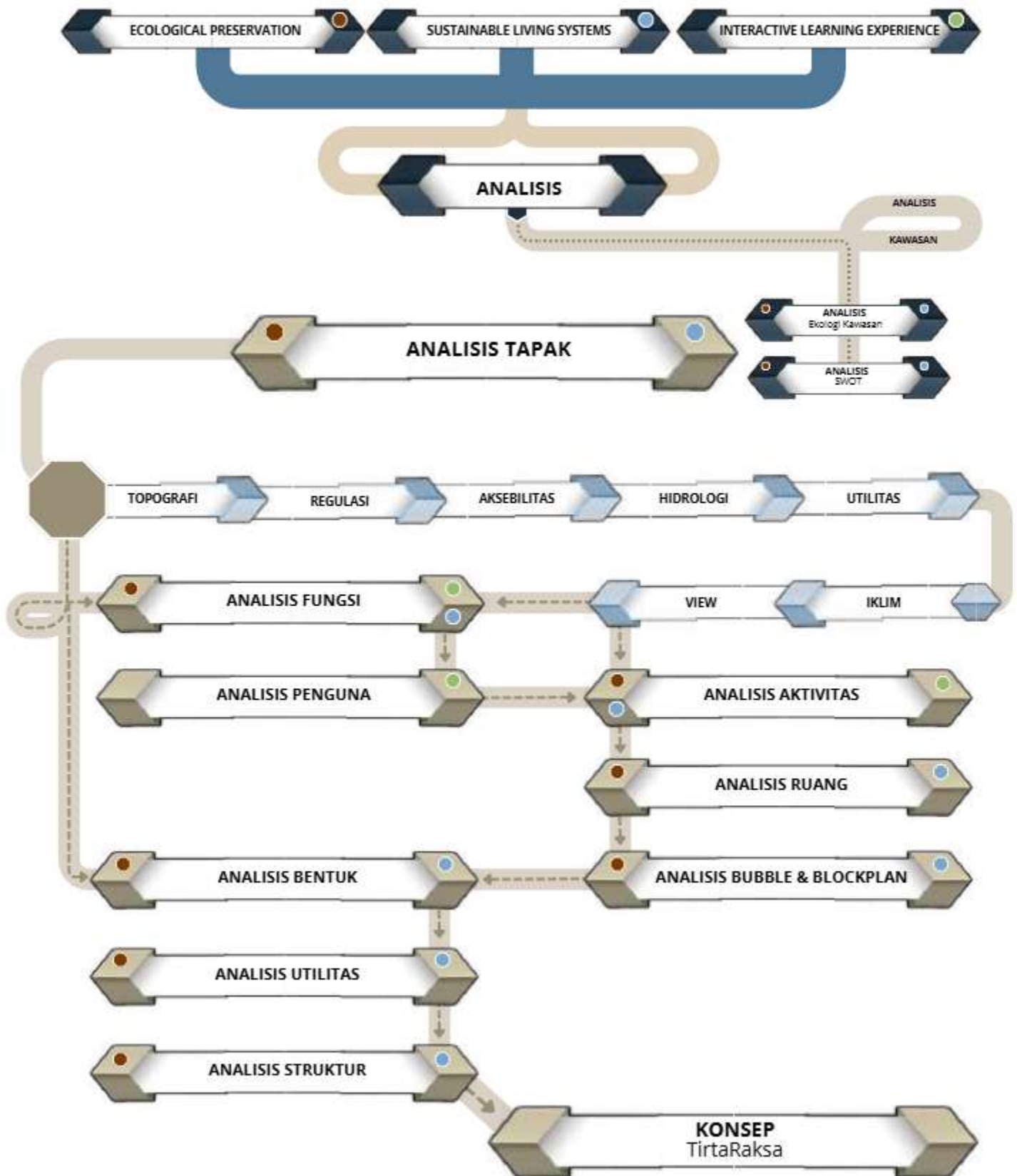
PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

- 2.1 Analisis Tapak dan Konteks
- 2.2 Analisis Program dan Aktivitas
- 2.3 Tinjauan Preseden Konseptual dan Teknis
- 2.4 Sintetis Analisis dan Pengembangan Konsep
- 2.5 Konsep Desain Final



SKEMA PERANCANGAN

STRATEGY DESIGN



2.1 Analisis Tapak

MAKRO

ANALISIS KAWASAN

Analisis kawasan dilakukan untuk memahami kondisi ruang, potensi, dan kendala lingkungan sebagai dasar penentuan arah perancangan yang tepat, adaptif, dan berkelanjutan.

Geografis dan Tata ruang



Kawasan pesisir datar, lembap, dekat sungai-laut, dengan lahan terbuka dan organisasi yang masih belum tertata.

Analisis

Potensial untuk ruang terbuka dan pengembangan baru, tetapi rentan rob, limpasan, dan abrasi.

Solusi

Menerapkan **zonasi adaptif-air**, Dengan meletakkan fungsi utama di area stabil, dan memperkuat buffer pesisir untuk proteksi.

Demografi

Kawasan memiliki kepadatan rendah-sedang dengan komunitas homogen. Tingkat pendidikan bervariasi, sementara aktivitas sosial berjalan aktif melalui kelompok-kelompok lokal.

Analisis

Potensi penguatan kegiatan berbasis komunitas dan edukasi, tetapi memerlukan ruang publik yang lebih inklusif.

Solusi

Menyediakan ruang komunal, pusat edukasi, dan fasilitas pengembangan masyarakat yang menaungi kelompok pelaku ekonomi lokal dan generasi muda.

Infrastruktur dan Utilitas

Analisis



Kondisi ini menunjukkan bahwa meski kawasan mudah dicapai dari luar, fungsinya belum siap mendukung aktivitas kawasan secara optimal.

Solusi

Perlu penguatan sirkulasi internal, penataan utilitas terpadu, serta peningkatan sistem air bersih dan limbah untuk memastikan kawasan berfungsi efektif dan berkelanjutan.

Kawasan memiliki akses utama yang baik, jaringan internal seperti jalur pejalan kaki, dan utilitas air masih belum merata.

Kawasan ini memiliki potensi ruang terbuka dan akses utama yang baik, namun masih lemah pada keteraturan tata ruang serta pemerataan utilitas dasar. Aktivitas sosial komunitas cukup kuat, namun memerlukan dukungan infrastruktur dan ruang publik yang lebih tertata agar kawasan dapat berkembang secara adaptif dan berkelanjutan.

ANALISIS SWOT

Tapak berada di Kelurahan Gesikharjo, Palang, Tuban. yang memiliki posisi strategis di tepi jalur Pantura.



STRENGTHS

- Lokasi strategis tepat di tepi Jalan Nasional Pantura, jalur utama wisata di Tuban
- Aksesibilitas tinggi bagi kendaraan pribadi, bus wisata, dan rombongan peziarah.
- Karakter pesisir dan tambak mendukung pengembangan wisata perikanan.

WEAKNESSES



- Kedekatan dengan sungai menimbulkan risiko genangan dan erosi musiman.
- Minim vegetasi pelindung alami, menyebabkan tepi tapak rawan tergerus.
- Sebagian lahan masih kosong dan belum memiliki infrastruktur dasar.



OPPORTUNITIES

- Arus wisata Pantura berpotensi sebagai stopover bagi pengunjung lintas daerah.
- Kedekatan dengan destinasi religi dan pantai memperkuat konektivitas wisata.
- Peluang kolaborasi dengan komunitas atau pelaku perikanan lokal.

THREATS



- Risiko abrasi, banjir rob, dan limpasan sungai dapat mengancam bangunan di sisi barat dan barat laut.
- Berpotensi penurunan tanah akibat kelembapan.

STRATEGY SO

Melalui pemanfaatan kekuatan pandangan, angin, dan potensi ruang terbuka untuk mengembangkan ruang publik yang aktif.

STRATEGY ST

Dengan memanfaatkan elevasi alami tapak, struktur panggung, dan material tahan korosi untuk mengantisipasi rob, angin kencang, dan cuaca.

STRATEGY WO

Peningkatan akses, pemanfaatan kubangan sebagai retensi, dan orientasi massa yang memperbaiki tapak serta membuka peluang wisata edukatif.

STRATEGY WT

Perbaikan drainase, penambahan vegetasi penahan angin, dan penerapan zonasi aman sebagai mitigasi terhadap risiko banjir, erosi, dan beban lingkungan.

Kawasan memiliki potensi strategis sebagai wisata edukatif pesisir dengan dukungan akses Pantura dan karakter tambak eksisting. **Tantangan** berupa genangan, abrasi, dan kelembapan **direspons melalui desain adaptif** pengelolaan air terpadu, vegetasi pelindung, serta penataan bangunan dirancang panggung.

ANALISIS EKOLOGI KAWASAN

Analisis ekologi dilakukan untuk memahami karakter lingkungan pesisir di Kelurahan Gesikharjo, Tuban, yang terbentuk dari interaksi antara sistem Tambak, Aliran sungai, dan laut.



Kondisi yang ada menunjukkan bahwa area tambak saat ini sudah tidak beroperasi, dengan risiko abrasi di tepi sungai dan minim vegetasi pelindung, sementara ruang publik dan sarana edukatif masih terbatas.



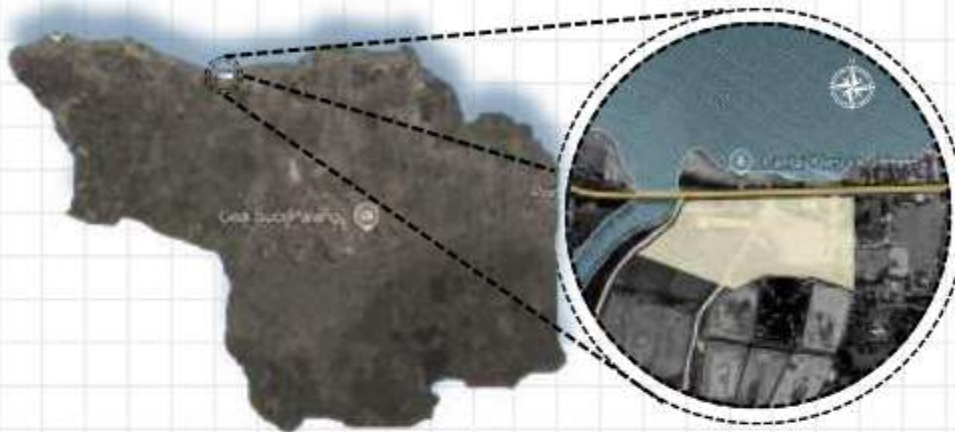
Aktivitas tambak berperan penting tidak hanya secara ekonomi, tetapi juga ekologis menjaga keseimbangan air dan mendukung biodiversitas perairan dangkal.

Vegetasi cemara laut berfungsi menahan abrasi, menyaring sedimen, dan menciptakan iklim mikro sejuk.



MIKRO

Analisis tapak mikro ini dilakukan untuk memahami kondisi eksisting kawasan secara detail, meliputi batas fisik, karakter lahan, serta potensi dan kendala yang mempengaruhi arah perancangan.



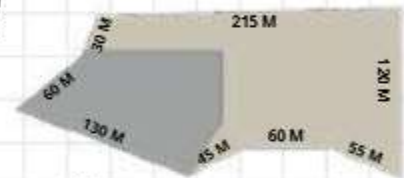
Gambar 2.1 Peta Kecamatan Palang.
Sumber : Google earth

Gambar 2.1 Peta Sekitar Tapak
Sumber : Google earth

LOKASI TAPAK

Dsun Bmbes, Kelurahan Gesikharjo, Kec. Palang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur

LUAS TAPAK



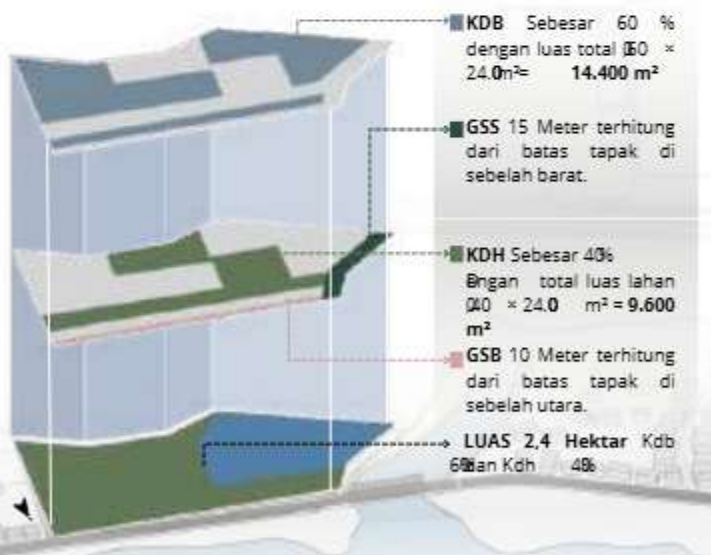
Keliling **742 Meter**
Luas **24.000 m²**

BATAS TAPAK

Utara : Tambak
Timur : Lahan Kosong Terbuka
Selatan : Jalan Raya Pantura
Barat : Sungai



REGULASI



PENGUNAAN LAHAN

KDB Sebesar 60 % (14.400 m²)

- Kegiatan budidaya dan edukasi, (Pusat Edukasi budidaya/Edukarium Ikan, Kolam budidaya).
- Fasilitas rekreasi dan ekonomi kreatif (Restoran, kios pengolahan ikan, area pemancingan).
- Fasilitas umum (Musholla, Parkir, toilet dll.)

KDH Sebesar 40 % (9.600 m²)

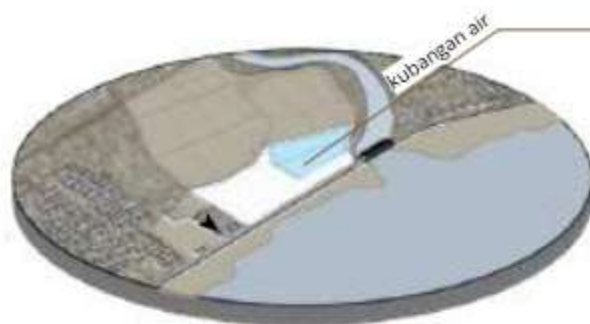
- Taman, jalur pedestrian, dan area istirahat.

GSS Sepanjang 15 Meter

- Area vegetasi penahan erosi (Mangrove), Jalur pedestrian panggung kayu, Saluran drainase.

GSB Sepanjang 10 Meter

- Area Transisi (taman linear, Pagar, Gapura dan jalur pedestrian).



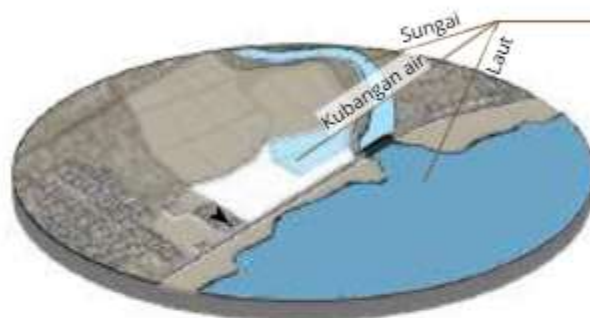
TOPOGRAFI

Tapak relatif datar dengan beberapa kubangan bekas tambak pada zona tengah-barat.

Analisis Area kubangan memiliki daya dukung rendah Timur-tengah relatif stabil untuk bangunan.

Tanggapan

- EP Bangunan ditempatkan di zona kering dan stabil, kubangan di manfaatkan (kolam budidaya/area wisata dan kolam retensi).
- SL



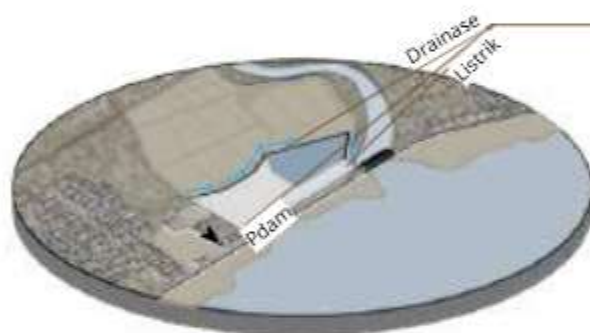
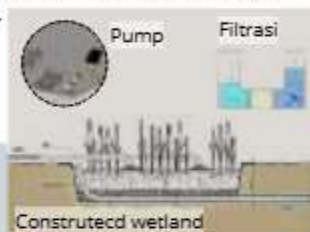
HIDROLOGI

Sumber air tapak, Barat terdapat sungai, bagian utara terdapat laut, Dan kubangan masih berair pada tapak.

Analisis Tersedia sumber air tawar-payau namun perlu pemisahan kualitas.

Tanggapan

- SL Air sungai dan laut di jadikan sumber air bagi proses kegiatan budidaya ikan air tawar dan payau.
- EP



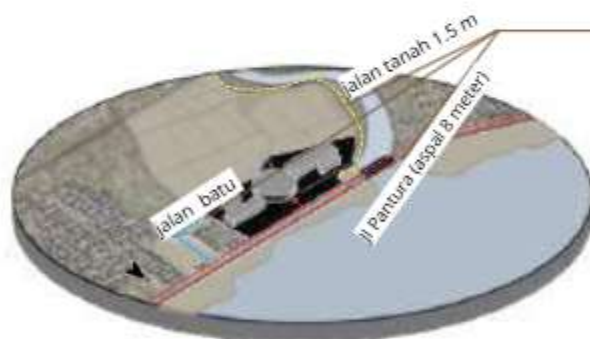
UTILITAS

Aliran listrik utama pln berada di barat daya, PDAM sebagai sumber air, aliran drainase tapak menuju barat.

Analisis Dibutuhkan pemrosesan limbah dan pengendalian aliran hujan.

Tanggapan

- SL Bio-septic terpusat limbah budidaya disaring sebelum dialirkan
- EP drainase perimeter mengikuti aliran alami ke barat.



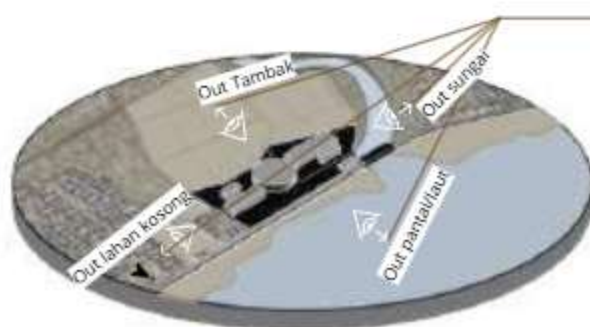
AKSEBILITAS

- Akses utama dari utara (Jalan Pantura).
- Akses kecil barat 1,5 m.

Analisis Arus pengunjung dan servis berpotensi bertemu.

Tanggapan

- EP Jalur masuk pengunjung difokuskan dari utara.
- Akses barat difungsikan sebagai jalur servis/logistik.
- Sirkulasi internal dipisah sebagai zona publik dan zona operasional.



VIEW

View in dari utara, tapak terlihat jelas langsung dari jalan raya.

Analisis View terbaik berada pada arah laut.

Tanggapan

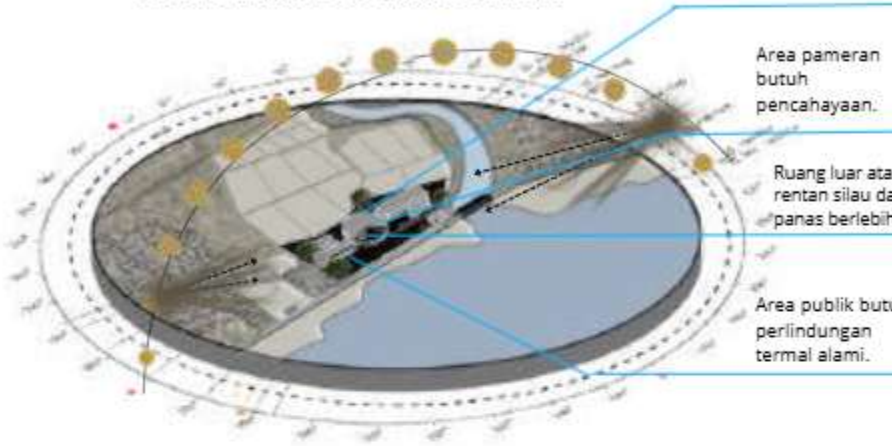
- EP Massa utama diarahkan ke utara untuk memaksimalkan pemandangan laut.
- SL
- Buka bangunan diperbesar menghadap utara.
- bangunan pendukung di barat laut (Tanpa menghalangi pandangan)



IKLIM

MATAHARI

Paparan matahari paling tinggi terjadi pada pagi hingga sore pukul 09.00–15.00, terutama dari arah barat laut.



SL **Orientasi bangunan utama** menyilang timur-barat, Panas ini dimanfaatkan penggunaan panel surya.

SL **Skylight dan clerestory** difus terang alami stabil.

SL **Kontrol sinar matahari** Kisi Vertikal, dan secondary skin.

EP **Vegetasi peneduh** (Ketapang) menyebar di tempat perkumpulan.

Orientasi bangunan



Panel surya



Skylight



Fasade



Vegetasi



Arah bukaan



Vegetasi

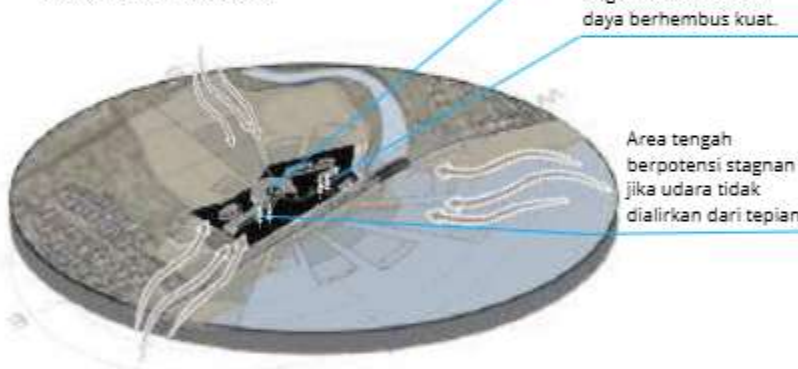


Pengarah sirkulasi angin



ANGIN

Pada siang hingga sore arah angin dari timur laut - barat laut, malam dari selatan.



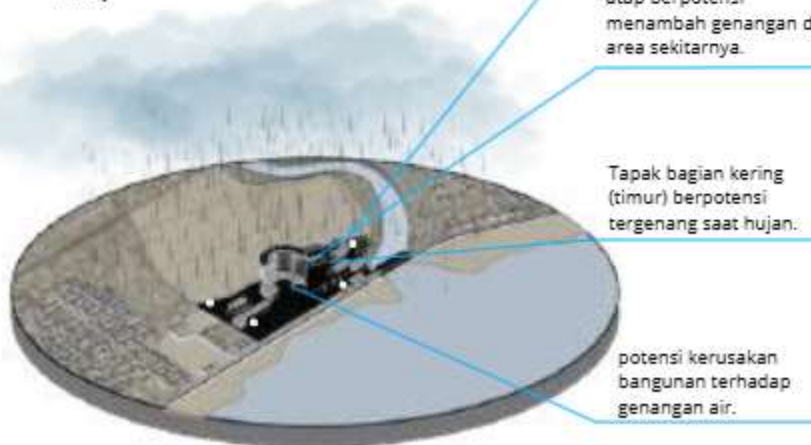
SL **Bukaan silang** cross ventilation memperlancar distribusi angin

EP **Vegetasi pemecah angin** (cemara pada eksisting di barat pertahankan dan penambahan pada area timur)

SL **Pengurangan massa** sebagai pengarah sirkulasi angin dari timur laut.

HUJAN

Curah hujan tinggi terjadi pada Desember–April (puncak Februari 279,7 mm)



EP **Vegetasi berakar kuat** (Ketapang & Bakau) penahan erosi barat.

SL **Butterfly roof** dengan talang penyalur air ke bak penampungan bawah.

EP **Membentuk drainase** alami untuk mengalirkan air ke **resapan**, material berpori

SL **Meningikan bangunan** pada area kubangan.

Vegetasi



Atap

Atap miring

Talangan air



Air masuk bak penampungan bawah. Filtrasi. Air ke tandon atas.

Sistem air

Bangunan panggung



2.2 Analisis Program dan Aktivitas

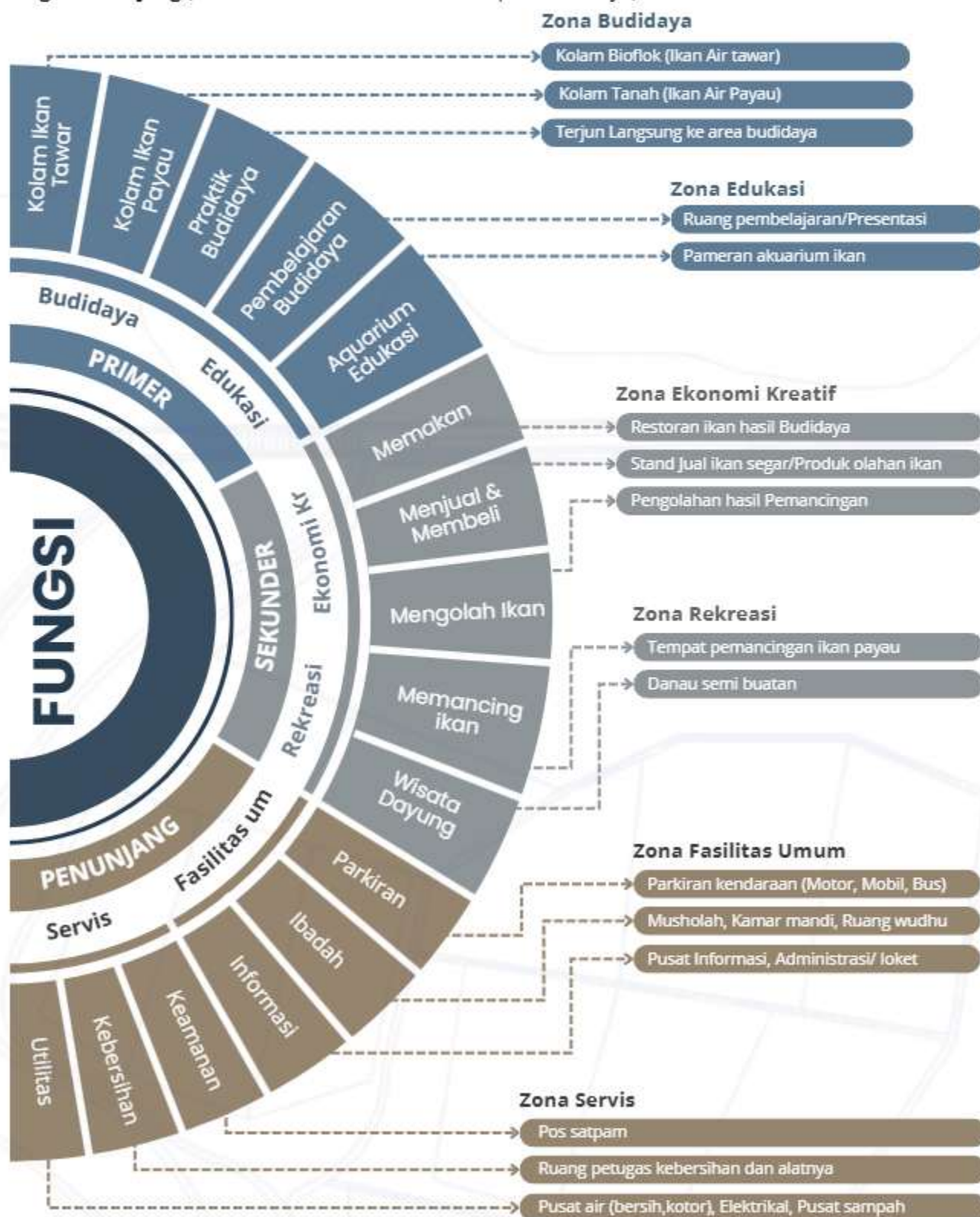
ANALISIS FUNGSI

Kawasan ini memiliki tiga fokus fungsi :

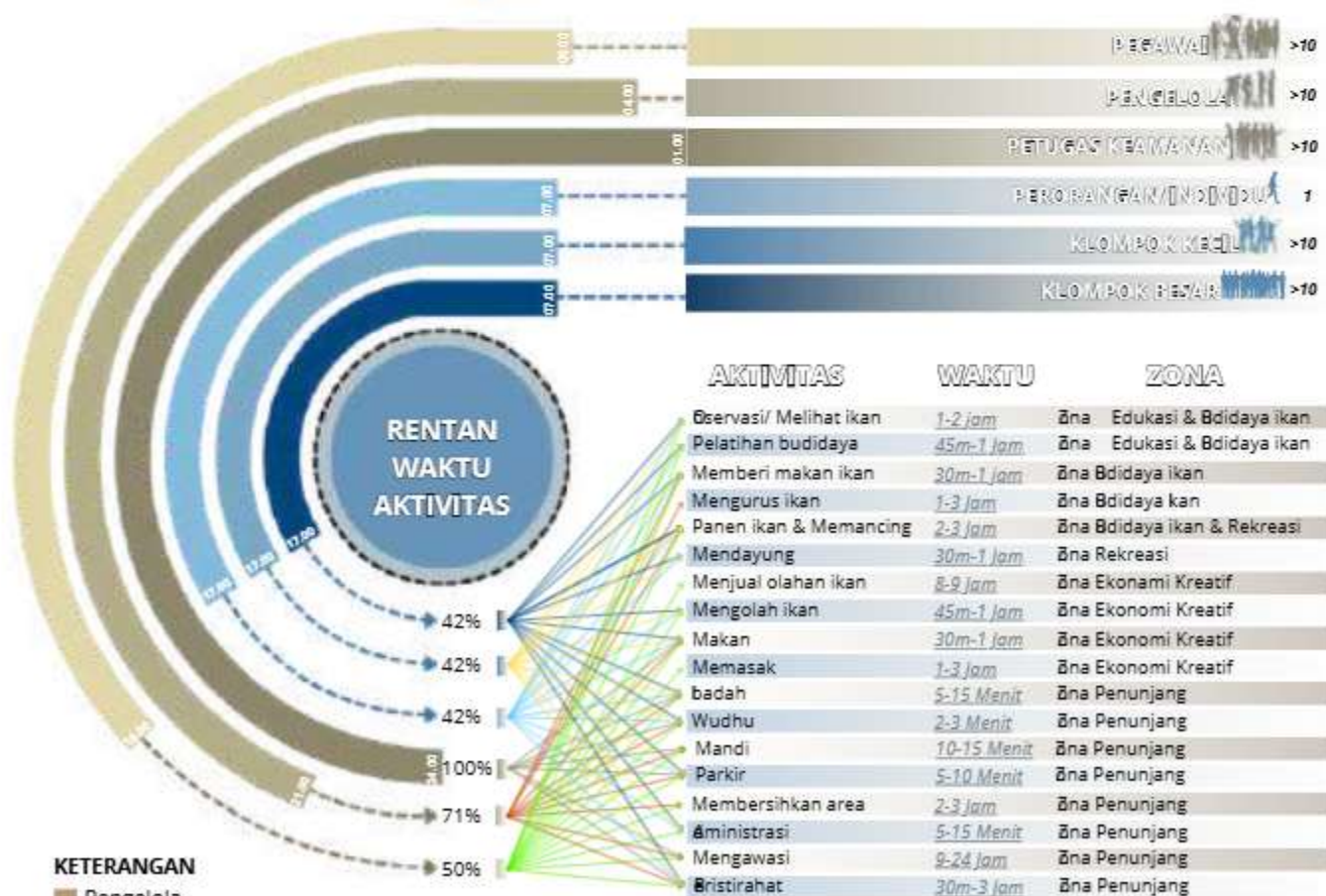
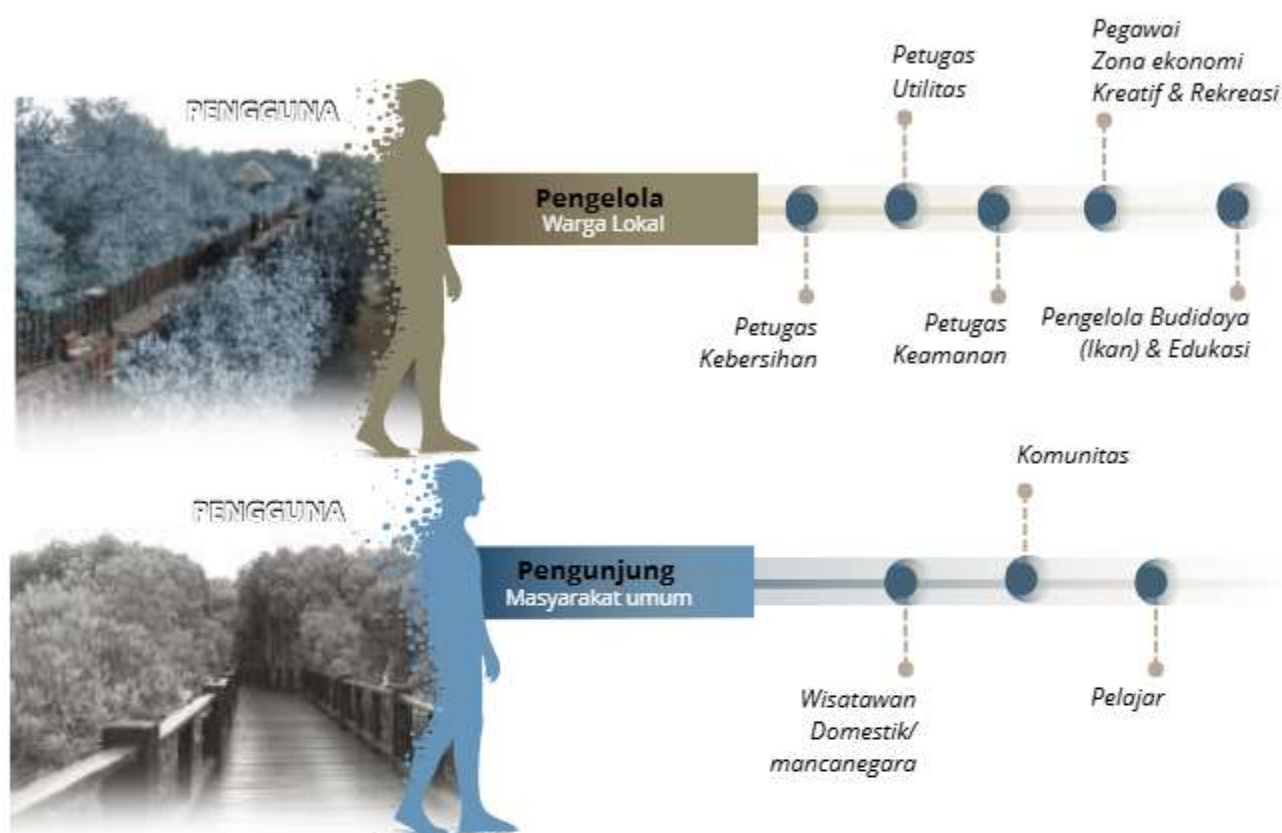
Fungsi Primer (Budidaya dan Edukasi)

Fungsi Sekunder (Ekonomi Kreatif dan Rekreasi)

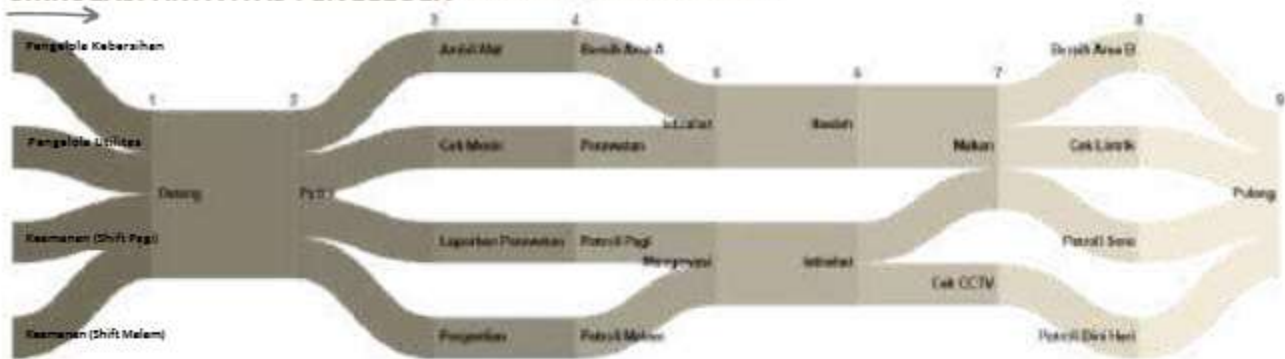
Fungsi Penunjang (untuk memastikan kelancaran operasionalnya)



PENGGUNA & AKTIVITAS



SIRKULASI AKTIVITAS PENGELOLA Kebersihan, utilitas, keamanan.



Kebutuhan Ruang Pengelola

- Parkiran
- Ruang istirahat
- Musholah
- Ruang mekanikal dan utilitas air
- Pos Satpam
- Ruang Kontrol / CCTV
- Gudang Alat kebersihan

Masalah Ekologis

- **Limbah Cair (Greywater)**
- **Kebersihan & Getaran MEP**
- **Konsumsi Listrik sangat tinggi**

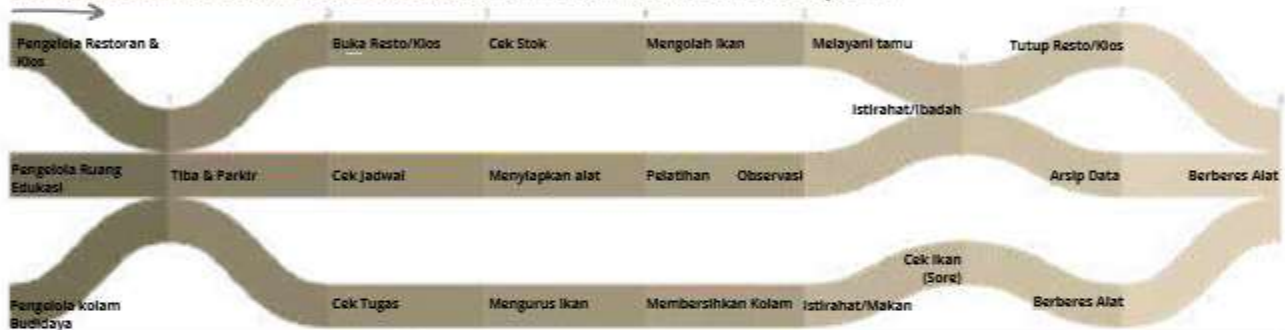
Solusi

Mendesain Saluran pipa got tertutup tertanam.

Ruang service MEP, Di jauhkan dari area tenang (edukasi, ibadah).

Panel Surya (Solar Cell) untuk beban pompa.

SIRKULASI AKTIVITAS PENGELOLA Ekonomi kreatif, Edukasi dan, Budidaya ikan



Kebutuhan Ruang Pengelola

- Parkiran
- Stand, Ruang Pengolahan Ikan
- Restoran
- Ruang Staff
- Musholah
- Kolam Air Payau & Tawar
- Ruang Presentasi, Pameran ikan
- Pemancingan & Dayung

Masalah Ekologis

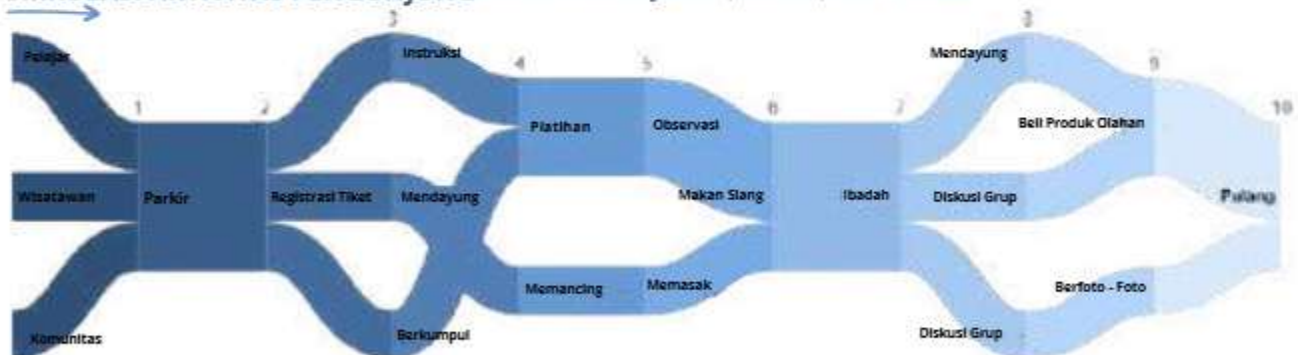
- **Panas, Asap & Bau dari Ruang Pengolahan Ikan.**
- **Limbah Air (Kotoran Ikan) dari Membersihkan Kolam.**

Solusi

Mendesain Ruang Pengolahan sebagai paviliun semi-terbuka dengan atap monitor (clerestory) untuk ventilasi pasif agar asap/panas keluar alami.

Mengalirkan limbah kolam ke taman filtrasi (ditanami tanaman air) yang membersihkan air secara alami sebelum kembali ke kolam.

SIRKULASI AKTIVITAS PENGUNJUNG Edukasi budidaya ikan, Kuliner, dan Rekreasi



Kebutuhan Ruang Pengelola

- Parkiran
- Administrasi
- Ruang Presentasi, Pameran ikan
- Area Pancing, area dayung
- Restoran, Stand, pengolahan ikan
- Kolam Air Payau & Tawar
- Musholah, Taman

Masalah Ekologis

- **Konsumsi energi tinggi untuk aktivitas singkat.**
- **Kebersihan (Akustik) yang tinggi.**
- **Lonjakan konsumsi air bersih**

Solusi

Menciptakan ruang edukasi pasif (tanpa AC), didinginkan oleh angin alami.

Memisahkan area makan/diskusi rombongan dari area makan pengguna individu.

Memanfaatkan atap bangunan sebagai wadah air hujan yang di alirkan ke tandon.

KEBUTUHAN RUANG (KUANTITAS DAN KUALITAS RUANG)

PRIMER

Zona Edukasi (Bangunan edukasi Budidaya Ikan)

KETERANGAN

CHY	• Pencahayaan	1	• Tidak Perlu
AKS	• Aksesibilitas	2	• Cukup Perlu
VIW	• View	3	• Perlu
PHW	• Penghawaan	4	• Sangat Perlu
TML	• Thermal		
UTL	• Utilitas		

NO	NAMA RUANG	JUMLAH	OBJEK	LUAS	LUAS + SIKULASI (M ²)	CHY	AKS	VIW	PHW	TML	UTL
1	Lobi	1	80 Orang, Meja resepsionis, Kursi	80 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = 80 m ² × (1 + 0,20) = 96 m ²	3	2	3	3	2	1
2	Ruang Staff Pengelola	1	15 Orang, Meja, Kursi, Rak	40 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = 40 m ² × (1 + 0,20) = 48 m ²	4	3	2	3	2	2
3	Kamar Mandi	7	1 Orang, Kloset, Wastafel	3 m ² /Ruang	Luas + Sirkulasi 20% = 21 m ² × (1 + 0,20) = 25 m ²	3	3	1	4	2	4
4	Area Audit/ Pembelajaran budidaya	2	120 Orang, Meja, Kursi, Proyektor	135 m ² /Ruang	Luas + Sirkulasi 25% = 270 m ² × (1 + 0,25) = 338 m ²	3	3	1	4	2	4
5	Edukarium Pameran Ikan	1	200 Orang, Aquarium ikan, Meja, Kursi	350 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = 350 m ² × (1 + 0,20) = 420 m ²	4	4	4	4	3	4
6	Gudang Pakan, Peralatan & Kebersihan	1	Meja, Rak, Lemari	40 m ²	Luas + Sirkulasi 15% = 40 m ² × (1 + 0,15) = 46 m ²	2	3	1	1	2	3
JUMLAH					970 m ²	KUALITAS RUANG					

Zona Budidaya (Area Ikan Air Payau)

NO	NAMA RUANG	JUMLAH	OBJEK	LUAS	LUAS + SIKULASI (M ²)	CHY	AKS	VIW	PHW	TML	UTL
1	Lobi	1	Area duduk & meja informasi	20 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = 20 m ² × (1 + 0,20) = 24 m ²	3	2	3	3	2	1
2	Ruang Staff Pengelola	1	6 Orang, Meja, Kursi	15 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = 15 m ² × (1 + 0,20) = 18 m ²	4	3	2	4	2	3
3	Kolam budidaya (Langsung ke tanah)	2	Kolam operasional (1 udang, 1 bandeng)	650 m ² /kolam	Luas + Sirkulasi 10% = 1300 m ² × (1 + 0,10) = 1.430 m ²	4	3	2	3	2	2
4	Gudang Pakan, Peralatan & Kebersihan	1	Rak penyimpanan, alat kebersihan	20 m ²	Luas + Sirkulasi 15% = 20 m ² × (1 + 0,15) = 23 m ²	3	3	1	4	2	4
5	Ruang Pompa penampungan air	1	Mesin pompa, filter, dan tangki air	25 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = 25 m ² × (1 + 0,20) = 30 m ²	3	3	1	4	2	4
6	Kamar Mandi	4	1 Orang, Kloset, Wastafel	3 m ² /Ruang	Luas + Sirkulasi 20% = 3 m ² × 4 ruang = 12 m ² × (1 + 0,20) = 14 m ²	4	4	4	4	3	4
JUMLAH					1.539 m ²	KUALITAS RUANG					

Zona Budidaya (Area Ikan Air Tawar)

NO	NAMA RUANG	JUMLAH	OBJEK	LUAS	LUAS + SIKULASI (M ²)	CHY	AKS	VW	PHW	TML	UTL
1	Lobi	1	Area duduk & meja informasi	20 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = $20 \text{ m}^2 \times (1 + 0,20)$ = 24 m ²	3	2	3	3	2	1
2	Ruang Staff Pengelola	1	15 Orang, Meja, Kursi	25 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = $25 \text{ m}^2 \times (1 + 0,20)$ = 30 m ²	4	3	2	4	2	1
3	Kolam Biofiok	30	Kolam operasional (15 Nila, 15 Lele)	12 m ² /Petak kolam	Luas + Sirkulasi 100% = $(30 \times 12) \times (1 + 1,00)$ = $360 \times (1 + 1,00) = 360 \times 2$ = 720 m ²	3	4	3	3	3	4
4	Ruang Kontrol & Monitoring	2	Ruang kendali kualitas air & data	25 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = $(25 \text{ m}^2 \times 2) \times (1 + 0,20)$ = $50 \text{ m}^2 \times 1,20$ = 60 m ²	3	2	1	4	1	2
5	Ruang Pompa dan Mekanikal	1	Mesin pompa	35 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = $35 \text{ m}^2 \times (1 + 0,20)$ = 42 m ²	3	3	1	2	2	4
6	Unit Filtrasi & Penampungan Air	1	Sistem filtrasi & tangki air	50 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = $50 \text{ m}^2 \times (1 + 0,20)$ = 60 m ²	2	2	2	2	3	4
7	Gudang Pakan, Peralatan & Kebersihan	1	Rak, Meja	25 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = $25 \text{ m}^2 \times (1 + 0,20)$ = 30 m ²	3	3	1	4	2	4
8	Kamar mandi	4	1 Orang, Kloset, Wastafel	3 m ² /Ruang	Luas + Sirkulasi 20% = $(3 \text{ m}^2 \times 4) \times (1 + 0,20)$ = $12 \text{ m}^2 \times 1,20$ = 14 m ²	3	3	1	4	2	4
JUMLAH					980 m ²	KUALITAS RUANG					

SEKUNDER

Zona Rekreasi (Area Pemancingan Ikan Payau/Bandeng)

NO	NAMA RUANG	JUMLAH	OBJEK	LUAS	LUAS + SIKULASI (M ²)	CHY	AKS	VW	PHW	TML	UTL
1	Ruang Staff Pengelola	1	4 Orang, Meja, Kursi	10 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = $10 \text{ m}^2 \times (1 + 0,20)$ = 12 m ²	4	3	2	3	2	2
2	Kolam Pemancingan	1	Kolam Pancing ikan	750 m ²	Luas + Sirkulasi 10% = $750 \text{ m}^2 \times (1 + 0,10)$ = 825 m ²	1	2	4	2	1	4
3	Dek Pemancingan	1	Jalur Pengunjung	25 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = $25 \text{ m}^2 \times (1 + 0,20)$ = 30 m ²	2	4	3	2	1	4
4	Ruang Persewaan Alat	1	Meja, Kursi	4 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = $4 \text{ m}^2 \times (1 + 0,20)$ = 5 m ²	3	3	2	3	2	1
5	Ruang Penimbangan Hasil Tangkapan	1	Meja, Timbangan	7 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = $7 \text{ m}^2 \times (1 + 0,20)$ = 8 m ²	4	3	3	4	2	1
6	Gudang Pakan, Peralatan & Kebersihan	1	Rak, lemari	20 m ²	Luas + Sirkulasi 15% = $20 \text{ m}^2 \times (1 + 0,15)$ = 23 m ²	3	3	1	4	2	4

7	Kamar mandi	3	1 Orang, Kloset,Wastafel	3 m ² /Ruang	Luas + Sirkulasi 20% = $3 \text{ m}^2 \times (1 + 0,20)$ = $3,6 \approx 4 \text{ m}^2 \times 3$ = 11 m ²	3	3	1	4	2	4
JUMLAH					914 m ²	KUALITAS RUANG					

Zona Rekreasi (Wisata dayung)

NO	NAMA RUANG	JUMLAH	OBJEK	LUAS	LUAS +SIRKULASI (M ²)	CHY	AKS	VW	PHW	TML	UTL
1	Ruang kasir	1	2 Orang, Meja,Kursi	5 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = $5 \text{ m}^2 \times (1 + 0,20)$ = 6 m ²	4	3	2	3	2	2
2	Area kolam Dayung	1	Prahu Kano	800 m ²	Luas + Sirkulasi 5% = $800 \text{ m}^2 \times (1 + 0,05)$ = 840 m ²	3	3	4	1	2	4
3	Ruang tunggu	1	50 Orang, Kursi	80 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = $80 \text{ m}^2 \times (1 + 0,20)$ = 96 m ²	3	3	2	3	1	1
4	Gudang peralatan kebersihan	1	Rak	7 m ²	Luas + Sirkulasi 15% = $7 \text{ m}^2 \times (1 + 0,15)$ = 8 m ²	3	2	1	2	3	3
5	Kamar Mandi	4	1 Orang, Kloset,Wastafel	3 m ² /Ruang	Luas + Sirkulasi 20% = $3 \text{ m}^2 \times (1 + 0,20)$ = $3,6 \approx 4 \text{ m}^2 \times 4$ = 16 m ²	3	3	1	4	2	4
JUMLAH					966 m ²	KUALITAS RUANG					

Zona Ekonomi Kreatif (Restaurant Ikan Hasil Budidaya)

NO	NAMA RUANG	JUMLAH	OBJEK	LUAS	LUAS +SIRKULASI (M ²)	CHY	AKS	VW	PHW	TML	UTL
1	Ruang Kasir	1	2 Orang, Meja,Kursi	5 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = $5 \text{ m}^2 \times (1 + 0,20)$ = 6 m ²	4	4	3	3	2	1
2	Ruang Makan Indoor	1	80 Orang,Meja, Kursi	1,5 m ² / kursi makan	Luas + Sirkulasi 20% = $(1,5 \times 80) \times (1 + 0,20)$ = $120 \times 1,20$ = 144 m ²	4	4	4	4	1	2
3	Ruang Makan outdoor	1	120 Orang,Meja, Kursi	1,5 m ² / kursi makan	Luas + Sirkulasi 25% = $(1,5 \times 120) \times (1 + 0,25)$ = $180 \times 1,25$ = 225 m ²	3	3	2	1	1	2
4	Dapur	1	Meja,Wastafel	35 m ²	Luas + Sirkulasi 15% = $35 \text{ m}^2 \times (1 + 0,15)$ = 40 m ²	4	3	2	4	2	4
5	Ruang Staff Pengelola	1	12 Orang, Meja, Kursi	8 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = $8 \text{ m}^2 \times (1 + 0,20)$ = 10 m ²	4	3	2	3	2	2
6	Gudang Bahan dan peralatan	1	Rak,Kulkas,Meja	15 m ²	Luas + Sirkulasi 15% = $15 \text{ m}^2 \times (1 + 0,15)$ = 18 m ²	3	3	1	2	2	2
7	Kamar Mandi	4	1 Orang, Kloset,Wastafel	3 m ² /Ruang	Luas + Sirkulasi 20% = $12 \text{ m}^2 \times (1 + 0,20)$ = 14 m ²	3	3	1	4	2	4
JUMLAH					457 m ²	KUALITAS RUANG					

Zona Ekonomi Kreatif (Area Kios Dan Pengolahan Ikan)

NO	NAMA RUANG	JUMLAH	OBJEK	LUAS	LUAS + SIKULASI (M ²)	CHY	AKS	VW	PHW	TML	UTL
1	Stand penjualan ikan segar	10	1-2 Orang, Meja	4 m ² /Stand	Luas + Sirkulasi 20% = 40 m ² × (1 + 0,20) = 48 m ²	3	4	3	4	2	4
2	Stand Snack hasil budidaya	15	1-2 Orang, Meja, Kursi	4 m ² /Stand	Luas + Sirkulasi 20% = 60 m ² × (1 + 0,20) = 72 m ²	4	4	2	4	1	1
3	Area Duduk	1	80 Orang, Kursi	0,8 m ² /kursi	Luas + Sirkulasi 20% = 64 m ² × (1 + 0,20) = 77 m ²	3	4	3	2	1	1
4	Kamar Mandi	2	1 Orang, Kloset, Wastafel	3 m ² /Ruang	Luas + Sirkulasi 20% = 6 m ² × (1 + 0,20) = 7 m ²	3	3	1	4	2	4
5	Ruang Kasir pengolahan ikan	1	2 Orang, Meja, Kursi	3 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = 3 m ² × (1 + 0,20) = 4 m ²	4	4	3	3	2	1
6	Ruang Penerimaan Bahan Baku	1	Meja, Kursi	3 m ²	Luas + Sirkulasi 15% = 3 m ² × (1 + 0,15) = 4 m ²	4	4	3	2	2	3
7	Dapur Pengolahan Bersama	1	Meja, Kulkas, Wastafel	27 m ²	Luas + Sirkulasi 15% = 27 m ² × (1 + 0,15) = 31 m ²	4	4	4	4	1	4
8	Ruang Staff Pengelola	1	Meja, Kursi	6 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = 6 m ² × (1 + 0,20) = 7 m ²	4	3	2	3	2	2
JUMLAH					249 m ²	KUALITAS RUANG					

PENUNJANG

Zona Servis dan penunjang (Fasilitas Umum)

NO	NAMA RUANG	JUMLAH	OBJEK	LUAS	LUAS + SIKULASI (M ²)	CHY	AKS	VW	PHW	TML	UTL
1	Ruang Tenaga Keamanan	1	Meja, Kursi	6 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = 6 m ² × (1 + 0,20) = 7 m ²	3	4	2	3	1	3
2	Ruang Peralatan & Tenaga Kebersihan	1	Rak, Meja, Kusi	15 m ²	Luas + Sirkulasi 15% = 20 m ² × (1 + 0,15) = 23 m ²	4	3	2	4	2	4
3	Parkiran & Drop off	1	100 Motor, 20 Mobil, 5 Bus	1,5 m ² + 20%, 12,5 m ² + 30%, 43,2 m + 40%, Drop off 200 m ²	Luas parkir + drop off = 807,4 + 240 (20 % sirkulasi) = 1.047 m ²	3	4	2	1	1	2
4	Ruang pusat utilitas	1	Panel, Genset, Sistem Air, Sampah	60 m ²	Luas + Sirkulasi 15% = 60 m ² × (1 + 0,15) = 69 m ²	4	4	3	4	2	1
5	Pusat Informasi	1	Meja, Kursi	10 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = 10 m ² × (1 + 0,20) = 12 m ²	4	4	3	4	2	1
6	Ruang Administrasi	1	Meja, Kursi	18 m ²	Luas + Sirkulasi 20% = 18 m ² × (1 + 0,20) = 22 m ²	4	4	3	4	2	1

7	Musholah	1	Area sholat, T.wudhu	150 m ²	Luas + Sirkulasi 15% = 150 m ² × (1 + 0,15) = 173 m ²	4	4	3	4	2	4
8	Kamar mandi	8	1 Orang, Kloset,Wastafel	3 m ² /Ruang	Luas + Sirkulasi 20% = 3 m ² × (1 + 0,20) = 4 m ² × 8 Ruang = 32m ²	3	3	1	4	2	4
JUMLAH					1.385 m ²	KUALITAS RUANG					

JUMLAH TOTAL KESELURUHAN

NO		NAMA RUANG	JUMLAH LUAS TOTAL	BLOKPLAN
1	PRIMER	Zona Edukasi (Bangunan Edukasi Budidaya)	60% x 40% 970 m ²	
		Zona Budidaya (Area Ikan Air Payau)	1.539 m ²	 Ruang 106 m ² Kolam Tanah 1.420 m ²
		Zona Budidaya (Area Ikan Air Tawar)	980 m ²	 Ruang 260 m ² Kolam Bioflok 720 m ²
2	SEKUNDER	Zona Rekreasi (Area Pemandangan Ikan Payau/Bandeng)	914 m ²	 Ruang 119 m ² Kolam Pancing 825 m ²
		Zona Rekreasi (Wisata Dayung)	966 m ²	 Area danau 840 m ² Ruang 126 m ²
		Zona Ekonomi Kreatif (Restaurant Ikan Hasil Budidaya)	457 m ²	 Area makan indoor Area makan outdoor Serirca
		Zona Ekonomi Kreatif (Area Stand Dan Pengolahan Ikan Budidaya)	249m ²	 Pengolahan Ikan Kios
3	PENUNJANG	Zona Servis dan penunjang (Fasilitas Umum)	1.385 m ²	 Gerai Penunjang Parkir
JUMLAH			7.460 m ²	

KDB bangunan terhitung 7.460 m²

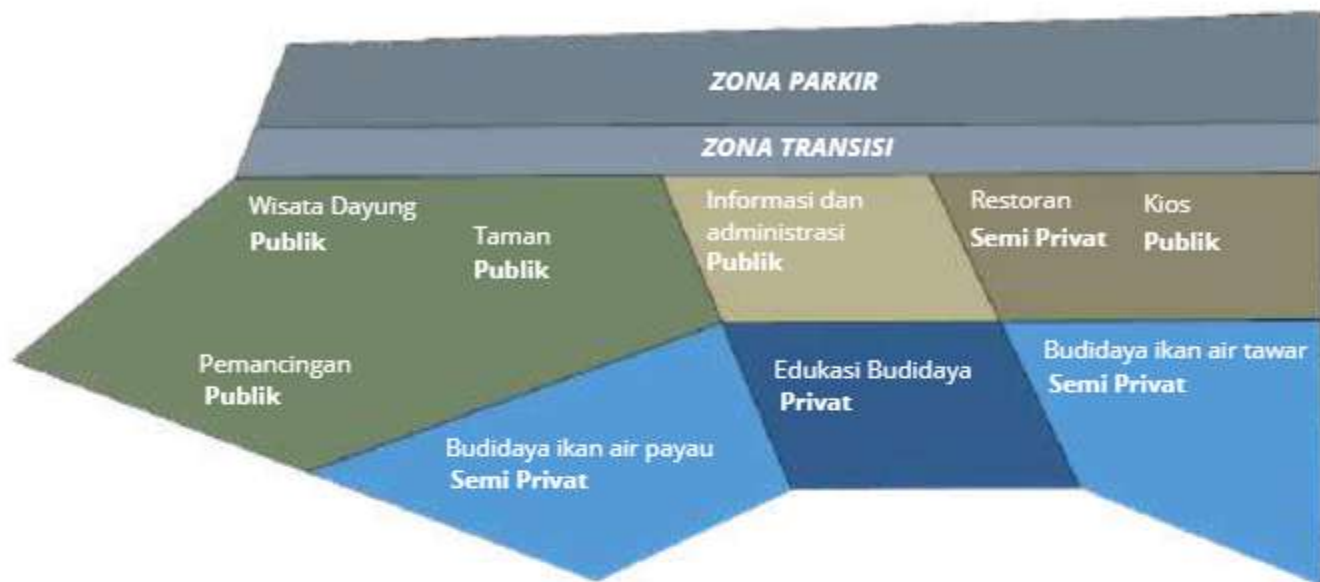
KDB 60% = 14.400 m²

KDH 40% = 9.600 m²

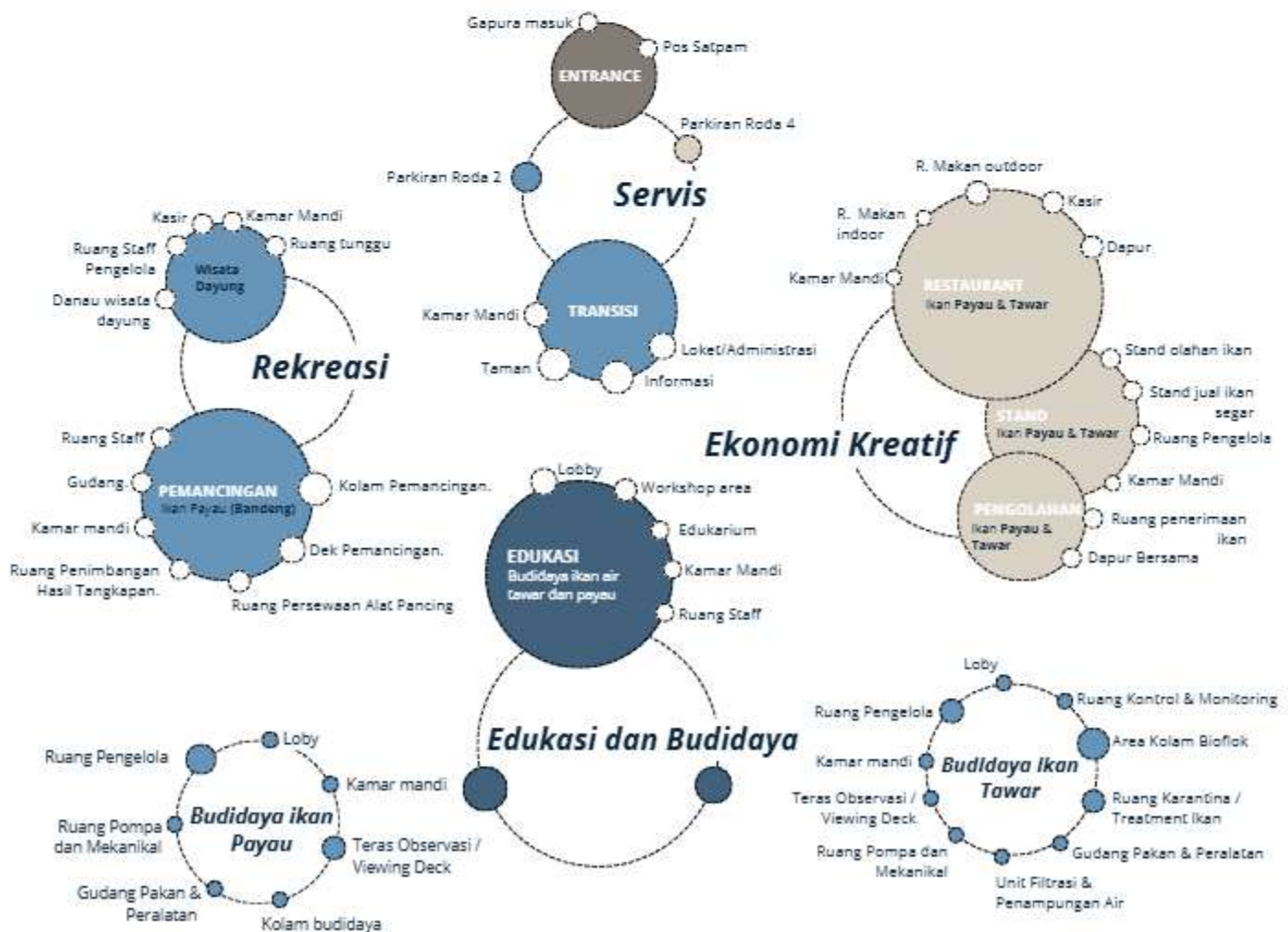
NILAI KDB DAN KHD MAKSIMAL



BLOCK PLAN

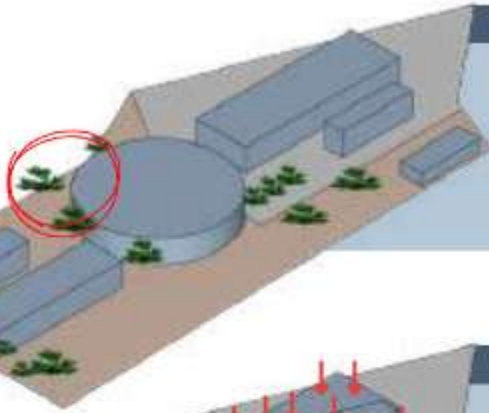


BUBBLE DIAGRAM DAN KETERKAITAN ANTAR RUANG



ANALISIS BENTUK TATANAN MASSA

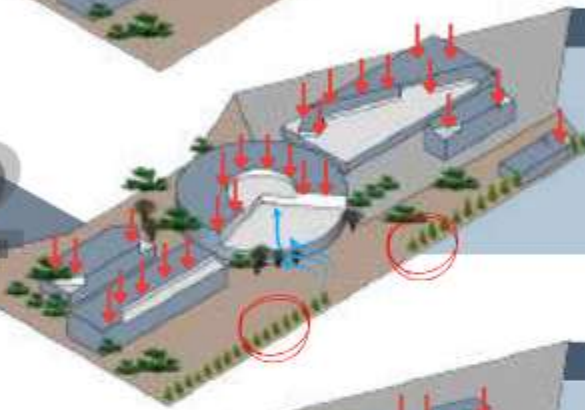
1



Orientasi Mikroklimat

Massa diorientasikan mengikuti matahari dan angin, diperkuat **vegetasi peneduh** untuk menurunkan radiasi panas dan membentuk pola aliran udara dasar.

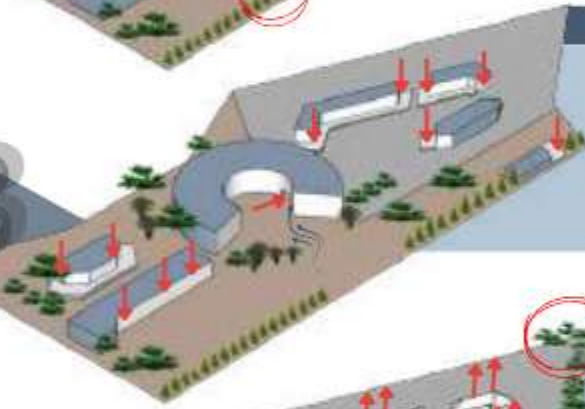
2



Reduksi Massa Ventilatif

Pengurangan massa membuka **koridor angin** yang diperkuat dengan vegetasi rendah sampai sedang, sehingga aliran udara lebih stabil dan suhu kawasan terkendali.

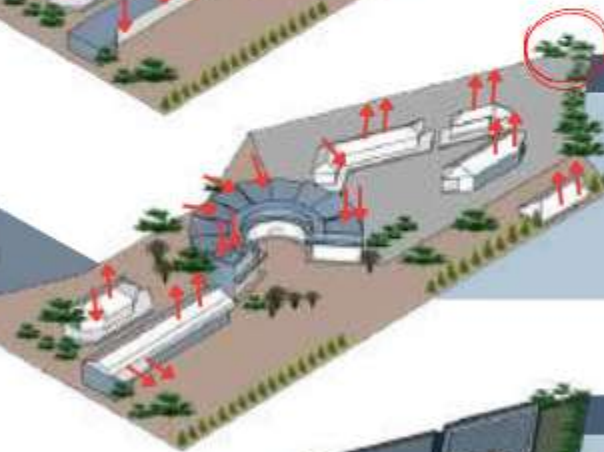
3



Orientasi Ekologis

Massa diarahkan ke arah utara untuk **mendapatkan cahaya stabil**, **mengurangi panas langsung**, dan membentuk shading alami. Selain itu juga untuk **memaksimalkan view laut**.

4



Atap & Retensi Air

Penambahan dan **pembentukan atap** diarahkan ke zona resapan retensi guna mengontrol limpasan dan mencegah erosi. Penambahan sabuk **mangrove** sebagai sistem ekologis penahan abrasi.

5



Komposisi Massa Ekologis

Keseluruhan tatanan massa dan vegetasi membentuk sistem pasif terintegrasi yang mengendalikan arah datangnya sinar matahari, angin dan Keadaan eksisting tapak (hidrologi, Topografi).

ANALISIS STRUKTUR



Tapak berada di pesisir, berpotensi banjir pasang surut → struktur harus elevatif (panggung) untuk menghindari genangan.

Tanah berpasir atau lunak membutuhkan pondasi cakar ayam atau tiang pancang agar stabil.

Bangunan akan memiliki bentuk organik mengikuti kontur alam → struktur rangka harus fleksibel, bisa modular/ramah terhadap perubahan bentuk.

Bangunan Panggung



Struktur Panggung.

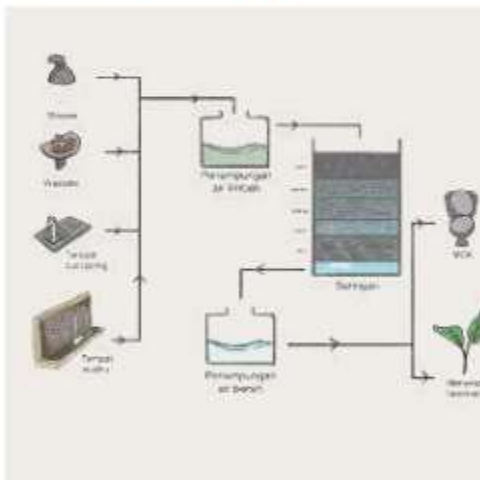
SUB Struktur

Bangunan panggung menggunakan pondasi tiang kayu di area kubangan untuk menopang struktur di tanah lunak sekaligus meminimalkan gangguan pada ekosistem tapak

UP Struktur

Atap kupu-kupu modular dengan kuda-kuda, usuk, reng, dan kisi bambu mendukung ventilasi alami dan distribusi beban.

ANALISIS UTILITAS



Sistem utilitas dirancang adaptif terhadap kondisi tapak.

Air hujan dialirkan ke tangki pusat dan didistribusikan ke bangunan untuk irigasi dan kegiatan edukatif. **Air sungai** dimanfaatkan untuk budidaya ikan air tawar, sedangkan, **Air laut** untuk budidaya ikan payau, dengan jalur sirkulasi yang mengikuti kontur tapak agar distribusi efisien.

Limbah budidaya ikan

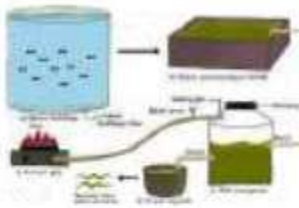
Limbah grey water dari wastafel dan shower penyaringan dan dialirkan ke area resapan tapak untuk daur ulang, sementara **black water** dari toilet dikelola melalui bio-septic maksudnya di area terendah.

Sumber Listrik yang digunakan hybrid berasal dari **PLN** (Utama), dengan tambahan **panel surya** sebagai suplai energi untuk pencahayaan, ventilasi, dan utilitas lainnya. Jaringan listrik dirancang tertutup dan tersembunyi, serta panel didistribusikan ditempatkan di area servis agar perawatan mudah dilakukan tanpa mengganggu aktivitas pengguna.



Analisis Limbah Budidaya ikan

Limbah Budidaya Ikan Air Tawar



Sistem bioflok menghasilkan gumpalan mikroba (flok), sisa pakan terkontrol, kotoran ikan yang langsung diproses bakteri, serta padatan halus dari hasil penguraian.

Analisis

Bioflok menekan limbah terlarut, tetapi tetap menghasilkan padatan organik yang bisa menumpuk. Jika flok lolos ke saluran lanskap, air cepat keruh, dan sedimentasi meningkat.

Solusi



Bio-retention, settling tank, dan wetland memisah flok, mengendapkan mikroflok, dan menyerap sisa nutrisi sehingga air tetap jernih, flok terkendali, dan budidaya stabil tanpa mengganggu ruang publik.

Limbah Budidaya Ikan Air Payau

Limbah terdiri dari sisa pakan, kotoran ikan, dan air bercampur garam dengan kekeruhan lebih fluktuatif.

Analisis

Salinitas memperlambat penguraian sehingga limbah lebih lama terurai, meningkatkan bau, kekeruhan, dan risiko pencemaran bila alirannya menuju zona publik atau vegetasi non-halofit.

Solusi



Menggunakan bio-retention tahan garam, saluran aliran terarah, dan wetland payau bervegetasi halofit (misal: *Acanthus*, *Avicennia*) untuk menyerap nutrisi dan menstabilkan kualitas air sebelum dialirkan.

Analisis Limbah Sampah

Limbah Sampah Aktivitas budidaya



BEr vegetasi penahan sampah.



Sampah berasal dari pengunjung, vegetasi pesisir, dan operasional budidaya (plastik pakan). Angin pesisir membuat sampah ringan mudah masuk ke kolam dan saluran air.

Sampah cepat mencemari air, menyumbat drainase, memicu bau, dan mengganggu estetika karena titik kumpul terbuka dan beban sampah meningkat saat kunjungan tinggi.

Titik kumpul tertutup anti-angin, pemilahan basah-kering, trash-trap di kolam, grid penahan di saluran, serta buffer vegetasi untuk menahan sampah terbang.

2.3 Tinjauan Preseden Konseptual & Teknis

TINJAUAN PRESEDEN KONSEPTUAL

OBJEK	STRATEGI HIJAU	PENERAPAN TEKNIS	KINERJA	PELAJARAN
 <i>Sabiaguaba Gastronomic Complex (Brazil)</i>	Integrasi kuliner lokal dan ekosistem pesisir dengan struktur ringan.	Paviliun terbuka dari material alami ditempatkan di lahan terdegradasi.	Jejak bangunan kecil, menjaga 80% vegetasi alami.	Model paviliun terbuka dapat diterapkan untuk zona ekonomi kreatif.
 <i>Minghu Wetland Park (China)</i>	Pemulihan lahan basah dengan sistem sponge city.	Kanal dan vegetasi rawa menahan serta menyaring air limpasan.	Meningkatkan daya serap air dan biodiversitas kawasan.	Prinsip sponge landscape bisa diterapkan untuk sirkulasi air.
 <i>Freshwater Fish Farming Center (China)</i>	Budidaya ikan dengan sistem daur ulang air tertutup (RAS).	Filtrasi mekanis-biologis, laboratorium monitoring, dan ruang edukasi.	Efisiensi air hingga 90%.	Sistem RAS dapat diadaptasi untuk zona budidaya.
 <i>Baiyangdian Waterfront Park (China)</i>	Restorasi danau dengan integrasi konservasi, rekreasi, dan edukasi.	Vegetasi penyaring, jalur pedestrian, struktur ringan alami.	Memulihkan kualitas air dan ekosistem.	Pendekatan restoratif relevan untuk penataan kawasan pesisir dan ruang edukasi publik.

PENGAPLIKASIAN TERHADAP DESAIN

- Bangunan panggung adaptif, terinspirasi dari Sistem low-impact **Sabiaguaba**.
- Sistem pengelolaan air tertutup (water looping), yang di ambil dari prinsip sponge city **Minghu**.
- Zona budidaya bioflok dan edukasi perikanan, sebagai bentuk penerapan teknologi dari **Guangdong Fish Center**.
- Ruang publik reflektif dan konservasi vegetasi eksisting, sejalan dengan prinsip ekologis **Baiyangdian Park**.

2.4 Sintetis dan Analisis Pengembangan Konsep

SINTETIS PENGEMBANGAN KONSEP

STRATEGY BAB I	PENDALAMAN / PENYESUAIAN HASIL ANALISIS BAB II	DASAR TEMUAN ANALISIS
Ecological Preservation	Zonasi ekologis pengontrol pembangunan sisi barat (sungai) dijadikan eco-buffer sehingga massa bangunan tidak menekan area rawan. Massa mengikuti garis kubangan tambak menghindari cut & fill berlebih serta memfungsikan kubangan sebagai area budidaya dan rekreasi. Vegetasi penahan angin & erosi pada tepi sungai untuk stabilisasi tanah pesisir.	• Barat sungai, kelembapan tinggi & risiko limpasan. • Selatan tambak, kawasan rawan perubahan kualitas tanah. • Kontur tapak, relatif datar dengan kubangan air pada eksisting tapak.
Sustainable Living Systems	Sistem air terpadu (air hujan → penampungan) (Kubangan tambak → budidaya ikan payau) (air bersih → PDAM) Semua dialirkan melalui water-looping. Drainase adaptif saluran terbuka + bio-swale + sumur resapan untuk mengontrol limpasan keluar dari tapak. Mengadopsi panel surya atap massa utama untuk mengurangi ketergantungan listrik PLN.	• Tapak datar, potensi genangan. • Sumber air beragam, kubangan eksisting, sungai, laut, PDAM. • Aktivitas edukasi & budidaya butuh suplai air stabil. • Arah matahari & angin pesisir mendukung energi terbarukan.
Interactive Learning Experience	Orientasi bangunan ke utara, memaksimalkan view laut sebagai main visual axis. Jalur edukasi tematik menghubungkan titik belajar—laut (ekologi pesisir) → tambak (budidaya) → sungai (kualitas air). Ruang budidaya, area publik yang menampilkan praktik budidaya ikan lokal, pengolahan ikan, peralatan, hingga aktivitas komunitas.	• Utara, view laut potensi utama tapak. • Timur, permukiman bukan fokus visual. • Barat, sungai sebagai sarana interpretasi ekologi air. • Kawasan minim fasilitas edukatif budidaya perikanan.

DIAGRAM SINTETIS

Orientasi Massa Terbaik

Massa bangunan memanjang timur-barat dengan orientasi menghadap utara-timurlaut, memaksimalkan arah sinar matahari dan view pantai.

Tipe bangunan berdasarkan zonasi

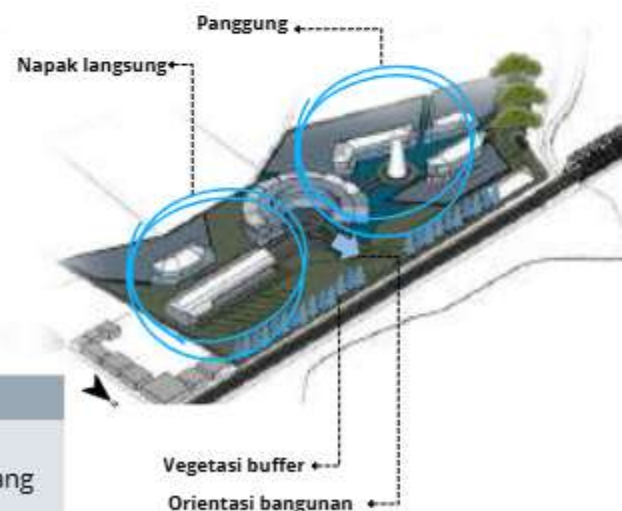
Area cekungan resapan dan vegetasi alami di timur-tenggara dipertahankan sebagai koridor ekologis.

Elemen Pengarah/Perangkap Angin

Bukaan linear, dan vegetasi buffer ditempatkan di utara untuk mengatur kecepatan angin dan menjaga kenyamanan area publik.

PERUMUSAN KONSEP INTI

Konsep perancangan menempatkan arsitektur sebagai bagian dari sistem yang menghubungkan lingkungan, aktivitas manusia, dan ruang binaan. Melalui konsep **TirtaRaksa**, bangunan dan ruang publik dirancang responsif terhadap iklim pada tapak, pola aktivitas kawasan, serta hubungan antara ruang terbuka dan waterfront, sehingga tercipta lingkungan rekreasi yang terintegrasi dan berkelanjutan.



2.5 Konsep Desain

KONSEP DASAR

Tirteraksa

Tirta dimaknai sebagai sistem air pesisir yang mengikat tambak, sungai, laut, vegetasi, dan aktivitas manusia dalam satu sistem ekologis kawasan.

Raksa dimaknai sebagai sikap menjaga, merawat, dan mengelola hubungan antara air, daratan, bangunan, dan aktivitas agar tetap seimbang dan berkelanjutan.

TIRTARAKSA merupakan konsep ekowisata yang menempatkan air sebagai poros pembentuk ruang.

Melalui konsep ini, tambak, daratan, budidaya perikanan, dan ruang publik tidak dipisahkan, tetapi dirangkai sebagai satu sistem kawasan yang saling terhubung. Air tidak hanya menjadi elemen fisik tetapi juga berfungsi sebagai sumber edukasi dan pengalaman ruang.

Konsep ini menekankan pada tiga strategi ekowisata :

Ecological Preservation

Sustainable Living Systems

Interactive Learning Experience

Dengan rujukan nilai keislaman pada :

- Q.S. Al-A'raf ayat 56
- QS. Fātir [35]:12
- QS. An-Nahl [16]:14

Khalifah	Mizan	Maslaha
manusia bertanggung jawab atas ekosistem.	menjaga keseimbangan alam dan aktivitas	manfaat bagi manusia, lingkungan

PRINSIP TIRTARAKSA

Raksa Tirta

Pelestarian air sebagai inti sistem ekologi kawasan.

Menempatkan tambak, vegetasi pesisir, dan sistem air sebagai elemen yang dipertahankan sebelum ruang dibentuk. Kawasan tidak dibangun dengan menguasai air, tetapi dengan merawat sistem air yang sudah hidup di dalamnya.

Wiyata Mina

Perikanan sebagai sarana edukasi berkelanjutan.

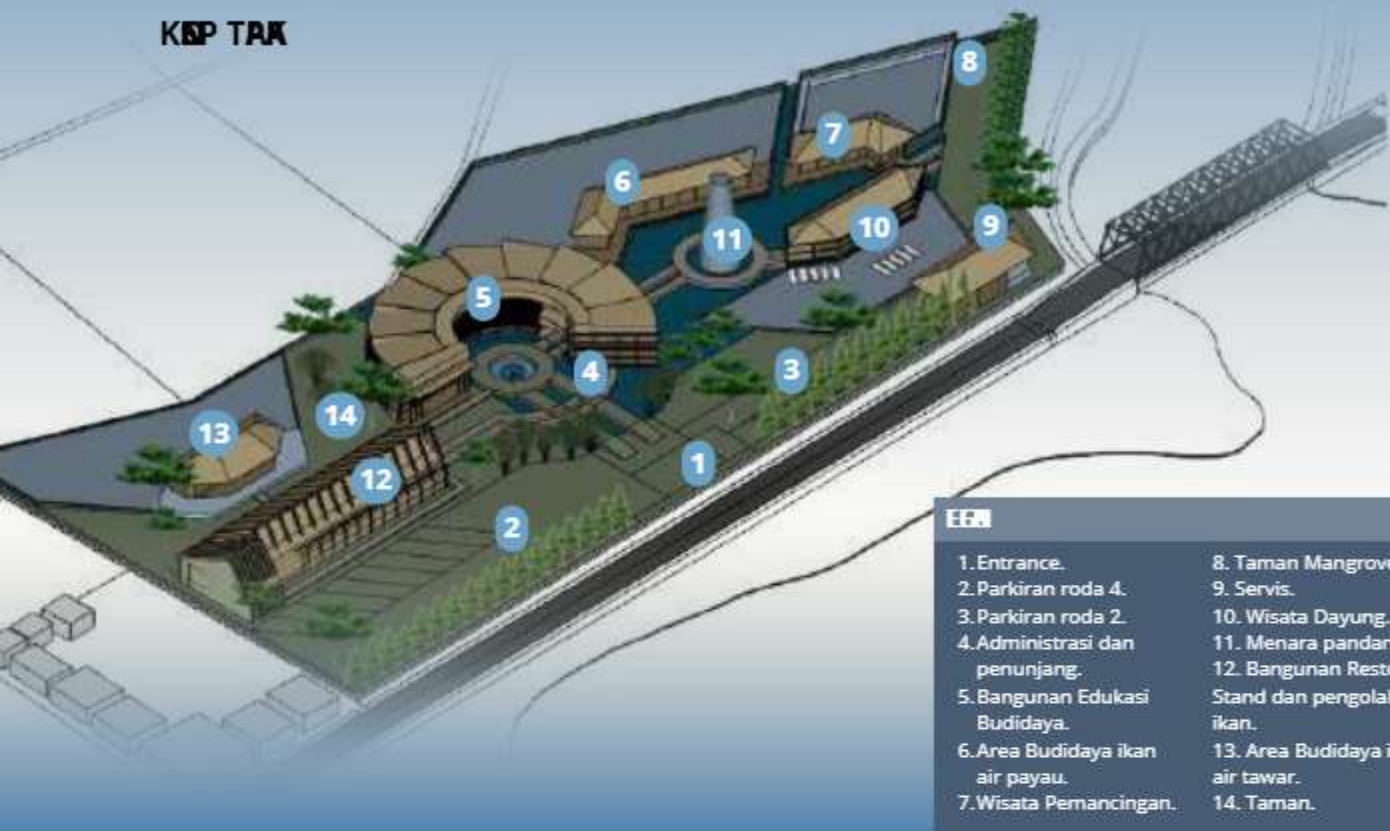
Menempatkan budidaya perikanan sebagai proses pembelajaran kawasan, dengan memperkenalkan pengunjung pada dua sistem budidaya, yaitu **Bioflok** sebagai budidaya ikan air tawar dan **Tambak wanamina** sebagai budidaya ikan air laut.

Srawung Banyu

Air sebagai ruang interaksi sosial dan rekreasi.

Prinsip ini membentuk ruang publik tepi air sebagai tempat bertemu, bergerak, belajar, dan berekreasi. Batas antara darat dan air diolah sebagai ruang transisi yang menghubungkan aktivitas kawasan.

KSP TAPAK



LEGENDA

- | | |
|----------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Entrance. | 8. Taman Mangrove. |
| 2. Parkiran roda 4. | 9. Servis. |
| 3. Parkiran roda 2. | 10. Wisata Dayung. |
| 4. Administrasi dan penunjang. | 11. Menara pandang. |
| 5. Bangunan Edukasi Budidaya. | 12. Bangunan Resto. |
| 6. Area Budidaya ikan air payau. | Stand dan pengolahan ikan. |
| 7. Wisata Pemancingan. | 13. Area Budidaya ikan air tawar. |
| | 14. Taman. |

Zonasi tapak

Pembagian tapak berdasarkan tingkat kepekaan lingkungan

- **Lahan basah** fungsi budidaya ikan payau & wisata air (Pemancingan dan Dayung).
- **Area transisi** Fungsi Edukasi Budidaya perikanan.
- **Lahan kering** fungsi Budidaya ikan tawar, dan fasilitas publik.

Massa Bangunan

Massa mengikuti garis tapak memanjang, sehingga alur ruang "mengalir" dari kering ke basah. Bangunan panggung Ditempatkan di lahan basah bangunan padat di lahan kering.

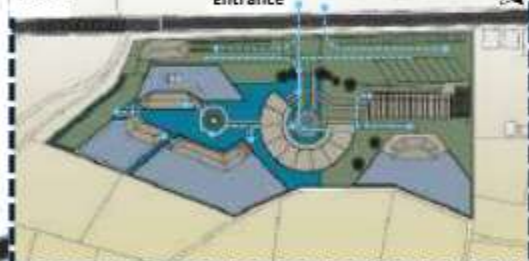


Vegetasi diperkuat dengan penanaman spesies penahan angin, Peneduh dan abrasi.

ZONE



IN



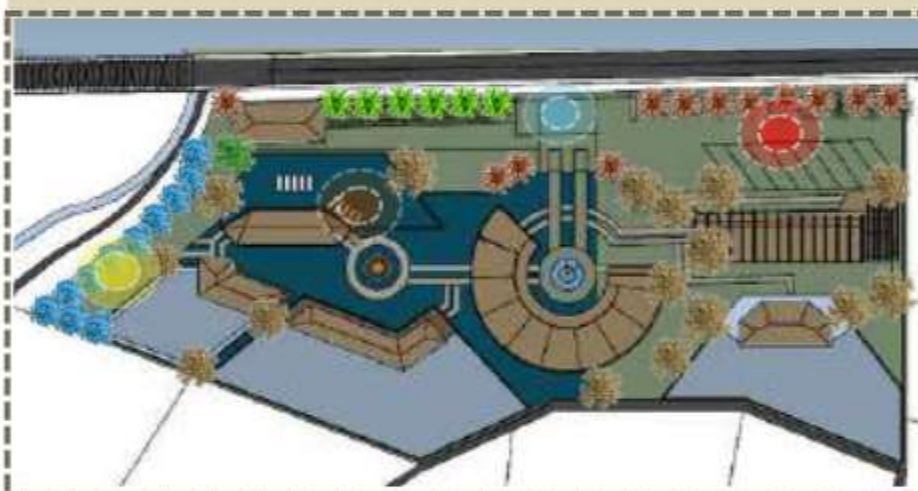
OUT





Lanskap

Zonasi lanskap dibentuk berdasarkan tingkat kepekaan lingkungan, dengan area **basah** diisi fungsi budidaya ikan payau dan wisata air, sementara **lahan kering** dimanfaatkan untuk budidaya ikan tawar dan ruang publik.



Zona Vegetasi

Vegetasi Eksisting Tapak

-  Ketapang
-  Cemara

Vegetasi Tambahan

-  Cemara (Kontrol Angin)
-  Ketapang (Peneduh)
-  Mangrove (Penahan)

 Entrance



 Wisata air



 Taman mangrove



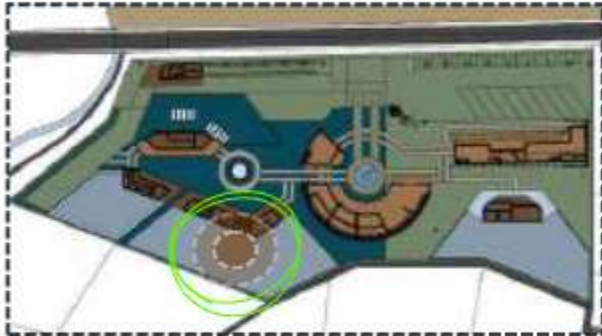
 Parkiran



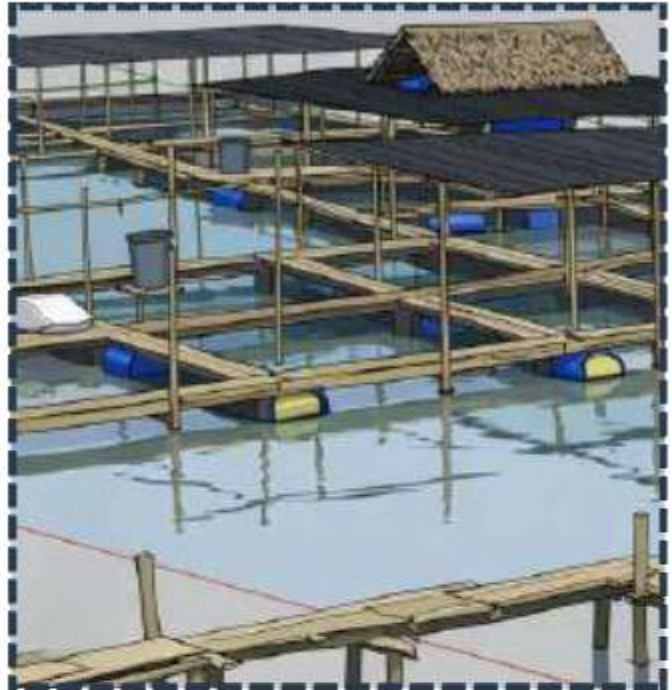
TAMBAK BUDIDAYA

Budidaya ikan air payau

Kolam konvensional

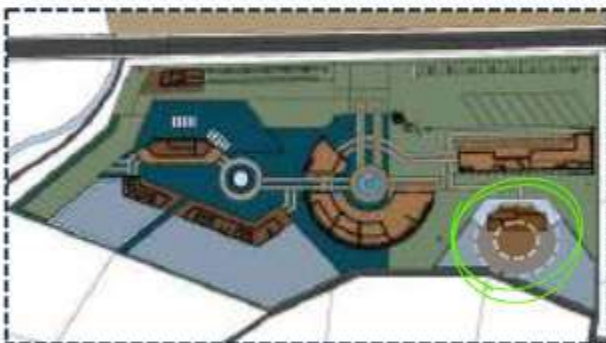


Budidaya air payau dirancang menggunakan sistem yang memanfaatkan sirkulasi alami perairan. Sistem ini **menjaga kualitas** udara **tetap stabil**, mengurangi intervensi struktural pada tapak, serta memungkinkan integrasi langsung antara aktivitas produksi, **kawasan perairan**, dan pengalaman edukatif kawasan.



Budidaya ikan air Tawar

Kolam Bioflok



Budidaya air tawar menerapkan sistem **bioflok** sebagai pendekatan intensif dan efisien lahan. Bioflok memusatkan pengelolaan kualitas udara di dalam kolam, **menekan limbah terlarut**, serta mendukung budidaya berkelanjutan yang dapat dihadirkan sebagai ruang edukasi tanpa mengganggu fungsi produksi utama.



KONSEP BENTUK & TAMPILAN



TATANAN MASSA

Bentuk massa dibuat mengikuti alur garis tapak, sehingga komposisi bangunan mengalir seperti alur angin-view pantai, sehingga bangunan tidak hanya berdiri di atas tapak, tetapi menyatu dengan pola gerak kawasan.

Volume bangunan dipertegas dengan geometri linear yang memanjang sesuai arus tapak, menghasilkan impresi bangunan yang bergerak dan tidak statis.

Bentuk Bangunan

Bentuk melingkar terinspirasi dari bentuk "lingkaran air" yang terus mengalir, berfungsi sebagai pusat orientasi tapak. (Bangunan edukasi budidaya)

Slubung bangunan

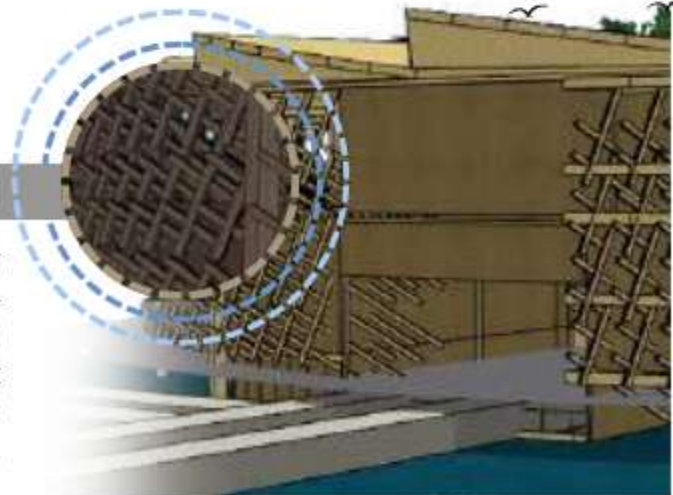
(SBG)

Selubung bangunan dirancang menggunakan sistem lapisan horizontal-mengalir yang mengikuti garis bentuk massa. Setiap lapisan berfungsi sebagai pengontrol cahaya, ventilasi, dan ritme visual.

(RA)

Material Fasad

Material fasad menggunakan kayu bengkirai/ulin yang dipilih karena ketahanannya terhadap iklim lembap-panas dan karakter seratnya yang kuat. Kayu ini disusun dalam modul sirip rapat-jarang untuk mengatur, sekaligus menciptakan lapisan yang mampu merespons cahaya dan aliran angin secara pasif.

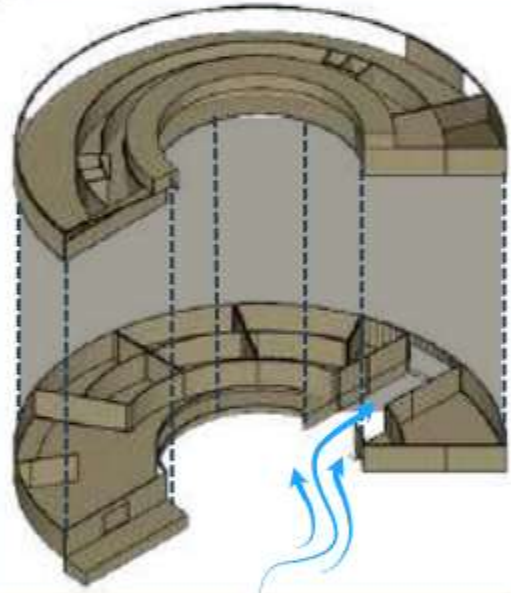
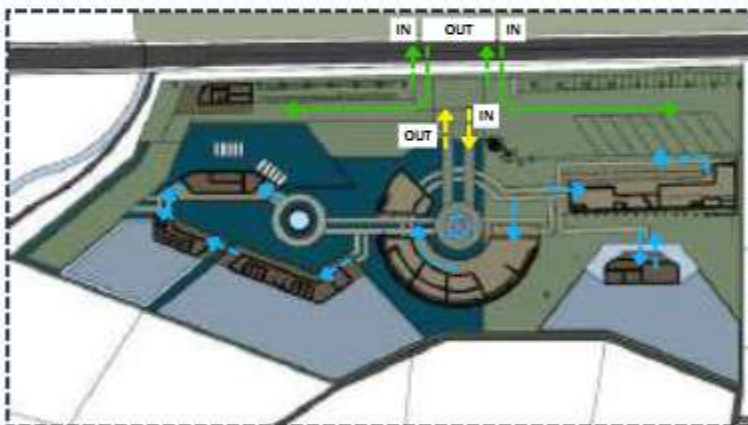


KONSEP RUANG



Ruang Edukasi budidaya ikan

PLAN CIRCULATION



Cahaya Alami (RA)

Ruangan didesain dengan bukaan skylight Pada Bangunan Edukasi (Area presentasi), Agar cahaya alami dapat masuk secara optimal, terang dan nyaman.



View (LIR) (SBG)

Keterhubungan dengan lingkungan luar, Ruang publik memiliki bukaan besar berupa jendela atau pintu yang menghadap langsung ke arah potensi laut. Untuk memaksimalkan view.



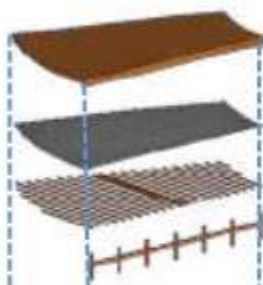
Sirkulasi udara alami (RA)

Ruang interior dan area publik dirancang semi terbuka, agar angin masuk secara optimal melalui sela sela bukaan, sehingga interior tetap sejuk secara alami tanpa bergantung penuh pada pendingin mekanis.



KONSEP STRUKTUR

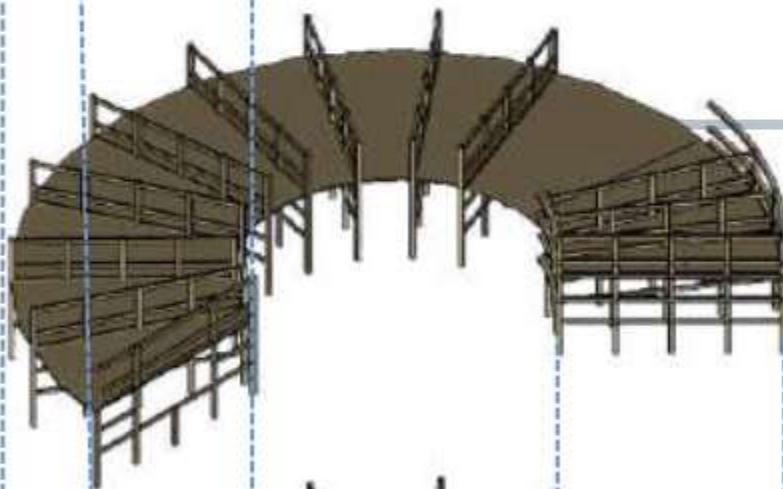
Bangunan dirancang panggung untuk mengurangi dampak pada ekologi eksisting. Tiang atau kolom pondasi didesain cukup kuat untuk menopang seluruh bangunan, tapi tetap ringana, krena menggunakan bahan dasar kayu.



Mengatur pencahayaan, aliran udara, dan penampungan air hujan untuk menghasilkan kenyamanan termal yang seimbang.

- Atap butterfly
- Kuda-kuda
- Usuk dan reng
- Penutup atap ringan

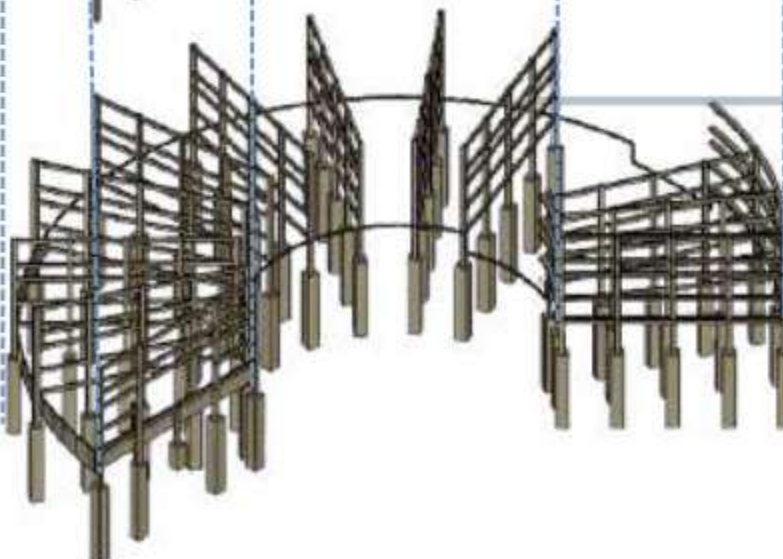
up struktur (RA)



Membentuk struktur utama yang responsif terhadap angin, cahaya, dan orientasi view sehingga ruang terasa ringan dan terbuka.

- Kolom kayu
- Balok kayu penopang lantai
- Rangka fasad terbuka

Mid struktur (RA)



Mengangkat bangunan dari permukaan tanah untuk meminimalkan gangguan ekosistem pesisir dan melindungi dari pasang air.

- Pondasi tiang kayu
- Sistem bangunan panggung
- Elevasi dari tanah/pasir

Sub Struktur (RA)

KONSEP UTILITAS

Air PDAM



Air Hujan, sungai & Laut



Listrik

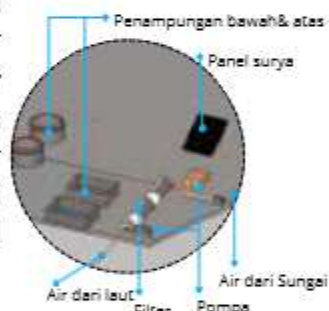


Sumber listrik utama berasal dari **PLN**, dengan **panel surya** sebagai suplai tambahan untuk mendukung pencahayaan, ventilasi, dan kebutuhan utilitas lainnya.

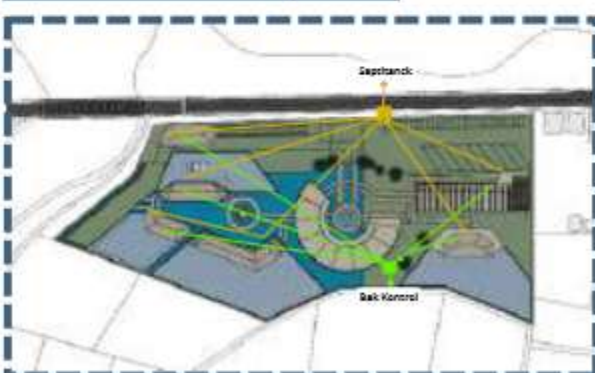
Air hujan dimanfaatkan melalui sistem green water yang ditampung dan disaring sebagai kegiatan budidaya ikan.



Air sungai digunakan untuk budidaya ikan air tawar, sedangkan **air laut** dimanfaatkan untuk budidaya ikan air payau. Pemanfaatan ini dirancang terkontrol dan berkelanjutan.



Black Water dan Grey Water



Air limbah dari grey water, black water, dan budidaya diolah melalui sistem wetland buatan dan tangki resirkulasi sebelum digunakan kembali untuk irigasi, flush toilet.

Air Limbah Budidaya

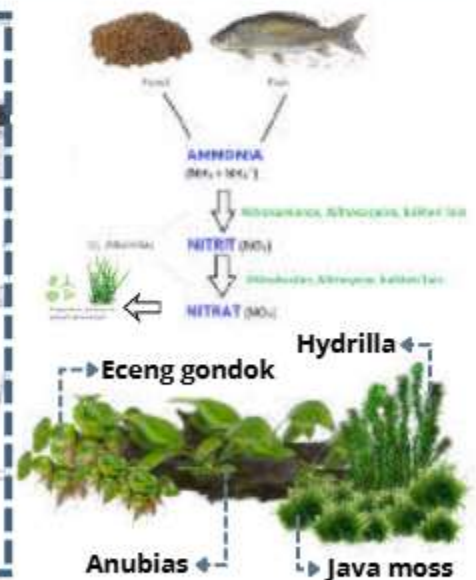
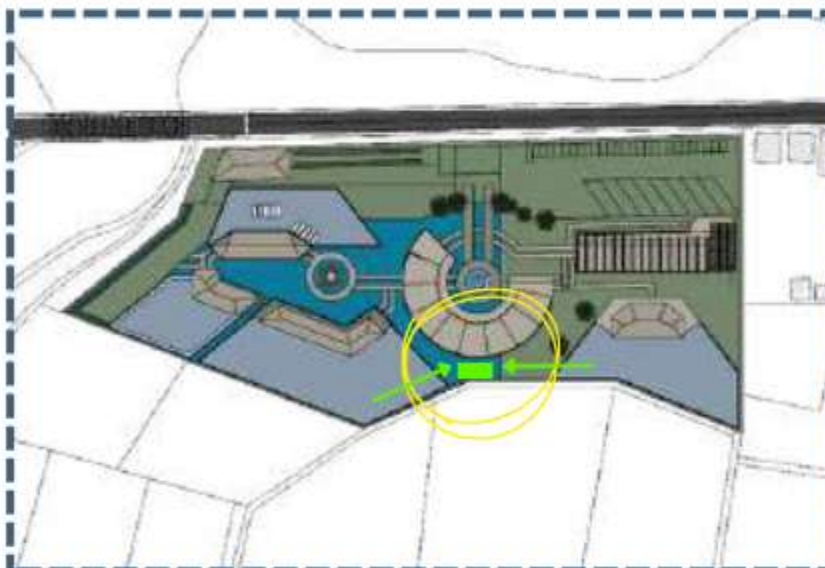


Limbah budidaya diendapkan, disaring lewat bio-retention dan wetland, sehingga air keluar aman dan lumpurnya bisa dimanfaatkan kembali.

Limbah Ikan Budidaya Mati



Aktivitas budidaya menghasilkan **limbah organik** yang menjadi bagian dari siklus nitrogen alami kolam. Melalui **pengelolaan terkontrol**, potensi peningkatan amonia yang bersifat toksik ditekan dengan memisahkan biomassa mati dari sistem perairan, sehingga keseimbangan ekologis kolam tetap terjaga tanpa mencemari lingkungan sekitar.



Transformasi nitrogen kemudian distabilkan oleh vegetasi air sebagai filter ekologis, dengan **eceng gondok** berperan menyerap nutrisi berlebih, serta **hydrilla, anubias, dan java moss** menjaga kualitas air maupun menyerap nitrat dan menambah suplai oksigen melalui proses biologis berkelanjutan. Kehadiran tanaman air ini membentuk sistem pemurnian alami yang mendukung keberlanjutan ekosistem kolam.

BAB III

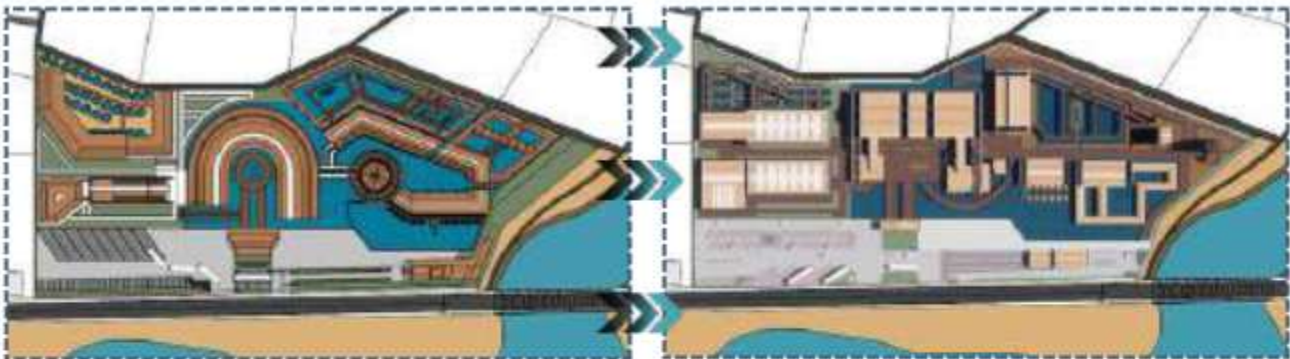
KONSEP DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN

- 3.1 Rancangan Tapak atau Kawasan
- 3.2 Rancangan Ruang Bangunan
- 3.3 Rancangan Bentuk Selubung Bangunan
- 3.4 Rancangan Interior Bangunan
- 3.5 Rancangan Sistem Struktur Bangunan
- 3.6 Rancangan Sistem Bangunan (Utilitas)
- 3.7 Rancangan Detil Arsitektur Khusus



3.1. RANCANGAN TAPAK ATAU KAWASAN

Pada proses perancangan terdapat beberapa penyesuaian terhadap tatanan massa :



Before

Tatanan massa masih mengikuti konfigurasi tapak secara langsung sehingga zonasi kawasan belum terbaca, hubungan antar fungsi terpisah, dan struktur ruang belum terintegrasi.

After

Massa diperbaiki menjadi susunan yang lebih sistematis berdasarkan keterkaitan fungsi, ruang air-darat, dan pola sirkulasi, sehingga zonasi lebih jelas dan hubungan ruang lebih terorganisir.



TIRTARAKSA

Penerapan TIRTARAKSA mengarahkan penataan tapak melalui hubungan antara air, daratan, budidaya perikanan, dan ruang publik. Massa bangunan ditempatkan mengikuti karakter lahan, zona kering hingga semi basah dimanfaatkan untuk fungsi edukasi, sedangkan zona basah dipertahankan sebagai area wisata air.

Kolam budidaya ikan air tawar (Bioflok)



Di letakan pada zona kering jauh dari intrusi air garam tambak

Wisata Dayung



Di manfaatkan sebagai wisata dayung.

Kolam budidaya ikan air laut (wanamina)



Pemanfaatan lahan sebagai kolam udang (Tambak wanamina)

3.2 RANCANGAN RUANG BANGUNAN

Masalah yang Diselesaikan

Ruang edukasi berpotensi menjadi ruang tertutup yang tidak berhubungan dengan konteks tambak. Akibatnya, proses belajar tidak terasa langsung dan kurang terhubung dengan aktivitas kawasan.



Solusi Rancangan

Interior dirancang terbuka, mudah dibaca, dan terhubung dengan pandangan ke tambak. Ruang edukasi dilengkapi media informasi, area display, dan bukaan visual agar pengunjung memahami materi perikanan sambil tetap merasakan konteks kawasan.

Penerapan TIRTARAKSA

Wiyata Mina diterapkan melalui ruang edukasi, display, dan area pembelajaran.

Srawung Banyu diterapkan melalui ruang komunal yang terbuka dan mendukung interaksi.



Kolam budidaya ikan payau dan aktivitas pengunjung.



Kolam budidaya ikan tawar



3.3 RANCANGAN BENTUK SELUBUNG BANGUNAN



Before

Bentuk bangunan sebelumnya masih linier dan belum merespon hubungan antara air, daratan, dan aktivitas kawasan. Akibatnya, keterkaitan massa, ruang publik, dan area tambak belum terbaca jelas.



After

Bentuk bangunan dikembangkan lebih terbuka dan terarah mengikuti zona kering, semi basah, dan basah.

Massa disusun untuk membingkai area air, memperjelas alur aktivitas, serta membuka hubungan visual dengan area air.



Penerapan TIRTARAKSA

Perubahan bentuk ini menegaskan prinsip **TIRTARAKSA**, integrasi manusia dan alam berjalan selaras, bentuk menyesuaikan kontur tapak, dan setiap massa punya peran jelas dalam zonasi kegiatan.



Bentuk bangunan

Bentuk bangunan menggunakan massa geometris sederhana yang fungsional, efisien, dan adaptif terhadap lanskap kolam, sekaligus menekankan tampilan yang selaras dengan lingkungan perairan.

Fasade bangunan

Fasade menggunakan material kayu, dengan Sistem layering bilah sebagai filter cahaya matahari sekaligus pembentuk karakter visual yang ritmis.

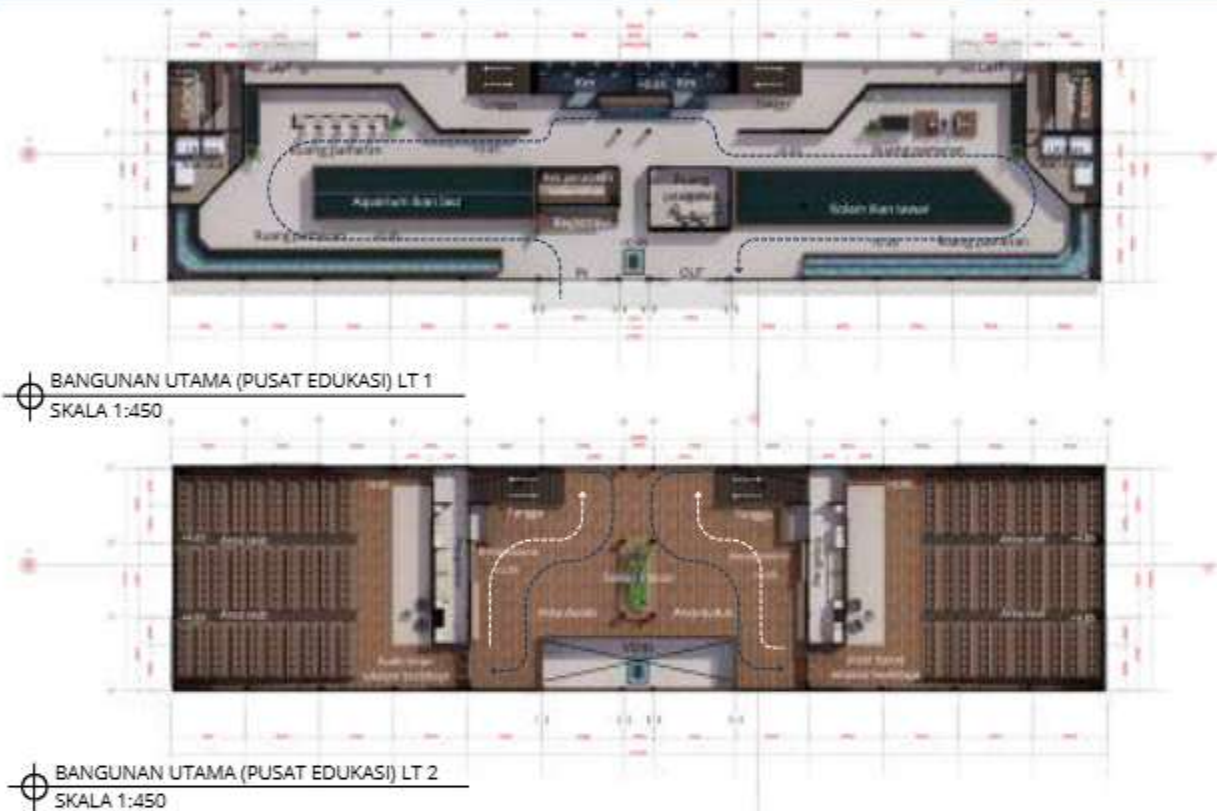
Slubung bangunan

Penggunaan susunan kayu menyilang pada bangunan untuk memberikan efek teduh namun tidak terasa tertutup pada bangunan

3.4 RANCANGAN INTERIOR BANGUNAN

BANGUNAN UTAMA

Interior bangunan utama dirancang sebagai ruang edukasi dan pameran perikanan. Ruang dalam memadukan area pameran, akuarium ikan laut, kolam ikan tawar, dan area informasi sebagai media pengenalan budidaya perikanan. Penataan ruang dibuat terbuka dengan orientasi visual ke elemen air.



Sirkulasi bangunan utama dirancang secara linear dengan alur masuk dari sisi kiri bangunan.

Pengunjung diarahkan melewati ruang registrasi mengarah ke kiri menuju area pameran dan area akuarium ikan laut, kemudian, alur bergerak ke sisi kanan menuju ruang pameran dan kolam ikan tawar sebelum keluar dari bangunan.



Pada lantai dua, sirkulasi dibuat mengitari area tengah berupa void dan taman indoor. Pola ini menghubungkan area duduk, auditorium, dan ruang pendukung secara lebih jelas, sekaligus menjaga keterbukaan visual ke dalam bangunan.

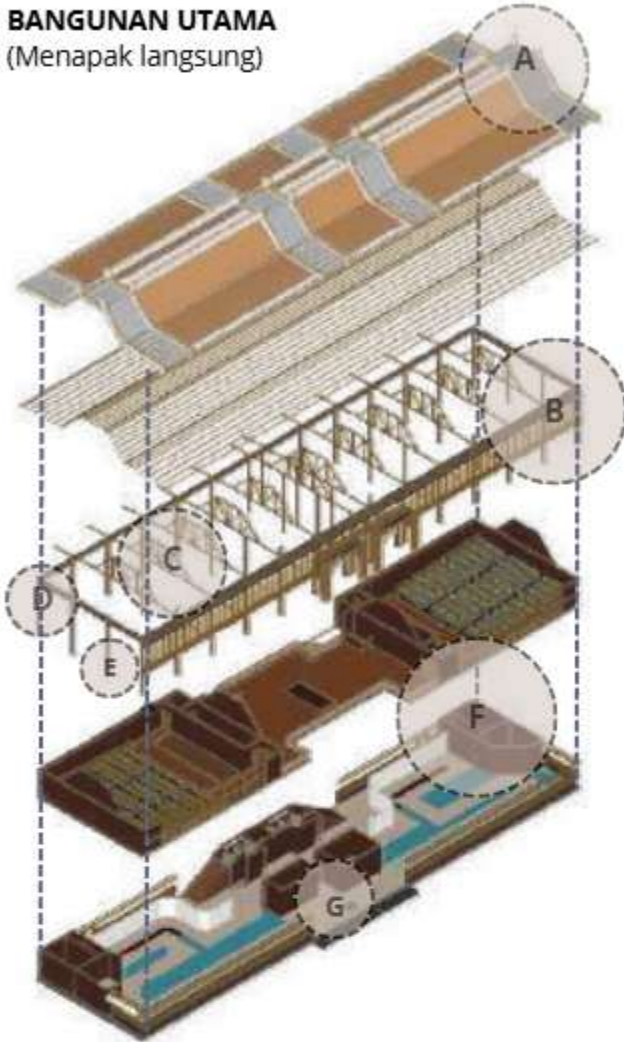
Penerapan TIRTARAKSA

Pola sirkulasi ini mendukung konsep Tirtaraksa, khususnya prinsip **Wiyata Mina**, karena pergerakan pengunjung disusun sebagai alur belajar yang runtut dari pengenalan, pengamatan, hingga pengalaman ruang. Kehadiran kolam dan void juga memperkuat hubungan ruang dalam dengan elemen air sebagai orientasi utama bangunan.

3.5 RANCANGAN SISTEM STRUKTUR BANGUNAN

BANGUNAN UTAMA

(Menapak langsung)



Penerapan TIRTARAKSA

Struktur ini digunakan pada **bangunan utama yang menapak di area darat**. Sistem struktur disusun untuk menyalurkan beban bangunan secara runtut dari atap hingga tanah, sehingga bangunan tetap stabil, aman, dan sesuai dengan karakter kawasan pesisir.

Urutan struktur dimulai dari kuda-kuda kayu sebagai rangka penopang atap, kemudian beban diteruskan ke balok kayu, kolom kayu 20x20, dan **pondasi footplate** sebagai penyalur beban ke tanah. Pada bagian lantai, digunakan lantai beton sebagai bidang aktivitas utama bangunan.

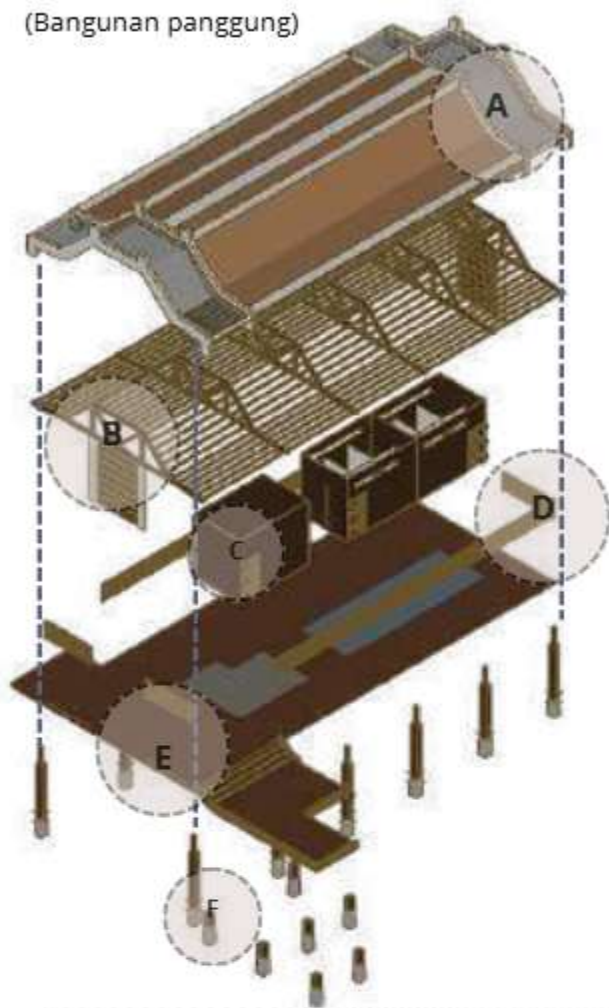
Pemilihan struktur kayu dan footplate bertujuan membentuk bangunan yang kuat, ringan secara visual, dan tidak terlalu masif. Dalam konsep **Tirtaraksa**, sistem struktur ini mendukung bangunan utama agar tetap terbuka terhadap orientasi tambak serta selaras dengan fungsi edukasi dan ruang publik kawasan.

KETERANGAN



BANGUNAN REGISTRASI DAYUNG

(Bangunan panggung)



Penerapan TIRTARAKSA

Sistem **struktur panggung** digunakan pada bangunan yang berada dekat dengan area air. Struktur ini dipilih agar bangunan tetap terangkat dari permukaan tanah atau perairan, sehingga tidak menutup area basah dan tetap sesuai dengan karakter tapak pesisir.

Susunan struktur dimulai dari penyangga footplate sebagai tumpuan dasar, kemudian diteruskan ke kolom kayu, rangka lantai kayu, balok kayu, dan kuda-kuda kayu sebagai penopang atap. Pada bagian **lantai digunakan papan kayu** sebagai bidang aktivitas, sedangkan railing kayu berfungsi sebagai pengamanan pada sisi bangunan.

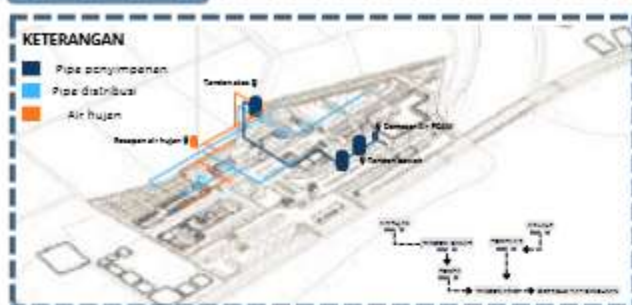
Penerapan sistem panggung mendukung konsep **Tirtaraksa** karena bangunan tetap ringan, terbuka, dan tidak mengganggu keberadaan air. Struktur ini juga memperkuat hubungan antara bangunan dengan area tambak, sekaligus mendukung aktivitas tepi air seperti sirkulasi, observasi, dan rekreasi.

KETERANGAN



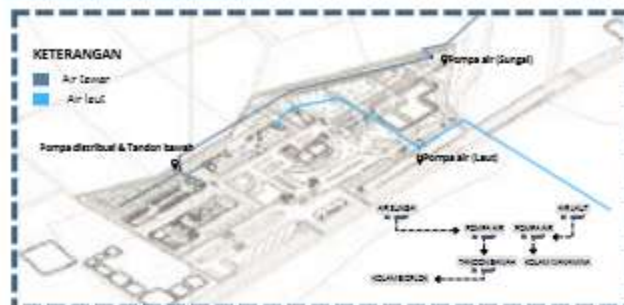
3.6 RANCANGAN SISTEM BANGUNAN (UTILITAS)

UTILITAS AIR BERSIH



Kebutuhan **air bersih** dari **PDAM & Air hujan** digunakan untuk kebutuhan fasilitas pengunjung, sanitasi. Distribusi air diarahkan dari titik sumber tandon atas bangunan utama ke setiap bangunan bangunan.

AIR KEBUTUHAN BUDIDAYA



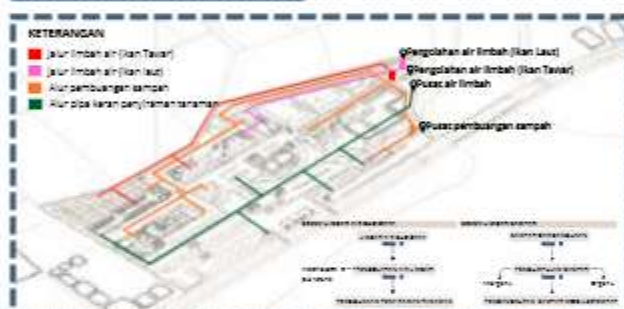
Air budidaya **bioflok** berasal dari **sungai** sebelah barat melalui sistem pompa dan jaringan pipa. Sementara air kolam **wanamina** berasal dari **air laut** yang dipompa dari area barat menuju kolam.

UTILITAS AIR KOTOR



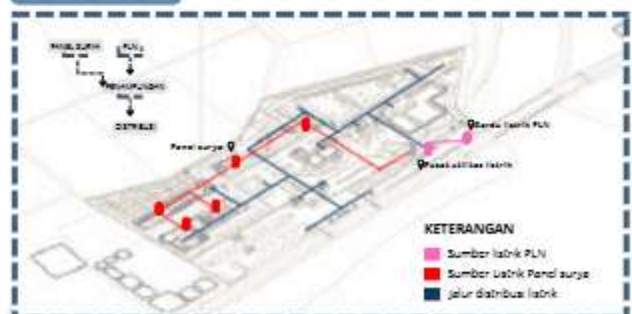
Air kotor dari bangunan dialirkan menuju septictank dan area pengolahan sebelum dibuang ke saluran kawasan. Sistem ini menjaga kebersihan area wisata dan fasilitas umum.

UTILITAS AIR LIMBAH BUDIDAYA



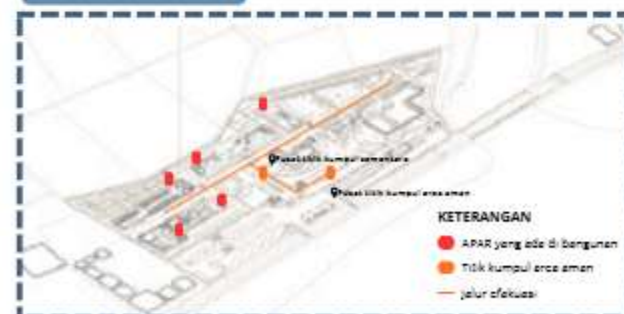
Limbah air budidaya dipisahkan dan diolah agar tidak mencemari tambak serta lingkungan. **Sampah** bangunan dikumpulkan berdasarkan jenisnya (Organik-Anorganik) lalu diangkut mobil sampah setempat.

UTILITAS LISTRIK



Sumber listrik utama berasal dari **PLN** dan didistribusikan menuju bangunan serta fasilitas kawasan. **Panel surya** digunakan sebagai energi pendukung untuk mengurangi beban listrik utama.

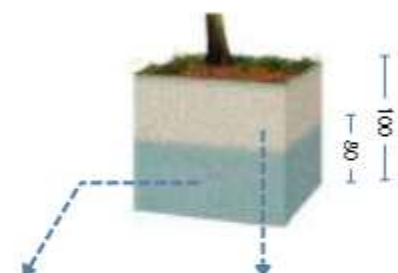
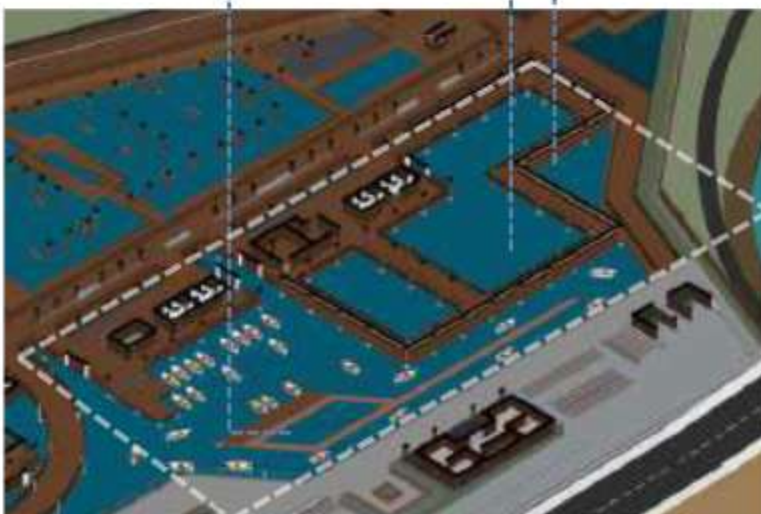
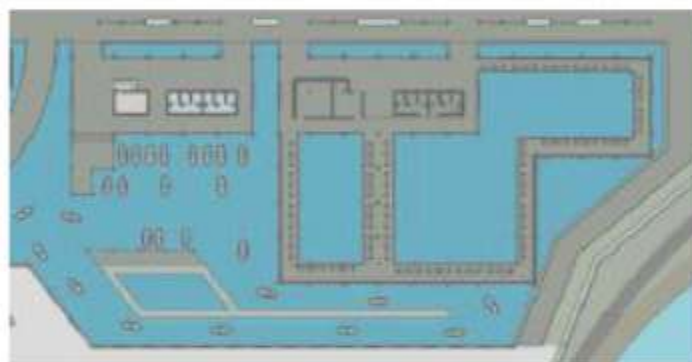
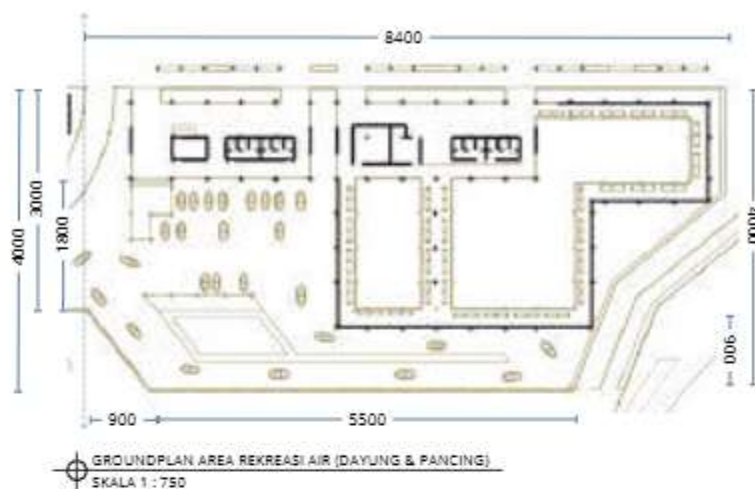
PROTEKSI KEBAKARAN



Sistem proteksi kebakaran diterapkan melalui jalur evakuasi, titik kumpul, dan penempatan **APAR** pada bangunan. Sistem ini mendukung keamanan pengunjung dan pengelola kawasan.

3.7 RANCANGAN DETIL ARSITEKTUR KHUSUS

Detail lanskap area rekreasi



AREA KOLAM
TIDAK TERISI AIR

DEBIT AIR TERISI
DALA KOLAM

Zona rekreasi air memadukan kolam dayung, area pemancingan, dan taman mangrove sebagai ruang publik tepi air yang mendukung konsep **Tirtaraksa**. Penataan jalur sirkulasi dan dek diarahkan untuk menghubungkan aktivitas rekreasi, edukasi perikanan, dan interaksi publik dengan sistem tambak.

Penerapan konsep:

- Raksa Tirta

Kolam dan mangrove tetap menjadi elemen ekologi kawasan.

- Wiyata Mina

Aktivitas perikanan menjadi media pembelajaran.

- Srawung Banyu

Ruang publik tepi air sebagai wadah interaksi dan rekreasi.

BAB IV

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

- 4.1 Review Evaluasi Rancangan

- 4.2 Hasil Penyempurnaan Rancangan



4.1 REVIEW EVALUASI RANCANGAN

Sub bab ini berisi rangkuman catatan evaluasi yang diperoleh pada tahap preview. Catatan evaluasi mencakup aspek **sirkulasi kendaraan, akses pengelola, material tepi jalan, komposisi luas bangunan dan area ekologis, sistem budidaya, kebutuhan utilitas, vegetasi, kapasitas wisata air, keselarasan bentuk kawasan, serta perbaikan grid denah bangunan utama.**

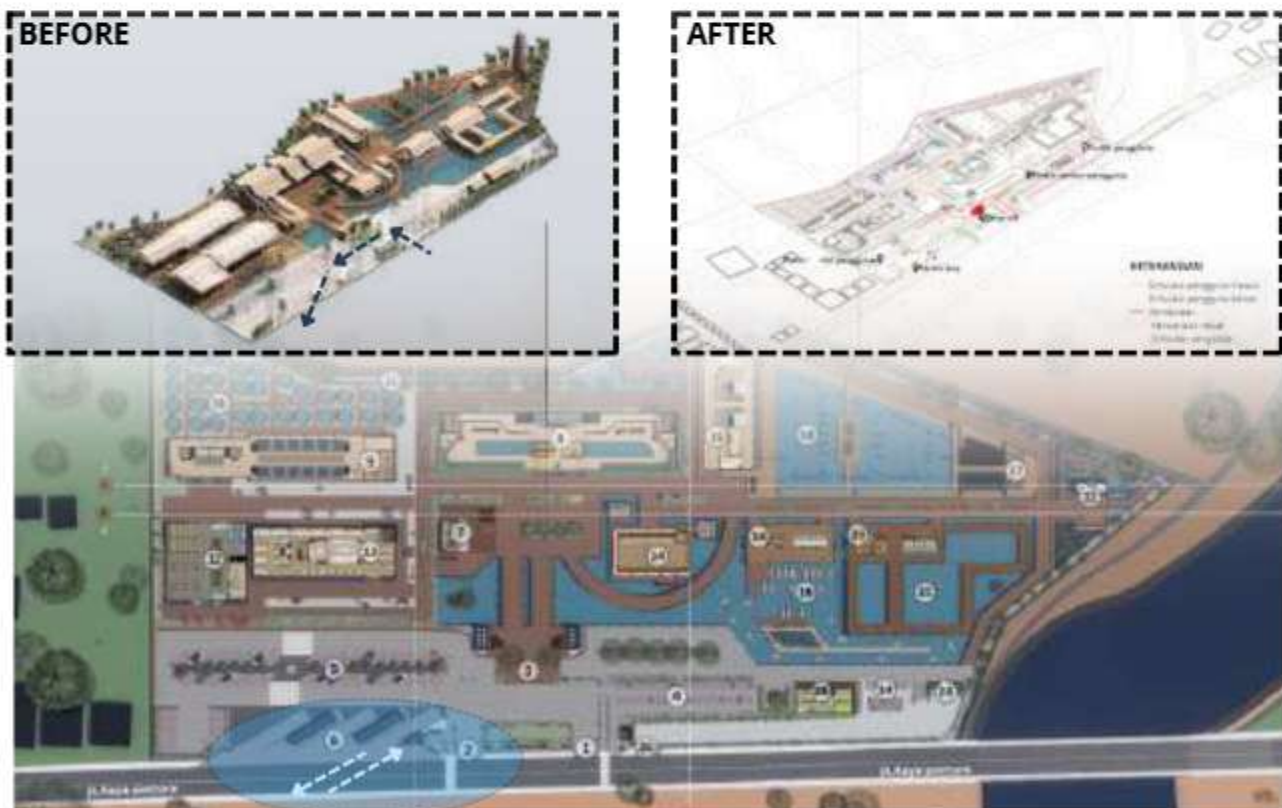
Evaluasi tersebut menunjukkan bahwa rancangan perlu diperjelas pada aspek teknis dan keterbacaan konsep. Perbaikan tidak hanya dilakukan pada bentuk fisik, tetapi juga pada sistem kawasan agar fungsi ekowisata, edukasi perikanan, dan ruang publik tepi air dapat bekerja secara lebih terarah.

4.2 HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

Sub bab ini menjelaskan hasil revisi rancangan berdasarkan catatan evaluasi pada sub bab 4.1. Setiap penyempurnaan disusun berdasarkan poin evaluasi agar hubungan antara masukan dan hasil revisi dapat dibaca dengan jelas.

4.2.1 Penyempurnaan Sirkulasi dan Parkir Bus

Sirkulasi bus diperbaiki dengan memperluas jarak parkir dari jalan raya. Alur kendaraan dibuat lebih sederhana melalui sistem masuk, mundur parkir, dan keluar langsung. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan manuver bus serta mengurangi potensi konflik dengan kendaraan lain di area masuk kawasan.



4.2.2 Penegasan Material Garis Tepi Jalan

Garis tepi jalan diperjelas dengan penggunaan material pembatas **pot tanaman** napak langsung, seperti kanstin rendah, paving, atau perkerasan dengan tekstur berbeda. Penegasan material ini membantu membedakan jalur kendaraan, pedestrian, dan area lanskap sehingga sirkulasi kawasan lebih mudah terbaca.



4.2.3 Pelebaran Akses Pengelola

Akses keluar masuk **pengelola** diperluas dan dipisahkan dari jalur utama pengunjung. Penyempurnaan ini dilakukan agar kegiatan servis, distribusi, dan operasional kawasan dapat berlangsung tanpa mengganggu aktivitas wisata.



4.2.4 Penghapusan Menara Pandang

Menara pandang dihilangkan karena kurang selaras dengan karakter kawasan. Fungsi melihat kawasan dialihkan ke dek gate depan. Perubahan ini membuat komposisi kawasan lebih menyatu dan tidak didominasi oleh elemen vertikal.

BEFORE



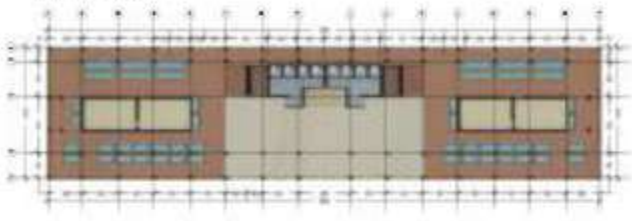
AFTER



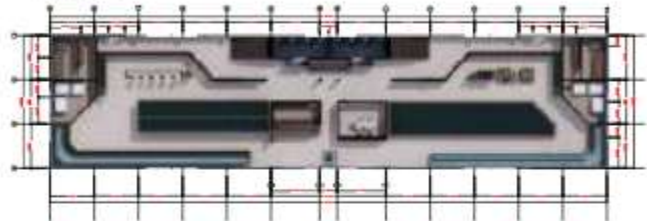
4.2.5 Perbaikan Grid Denah Bangunan Utama

Grid denah bangunan utama diperbaiki agar lebih selaras dengan modul struktur, alur sirkulasi, dan pembagian ruang. Perbaikan ini membuat denah lebih rasional, mudah dibaca, dan siap dikembangkan pada tahap rancangan berikutnya.

BEFORE



AFTER



Secara umum, penyempurnaan rancangan dilakukan pada empat aspek utama. Pertama, aspek **sirkulasi** diperbaiki melalui **pelebaran area parkir bus**, penegasan akses pengelola, dan pembacaan jalur kendaraan yang lebih aman. Kedua, aspek ekowisata diperkuat melalui integrasi bioflok, tambak payau, edukasi perikanan, dan ruang publik tepi air. Ketiga, aspek utilitas dan budidaya diperjelas melalui sistem pompa, penanganan ikan mati, pengaturan kamar mandi, serta pengelolaan area kano. Keempat, aspek bentuk dan tapak disempurnakan melalui penghapusan menara pandang, perbaikan grid denah, dan penegasan komposisi area ekologis.



Penyempurnaan rancangan menunjukkan bahwa catatan evaluasi telah diterjemahkan ke dalam perbaikan yang spesifik. Revisi yang dilakukan memperkuat keamanan, fungsi, keterbacaan kawasan, dan kesesuaian rancangan dengan konsep **Tirtaraksa**. Dengan demikian, rancangan akhir menjadi lebih terarah sebagai kawasan ekowisata pesisir berbasis tambak, edukasi perikanan, dan ruang publik tepi air.

BAB V

PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan

- 5.2 Saran



5.1 KESIMPULAN

Perancangan kawasan ekowisata pesisir berbasis tambak dan edukasi perikanan ini dilatarbelakangi oleh beberapa aspek ;

- degradasi lingkungan pesisir,
- minimnya ruang publik tepi air,
- serta belum optimalnya potensi budidaya perikanan sebagai sarana edukasi wisata.

Tapak memiliki potensi melalui keberadaan tambak, sungai, laut, vegetasi pesisir, dan akses kawasan yang mendukung kegiatan ekowisata.

Tujuan perancangan adalah menghadirkan kawasan yang mampu menggabungkan fungsi rekreasi, edukasi perikanan, pelestarian tambak, dan ruang interaksi publik. Pendekatan ekowisata digunakan untuk mengarahkan rancangan agar tetap memperhatikan pelestarian lingkungan, pembelajaran budidaya, dan keterlibatan masyarakat.

Konsep utama yang diterapkan adalah **TIRTARAKSA**, yaitu konsep yang menempatkan air sebagai dasar pembentukan kawasan.

Konsep ini diterjemahkan melalui tiga prinsip ;

- Raksa Tirta untuk menjaga tambak dan sistem air,
- Wiyata Mina untuk menghadirkan budidaya perikanan sebagai media edukasi,
- Srawung Banyu untuk membentuk ruang publik tepi air.

Penerapan konsep diwujudkan melalui penataan zona kering, semi basah, dan basah; pengembangan bioflok dan tambak ikan laut sebagai ruang edukasi; pembentukan boardwalk dan plaza tepi air; serta massa bangunan yang membingkai area tambak.

Hasil penyempurnaan rancangan memperkuat aspek sirkulasi, zonasi, sistem budidaya, utilitas, dan bentuk kawasan sehingga rancangan menjadi lebih fungsional, edukatif, dan sesuai dengan konsep Tirtaraksa.

5.2 SARAN

Topik ekowisata pesisir berbasis tambak masih dapat dikembangkan lebih lanjut, terutama pada integrasi antara arsitektur, sistem perairan, dan teknologi budidaya perikanan.

Kajian berikutnya dapat memperdalam **sistem pengelolaan air, filtrasi alami, serta pemanfaatan air hujan untuk mendukung keberlanjutan kawasan.**

Pendekatan serupa juga dapat diterapkan pada kawasan pesisir lain yang memiliki potensi tambak, sungai, atau perairan produktif. Pengembangan program edukasi yang lebih interaktif, seperti jalur interpretasi, ruang demonstrasi budidaya, dan media informasi digital, dapat memperkuat kawasan sebagai ruang wisata sekaligus ruang pembelajaran.

Daftar pustaka

- [1] Wikipedia, "Kabupaten Tuban." [Online]. Tersedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tuban [Diakses: 22 Agustus 2025].
- [2] AA Firwanto, "Wisata bahari berbasis budidaya ikan kerapu di Kabupaten Tuban: Tema arsitektur ekologi," Tesis, Jurusan Arsitektur, Univ. Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia, 2014.
- [3] Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tuban, "Data hasil produksi pertanian, peternakan, dan perikanan Kabupaten Tuban." [On line]. Tersedia: <https://diskominfo.tubankab.go.id/entry/kata-data-hasil-produksi-pertanian-peternakan-dan-perikanan-kabupaten-tuban> [Diakses: 22 Agustus 2025].
- [4] Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2023 . Tuban, Indonesia: BPS Kabupaten Tuban, 2023.
- [5] Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban, "Jumlah wisatawan." [Online]. Tersedia: <https://tubankab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTg0Izl=/jumlah-wisatawan-jiwa.html> [Diakses: 23 Agustus 2025].
- [6] H. Ceballos-Lascuráin, "Pendekatan Ekowisata." [Online]. Tersedia: <https://www.planeta.com/hector-ceballos-lascurain/> [Diakses: 23 Agustus 2025].
- [7] R. Relfita, "Eksplorasi alam dan kerusakan lingkungan (Istinbath hukum atas ayat-ayat lingkungan)," Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin , vol. 17, tidak. 2, hal. 147-158, 2015.
- [8] S. Ropiah, "Integrasi nilai-nilai syariah dalam sistem kewarisan di era modern: Kajian terhadap keinginan dan tantangannya," As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan , vol. 14, tidak. 1, hal. 76-98, 2025.
- [9] T. Ansori, "Dakwah sebagai pendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan di masyarakat," AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora , vol. 5.
- [10] ArchDaily, "Sabiaguaba Gastronomic Complex." [Online]. Tersedia: <https://www.archdaily.com/1027384/sabiaguaba-gastronomic-complex> [Diakses: 24 Agustus 2025].
- [11] ArchDaily, "Minghu Wetland Park." [Online]. Tersedia: <https://www.archdaily.com/590066/minghu-wetland-park-turenscape> [Diakses: 24 Agustus 2025].
- [12] H. Wei et al., "A review of freshwater fish introductions to the Guangdong province, China," Aquatic Ecosystem Health & Management, vol. 22, no. 4, pp. 396-407, 2019.
- [13] ArchDaily, "Baiyangdian Waterfront Park." [Online]. Tersedia: <https://www.archdaily.com/991720/baiyangdian-waterfront-park> [Diakses: 25 Agustus 2025].
- [14] E. Setyowati and E. Tisnawati, "Strategi perancangan kawasan ekowisata embung Sendangtirta Kabupaten Sleman," Cendekia: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah, vol. 1, no. 5, pp. 165-177, 2017.
- [15] A. Helhalu, "Dampak kebijakan pengembangan pariwisata dengan pendekatan ekowisata di Pulau Karimunjawa Jepara," JIP, vol. 2, no. 2, 2015.

LAMPIRAN

- Architectural Drawing
- Architectural Presentation Board
- Majalah
- Dokumentasi Maket



ARCHITECTURAL DRAWING



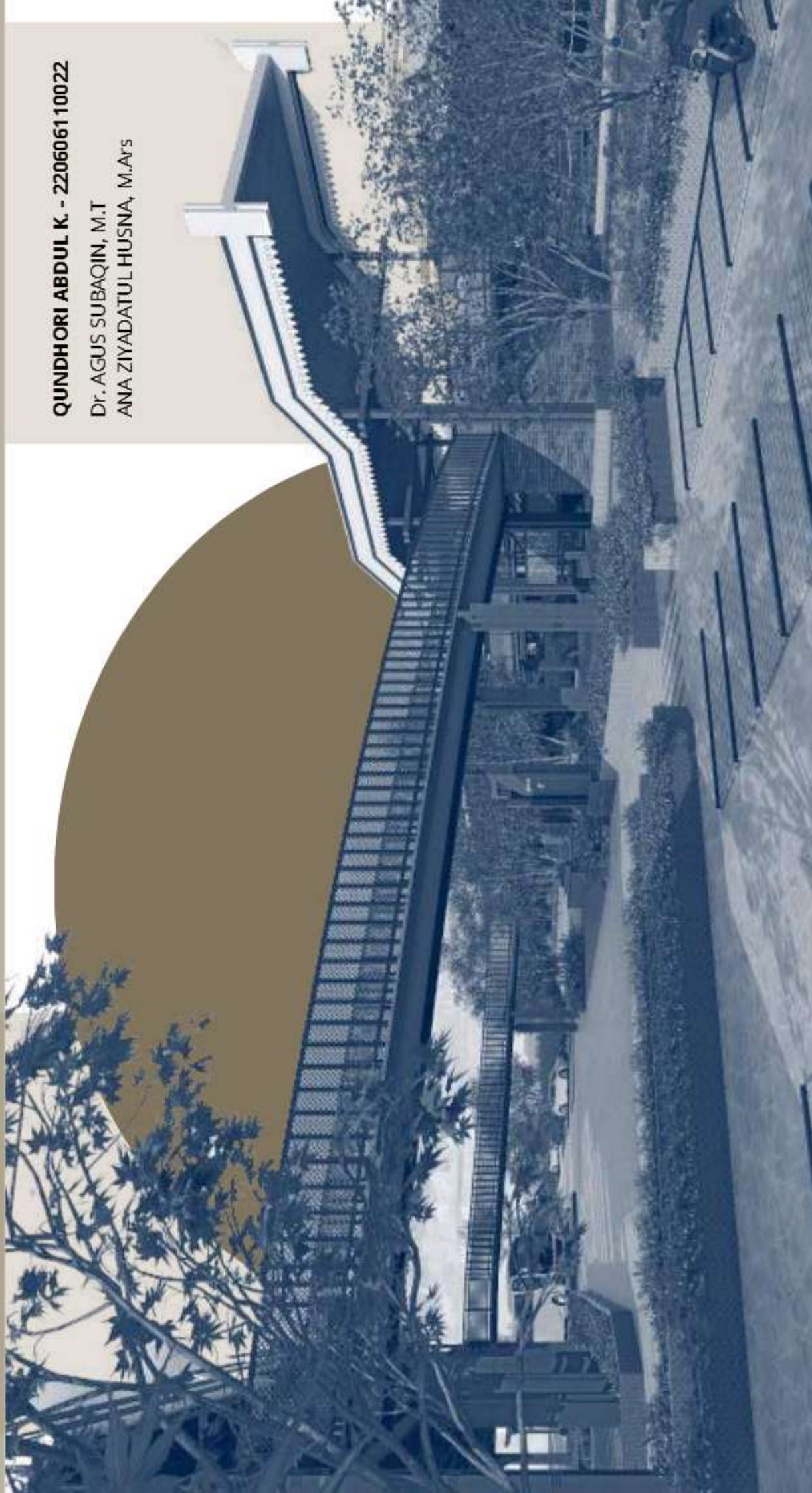
ARCHITECTURAL DRAWING

PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN

QUNDHORI ABDUL K. - 220606110022

Dr. AGUS SUBAQIN, M.T

ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ar's





LAGENDA

1. GATE MASUK
2. GATE KELUAR
3. AREA DROP-OFF-PENGINJUNG
4. PARKIR PENGGUNA RODA DUA
5. PARKIR PENGGUNA RODA EMPAT

6. PARKIR BUS
7. ADMINISTRASI
8. PUSAT EDUKASI BUDIDAYA PERIKANAN
9. FASILITAS BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR
10. AREA KOLAM BIOBLOK

11. UTILITAS BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR
12. PUSAT PENGOLAHAN DAN PENJUALAN IKAN
13. RESTORAN
14. MUSALLAH
15. FASILITAS BUDIDAYA IKAN LAUT

16. AREA KOLAM TAMBAK UDANG
17. UTILITAS BUDIDAYA IKAN LAUT
18. PUSAT REGISTRASI KEGIATAN DAYUNG
19. AREA KOLAM DAYUNG
20. PUSAT REGISTRASI PEMANCINGAN
21. AREA KOLAM PEMANCINGAN

22. INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH (PAL)
23. TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH
24. PARKIR PENGELOLA
25. PUSAT UTILITAS
26. JALUR IN-OUT PENGELOLA



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN
Studio TugiasA thir Semester Genep 2024/2026

GABUT:
SITE PLAN
SKALA 1:1300

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR 220606110022
PEMBIMBING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT
PEMBIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS

02
100
RUMAH LARAT



TAMPAK DEPAN KAWASAN
SKALA 1 : 1300

⊙ TAMPAK BELAKANG KAWASAN
SKALA 1 : 1300

⊕ TAMPAK SAMPING KIRI KAWASAN
SKALA 1 : 1300

⊕ TAMPAK SAMPING KANAN KAWASAN
SKALA 1 : 1300

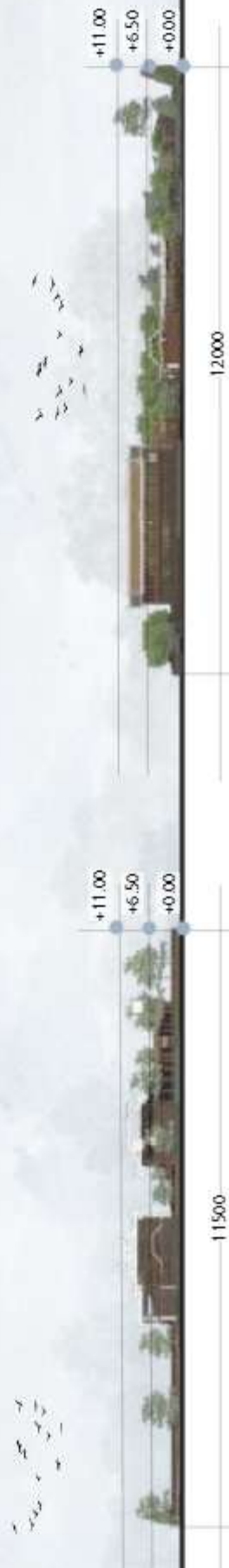
 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio Tugas Akhir Semester Genap 2024/2026	Gambar: TAMPAK KAWASAN SKALA 1:300	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR	NIM: 2206068110022	KORUS LOKASI 03 100 ARAH LOKASI
				PEMBIMBING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT PEMBIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MARS		



POTONGAN A KAWASAN
SKALA 1 : 1300



POTONGAN B KAWASAN
SKALA 1 : 1300



POTONGAN C KAWASAN
SKALA 1 : 1300

POTONGAN D KAWASAN
SKALA 1 : 1300

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN KAWASAN SKALA 1:300	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220606100322 PEMBIMBING 1: Dr. AGUS SURABO, MT PEMBIMBING 2: ANA ZINADATUL HUSNA, MAE	Kontak Lanjut 04 100 Jumlah Lembar
---	--	---	---	---	--	--



PERSPEKTIF KAWASAN PERANCANGAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio: Tugias Athir Setiawan, Genesip, 2024/2026

GABUNG:
PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR 220806110022

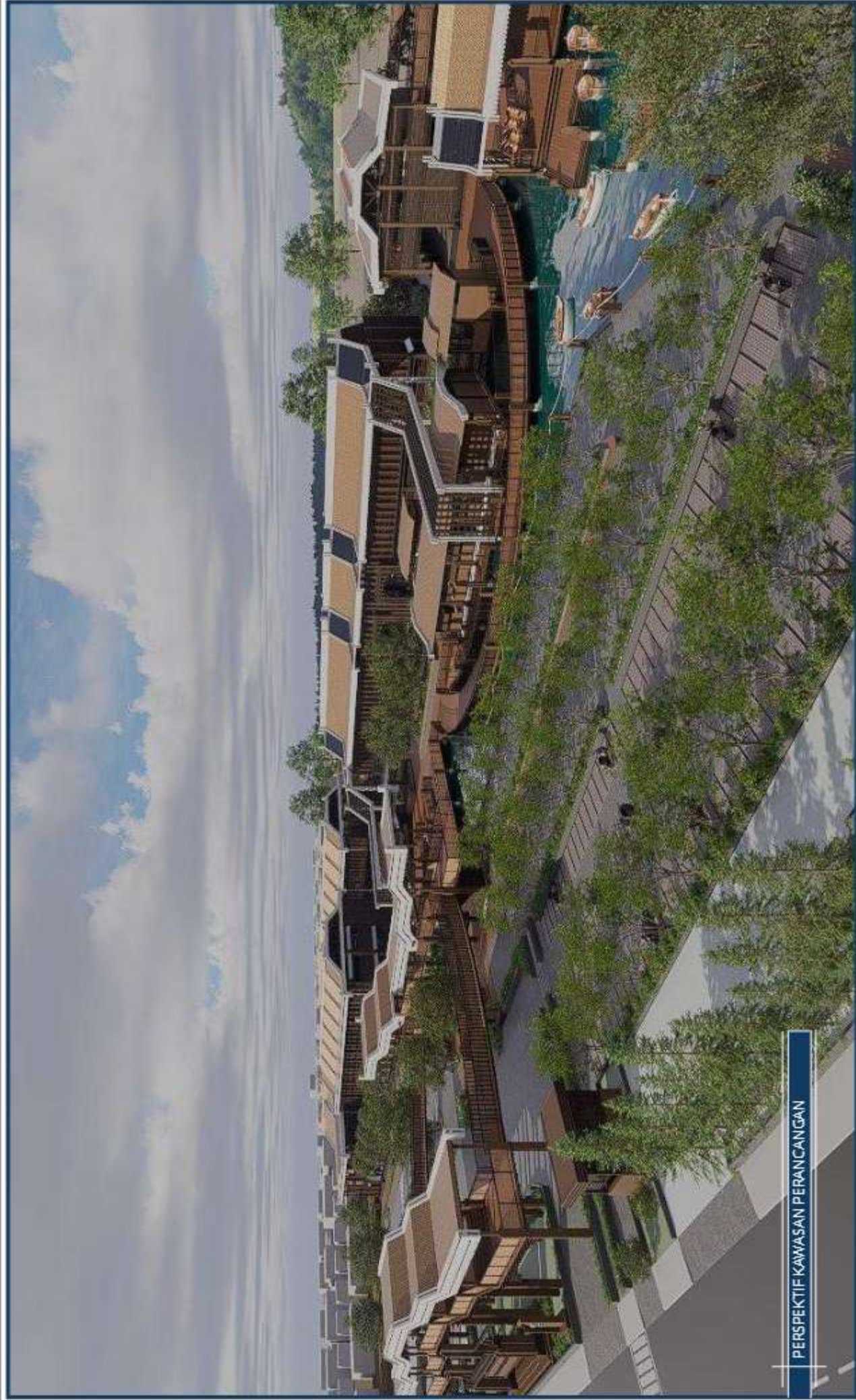
PEMIMPIN 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT
PEMIMPIN 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS

05

100

05

100



PERSPEKTIF KAWASAN PERANCANGAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio TugiasA thir Semester Genap - 2024/2026

GABUT:
PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA 1 : 20

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR 220606110022

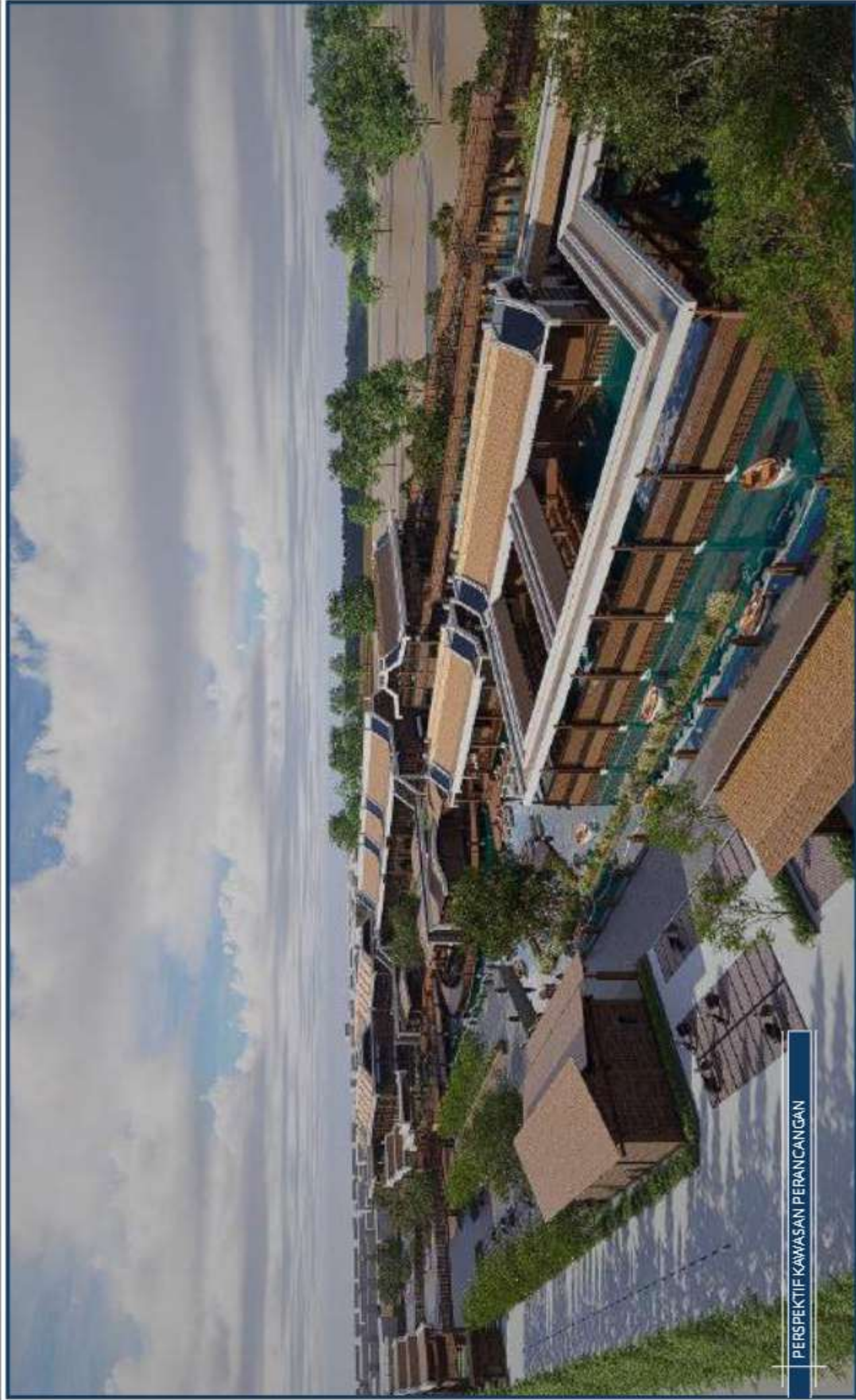
06

Roma Lantier

PEMIMPIN 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT
PEMIMPIN 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS

100

Archi Lantier



PERSPEKTIF KAWASAN PERANCANGAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



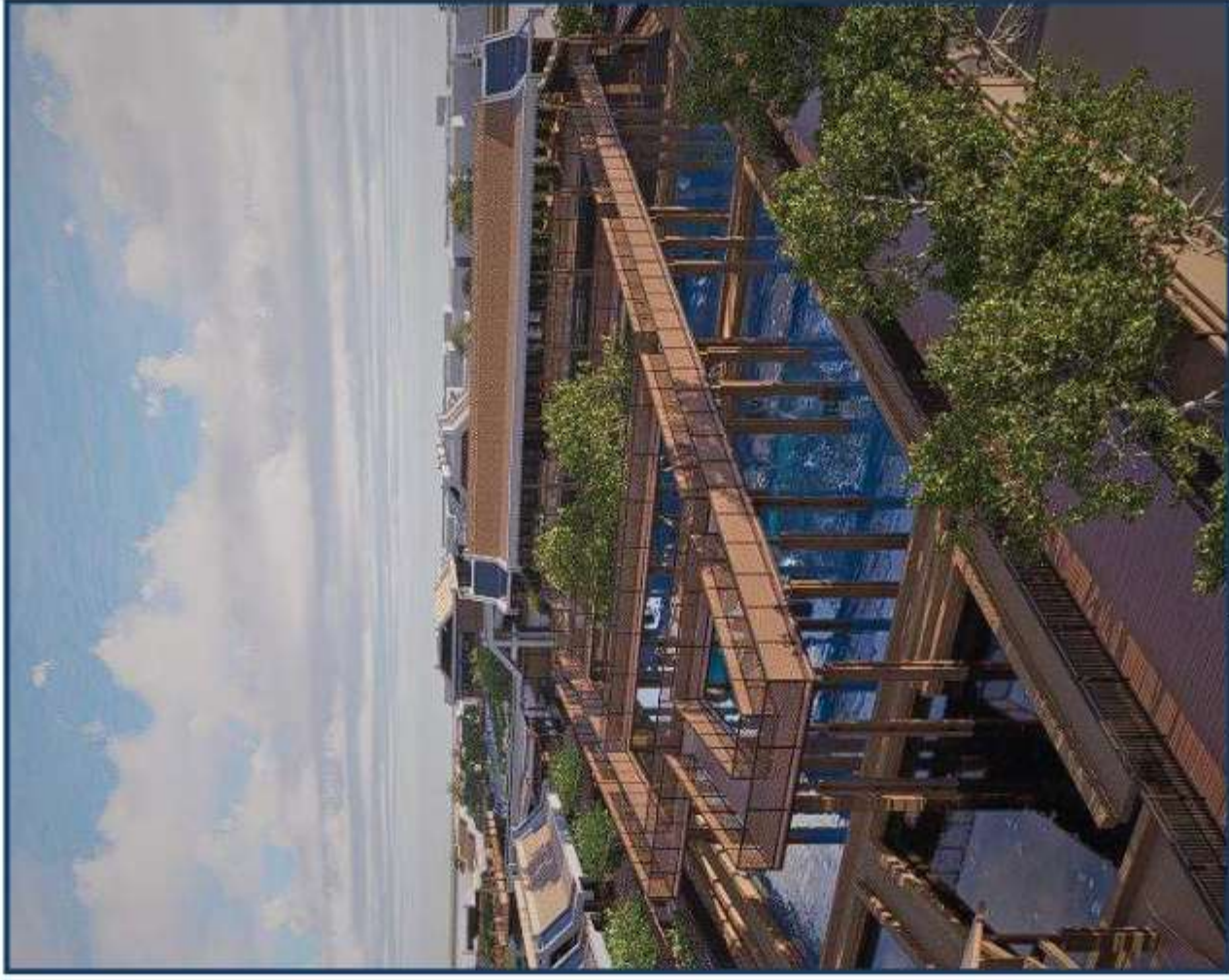
JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio Tugias Athir Setiawan Genep 2025/2026

GABUT:
PERSPEKTIF KAWASAN
SKALA 1 : 20

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220606110022
PEMIMBING 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT
PEMIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MAE



PERSPEKTIF KAWASAN PERANCANGAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN

**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**

Studio TugiasA thir Semester Genap 2024/2026

GABUNG
PERSPEKTIF KAWASAN

NAMA MAHASISWA:

QUNDHORI ABDUL KHODIR 220806110022

NIM:

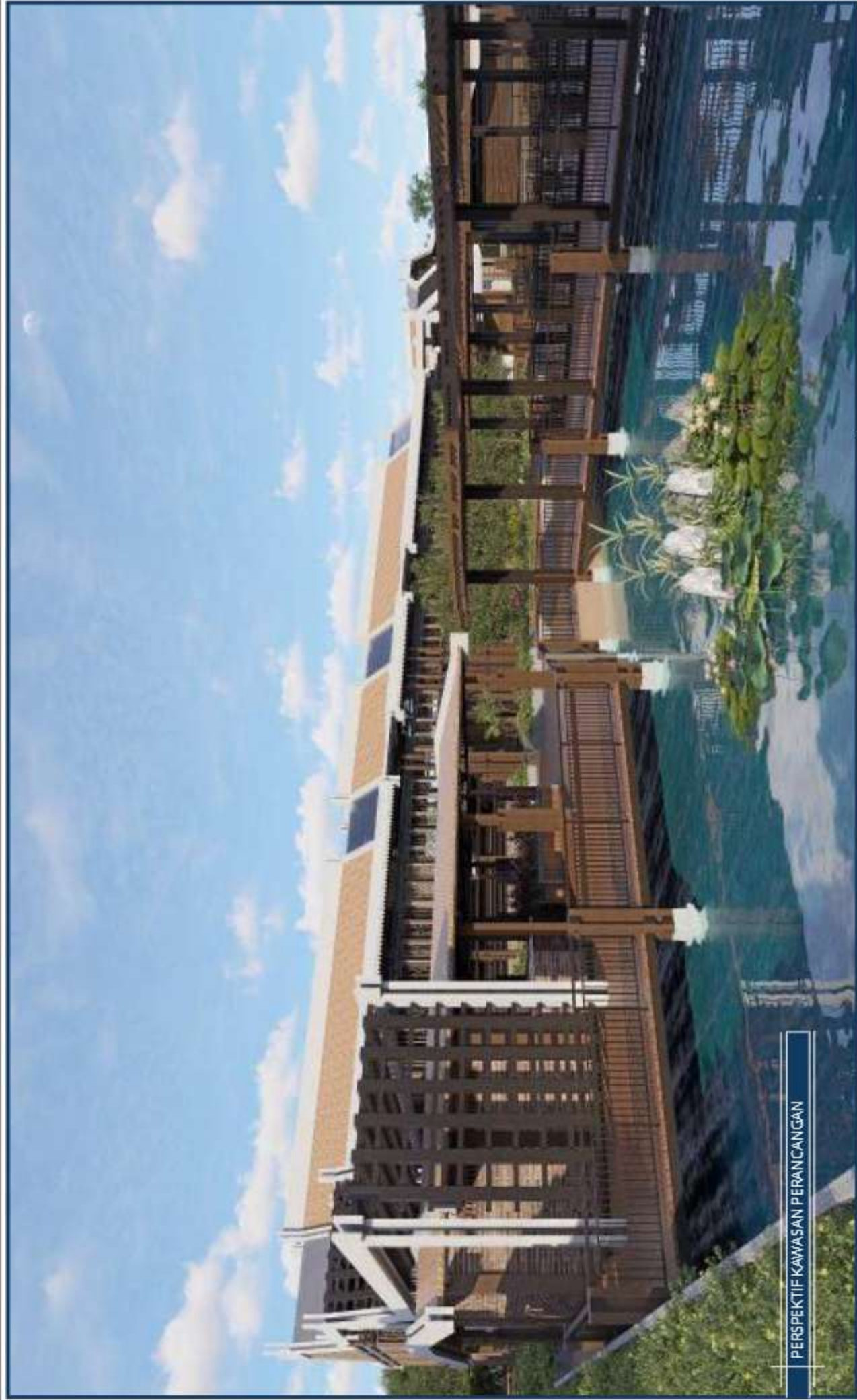
PEMIMPIN 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT
PEMIMPIN 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MAE

Halaman ke-

08

100

Jumlah Lembar



PERSPEKTIF KAWASAN PERANCANGAN

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio Tugias Alhir Semester Genap 2024/2026	GABUNG: PERSPEKTIF KAWASAN SKALA 1 : -	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220806110022 PEMIMPIN 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT PEMIMPIN 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS	Honor Lektor 09 100 Jumlah Lektor
---	--	---	---	--	---	---



PERSPEKTIF KAWASAN PERANCANGAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio TugiasA thir Semester Genap 2023/2026

GABUT:
PERSPEKTIF KAWASAN

NAMA MAHASISWA:

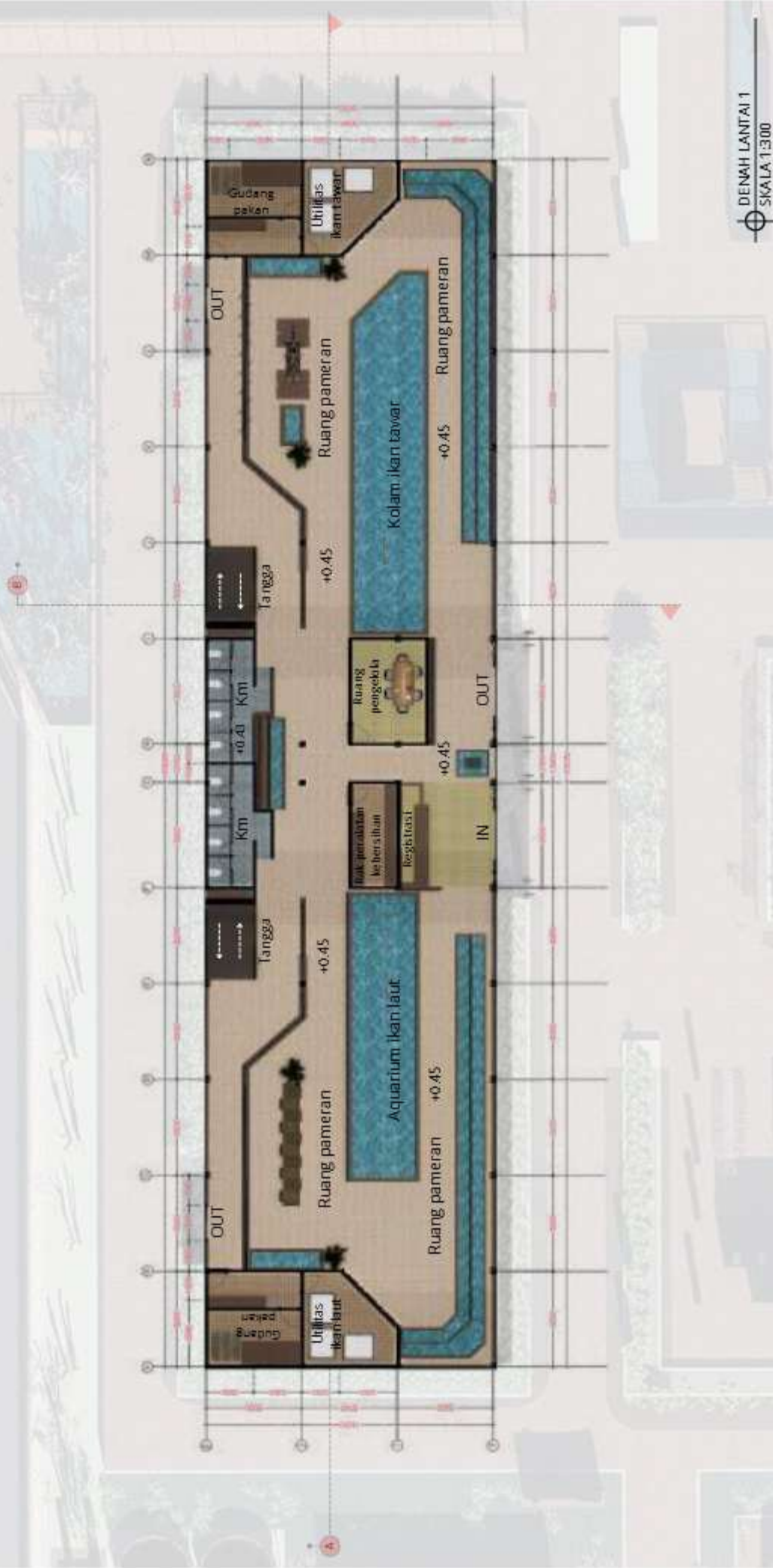
QUNDHORI ABDUL KHODIR 220606110022

Honor Lektor

10

PEMIMPIN 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT
PEMIMPIN 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA, IS

100
Jumlah Lektor



DENAH LANTAI 1
SKALA 1:300

Hortor Lember

NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220606110022

PEMBIMBING 1: DR. AGUSSUBAQIN, MT
PEMBIMBING 2: ANA ZIVA DATUL HUSNA, MAE

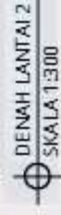
Gambar:
BANGUNAN UTAMA
(PUSAT EDUKASI)
SKALA 1:300

JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN
Studio TugusAtha Semester Genap 2024/2026



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG





PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220606110022

PEMBIMBING 1: DR. AGUS SURUQIN, MT
PEMBIMBING 2: ANA ZYADATUL HUSNA, M.A.E

12 / Horner Lumber

100
British Lumber



⊕ TAMPAK BELAKANG
SKALA 1:300

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA Ibir Semester Genap 2024/2026	GABUT: BANGUNAN UTAMA (PU SAT EDUKASI) SKALA 1:300	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220606110022 PEMIMBING 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT PEMIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, M.A. IS	Honor Lektor 14 100 Jumlah Lektor
---	--	---	--	---	---	--



POTONGANA
SKALA 1:300

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio Tugas Akhir Semester Genap 2022/2023	Gambar: BANGUNAN UTAMA (PUSAT EDUKASI) SKALA 1:300	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR	NIM: 220806110322	Kontor Lanbar 15	100 Arbitr Lanbar
					PERMIBING 1: Dr. AGUS SUBAQUIN, MT PERMIBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA			



PERSPEKTIF BANGUNAN UTAMA



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio TugiasA thir Semester Genap 2024/2026

GABUT:
PERSPEKTIF Eksterior
Bangunan Utama
SKALA 1 : -

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220506110022
PEMIMBING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT
PEMIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS



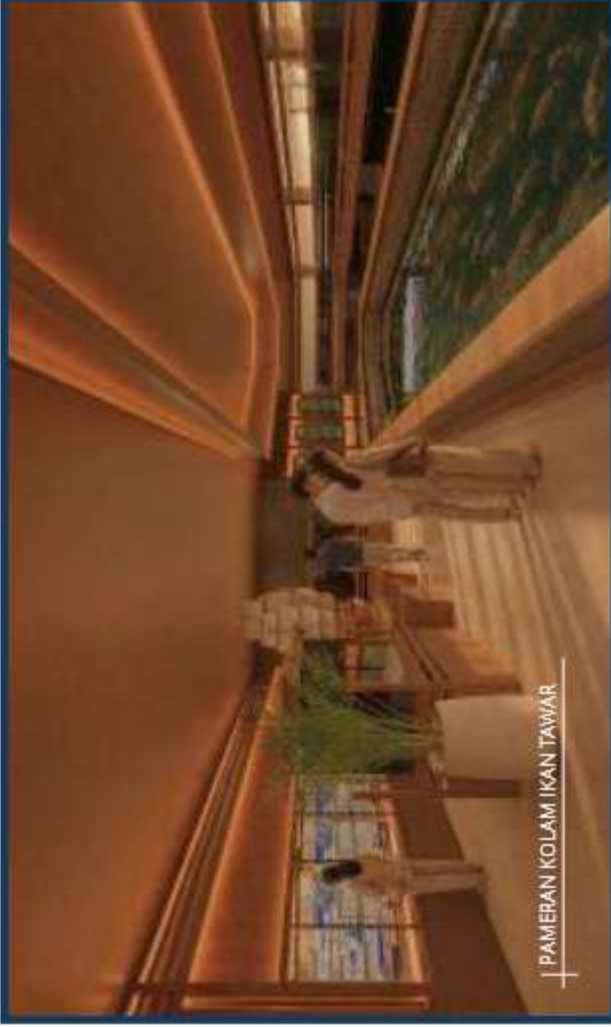
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA thir Semester Genap 2024/2026	GABUNG PERSPEKTIF EKSTERIOR BANGUNAN UTAMA SKALA 1 : 200	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220806110022 PEMIMBING 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT PEMIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA, IS	Kontor Lantai 18 Jumlah Lantai 100
---	--	---	---	---	---	---



RESEPSIONIS PEMERAN IKAN



AREA PAMERAN



PAMERAN KOLAM IKAN TAWAR



AUDITORIUM EDUKASI



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio TugiasA thir Semester Genep 2024/2026

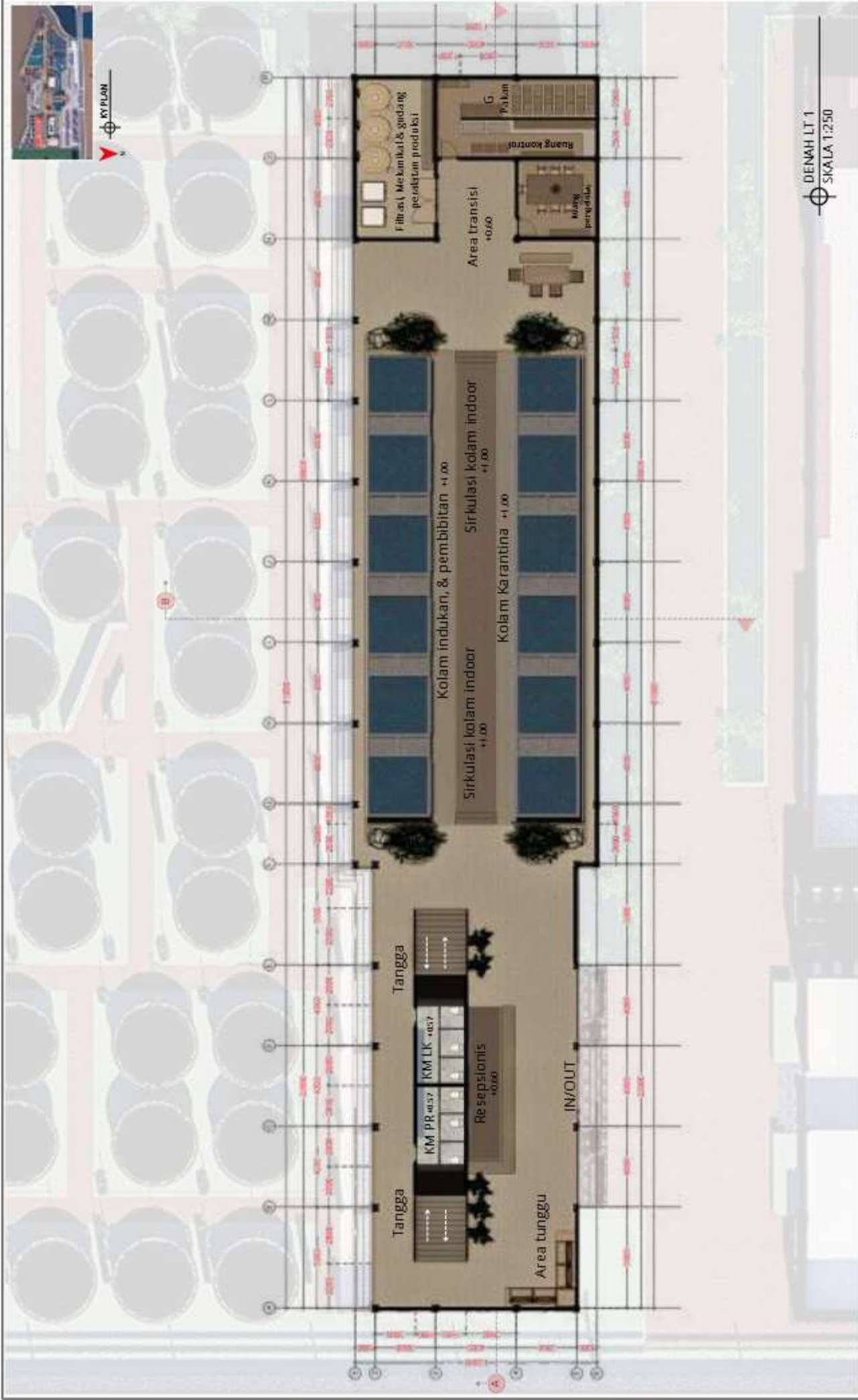
GABUNG:
PERSPEKTIF INTERIOR
BANGUNAN UTAMA
SKALA 1 : 20

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR 220606110022
PEMIMPIN 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT
PEMIMPIN 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS

19

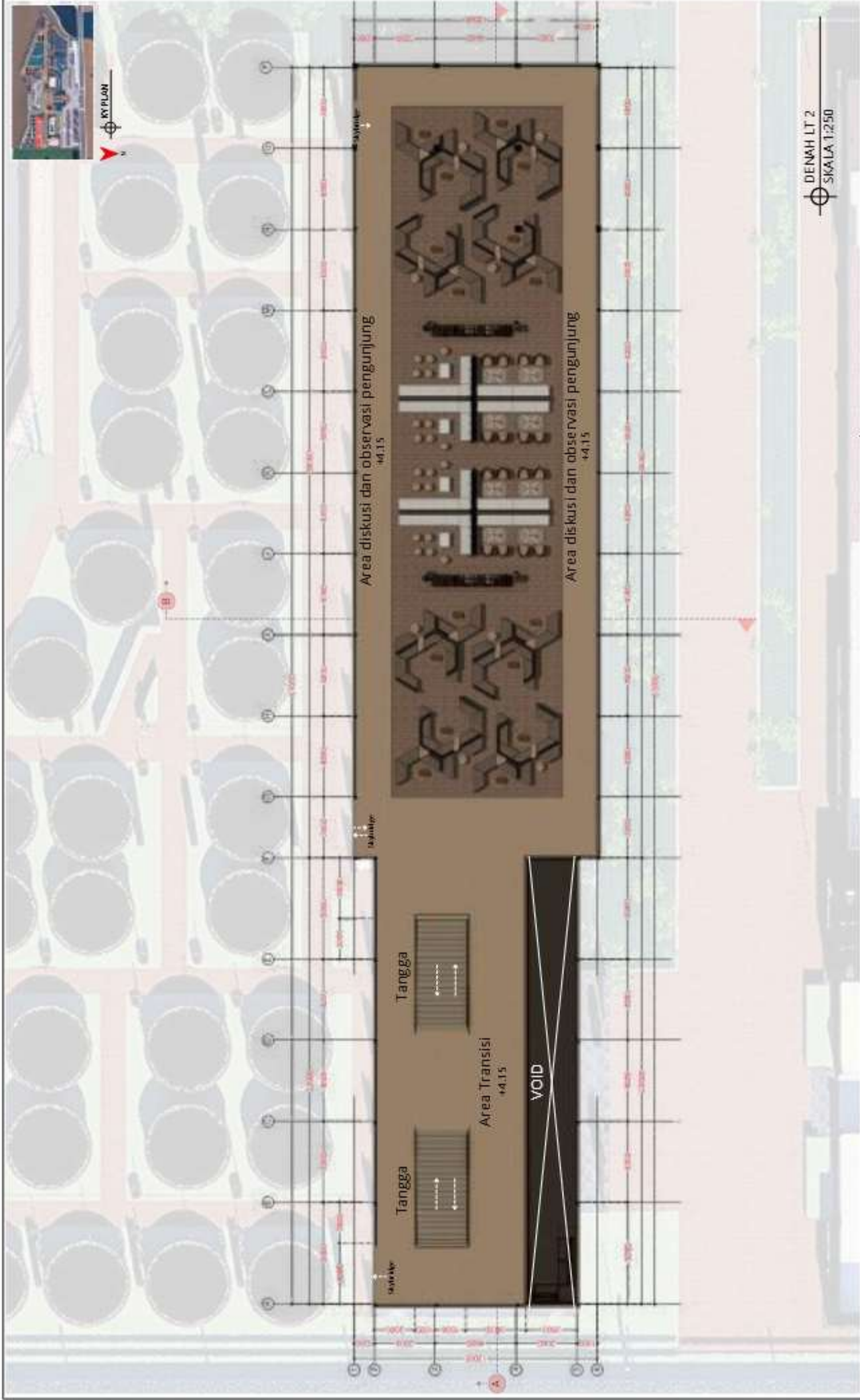
100

100



DENAH LT 1
SKALA 1:250

 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: FASILITAS BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR SKALA 1 : 250	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR 220806110022	NIM: 20	Konot Lantai
				PEMIMPING 1: Dr. AGUS SUBAQUIN, MT PEMIMPING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS		100 Jumlah Lantai

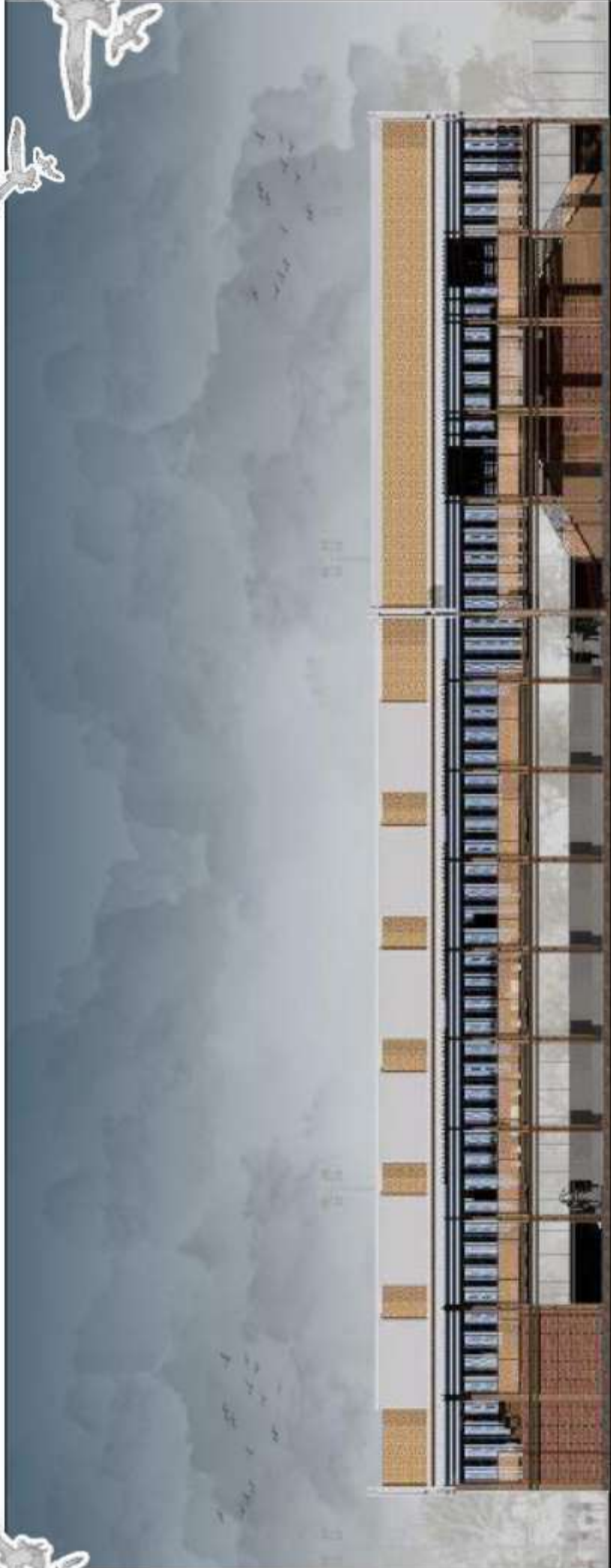


	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA Ibir Semester Genap - 2025/2026	GABUNG: FASILITAS BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR SKALA 1 : 250	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR 220806110022 PEMBIMBING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT PEMBIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS	NIM: 220806110022	21 100 Jumlah Lembar	21 100 Jumlah Lembar
---	--	---	--	--	--	------------------------------	-------------------------------------	-------------------------------------



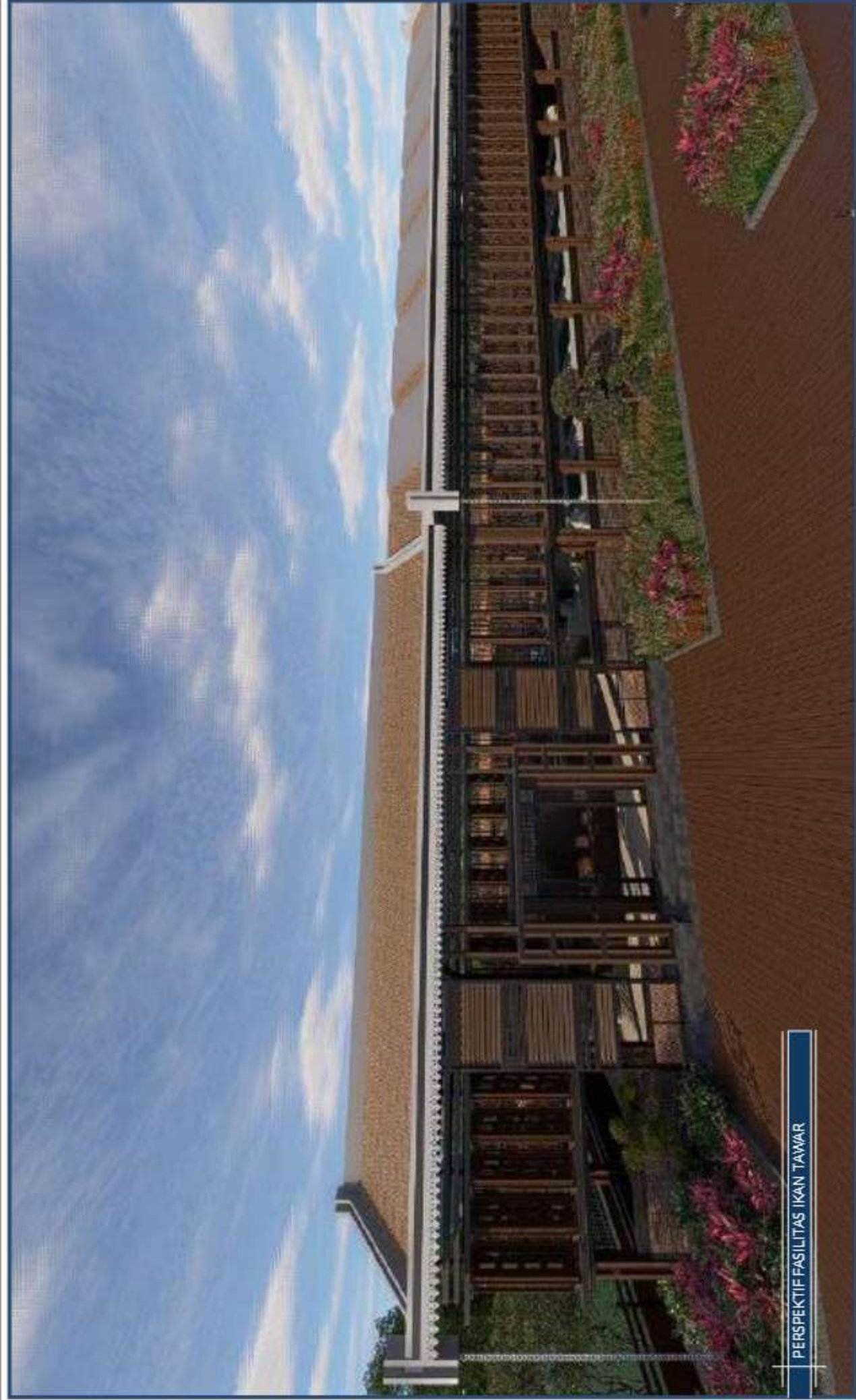
⊕ TAMPAK DEPAN
SKALA 1:250

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA thir Semester Genap 2024/2026	GABUT: FASILITAS BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR SKALA 1 : 250	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR 220606110022 NIM:	22	100
						100	100



⊕ TAMPAK BELAKANG
SKALA 1:250

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA Ibir Semester Genap - 2024/2026	GABUT: FASILITAS BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR SKALA 1 : 250	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220606110022 PEMIMPIN 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT PEMIMPIN 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, M.A. IS	Honor Lektor 23 100 Jumlah Lektor
---	--	---	--	---	---	--



PERSPEKTIF FASILITAS IKAN TAWAR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio Tugias Alhir Semester Genap 2024/2026

GABUNG:
PERSPEKTIF EKSTERIOR
FASILITAS IKAN TAWAR
SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220506110022
PEMIMBING 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT
PEMIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA, IS



PERSPEKTIF FASILITAS IKAN TAWAR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio TugiasA thir Semester Genap 2024/2026

GABUNG:
PERSPEKTIF EXTERIOR
FASILITAS IKAN TAWAR
SKALA 1 : ~

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR 220806110022
PEMIMPIN 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT
PEMIMPIN 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS



| RESEPSIONIS FASILITAS IKAN TAWAR



| KOLAM BIOBLOK INDOOR (KARANTINA DLL.)



| AREA DISKUSI FASILITAS IKAN TAWAR



| AREA DISKUSI FASILITAS IKAN TAWAR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN

**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:

PERSPEKTIF INTERIOR
FASILITAS IKAN AIR TAWAR

SKALA 1 : -

NAMA MAHASISWA:

QUNDHORI ABDUL KHODIR 220606110022

Nama lembar

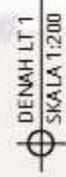
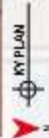
28

NIM:

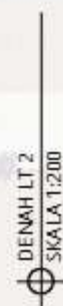
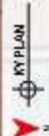
PEMBIMBING 1: Dr. AG US SURACHM, MT
PEMBIMBING 2: A NA ZIYADATUL HUSNA, M. Ars

100

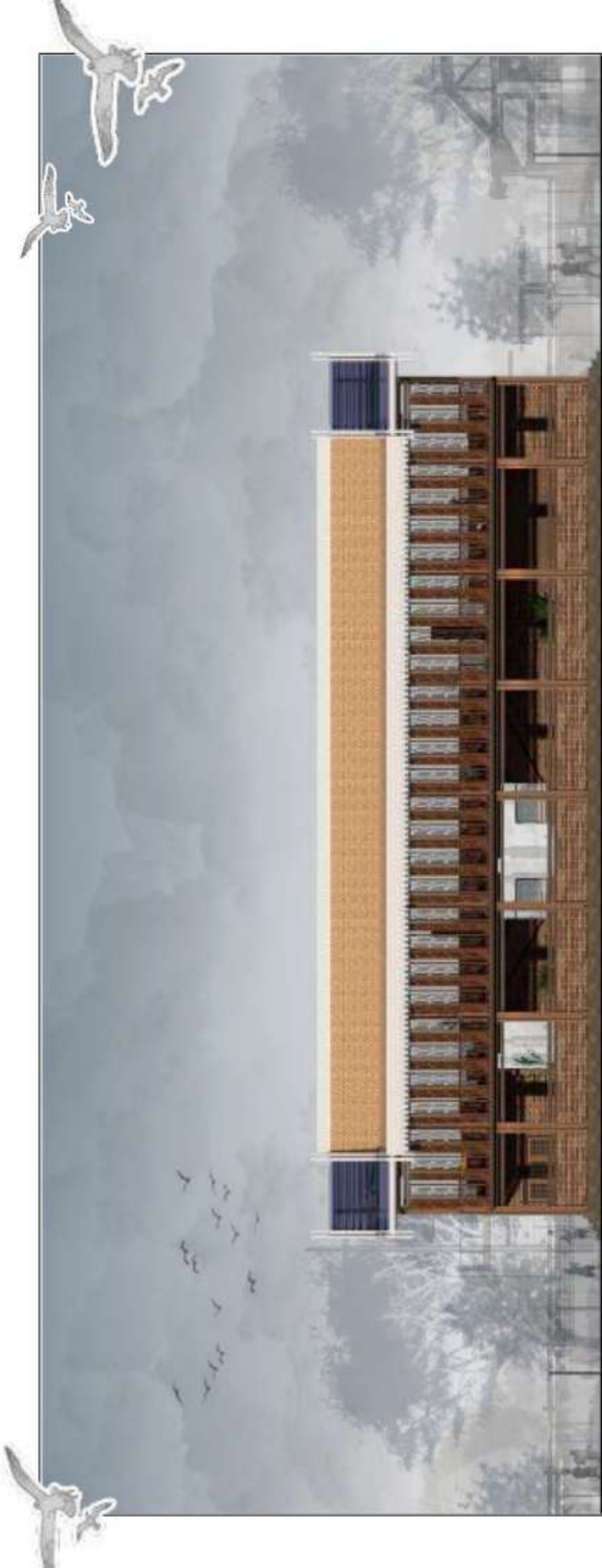
Jumlah lembar



 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio Tugas Akhir Semester Genap 2023/2026	Gambar: FASILITAS BUDIDAYA IKAN LAUT SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA : QUNDHORI ABDUL KHODIR	NIM : 220806110022	Halaman ke-1 dari 1
				PEMBIMBING 1: DR. AGUS SUBAQUH, MT PEMBIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, M.A.E	29	100 Jumlah Lembar



 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio : Tugas Akhir Semester Genap, 2023/2024	Gambar: FASILITAS BUDIDAYA IKAN LAUT SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR	NIM: 220606110022	Kontor Layout 30	100 Archi Layout
				PEMBIMBING 1: Dr. AGUS SUBAQUIN, MT PEMBIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, M.A.E			



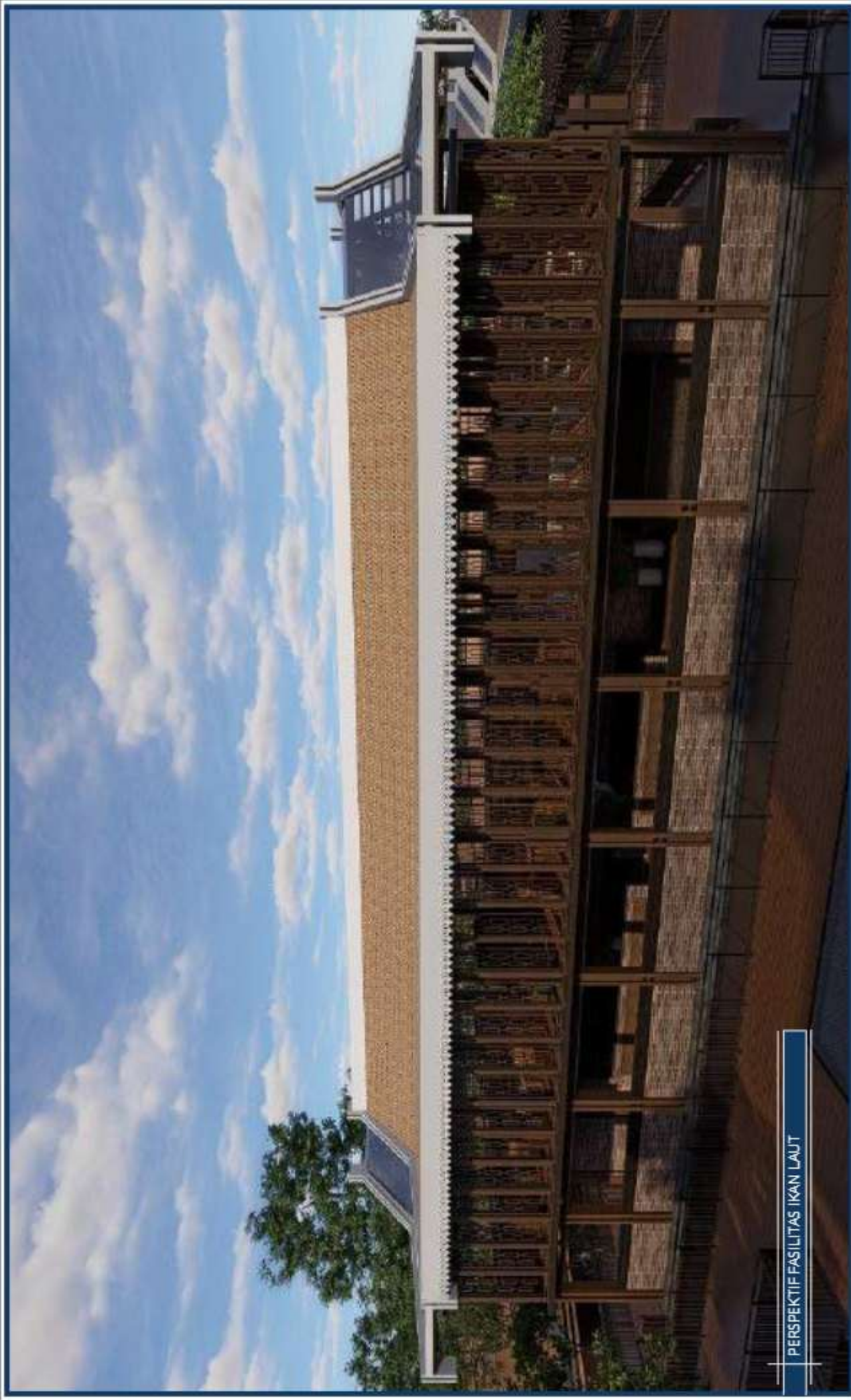
⊕ TAMPAK DEPAN
SKALA 1:200

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA thir Semester Genap 2024/2026	GABUT: FASILITAS BUDIDAYA IKAN LAUT SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220606110022 PEMIMBING 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT PEMIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS	31 100 Jumlah Lembar
---	--	---	--	--	---	-------------------------------------



POTONGAN A
SKALA 1:200

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio Tugas Akhir Semester Genap 2023/2026	Gambar: FASILITAS BUDIDAYA IKAN LAUT SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220606110022 PEMBIMBING 1: Dr. AGUS SURWON, MT PEMBIMBING 2: ANA ZINADATUL HUSNA, M.A.E	Kontor Lantier 33 100 Jumlah Lantier
--	--	--	---	---	--	--



PERSPEKTIF FASILITAS IKAN LAUT

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA thir Semester Genap 2024/2026	GABUNG: PERSPEKTIF EKSTERIOR FASILITAS IKAN AIR LAUT SKALA 1 : 20	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220806110022 PEMIMPING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT PEMIMPING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS	Halaman 35 dari 100
---	--	---	---	---	---	--



PERSPEKTIF FASILITAS IKAN LAUT



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio TugiasA Ibir Semester Genap - 2024/2026

GABUNG:
PERSPEKTIF EKSTERIOR
FASILITAS IKAN AIR LAUT
SKALA 1 : 20

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR 220806110022
PEMIMPIN 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT
PEMIMPIN 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS



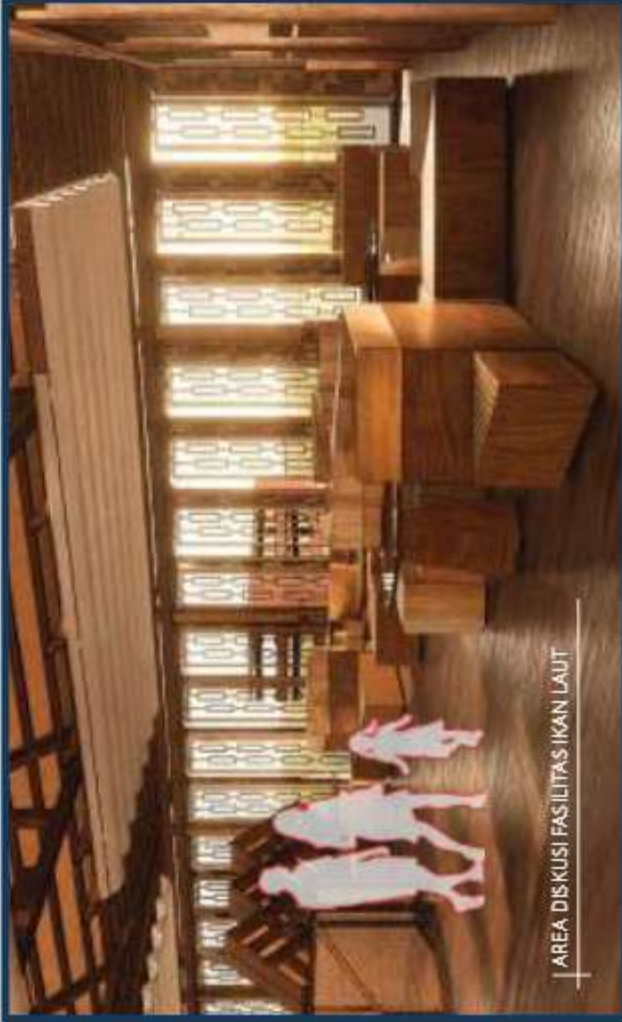
RESEPSIONIS FASILITAS IKAN LAUT



AREA AQUARIUM EDUKASI UDANG



AREA DISKUSI FASILITAS IKAN LAUT



AREA DISKUSI FASILITAS IKAN LAUT



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN

**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:

PERSPEKTIF INTERIOR
FASILITAS IKAN LAUT

SKALA 1 : -

NAMA MAHASISWA:

QUNDHORI ABDUL KHODIR 220806110022

Nama Lembar

37

NIM:

220806110022

PEMBIMBING 1: Dr. AG US SURIQAHI, MT

PEMBIMBING 2: A NA ZIYADATUL HUSNA, M. Aps

95

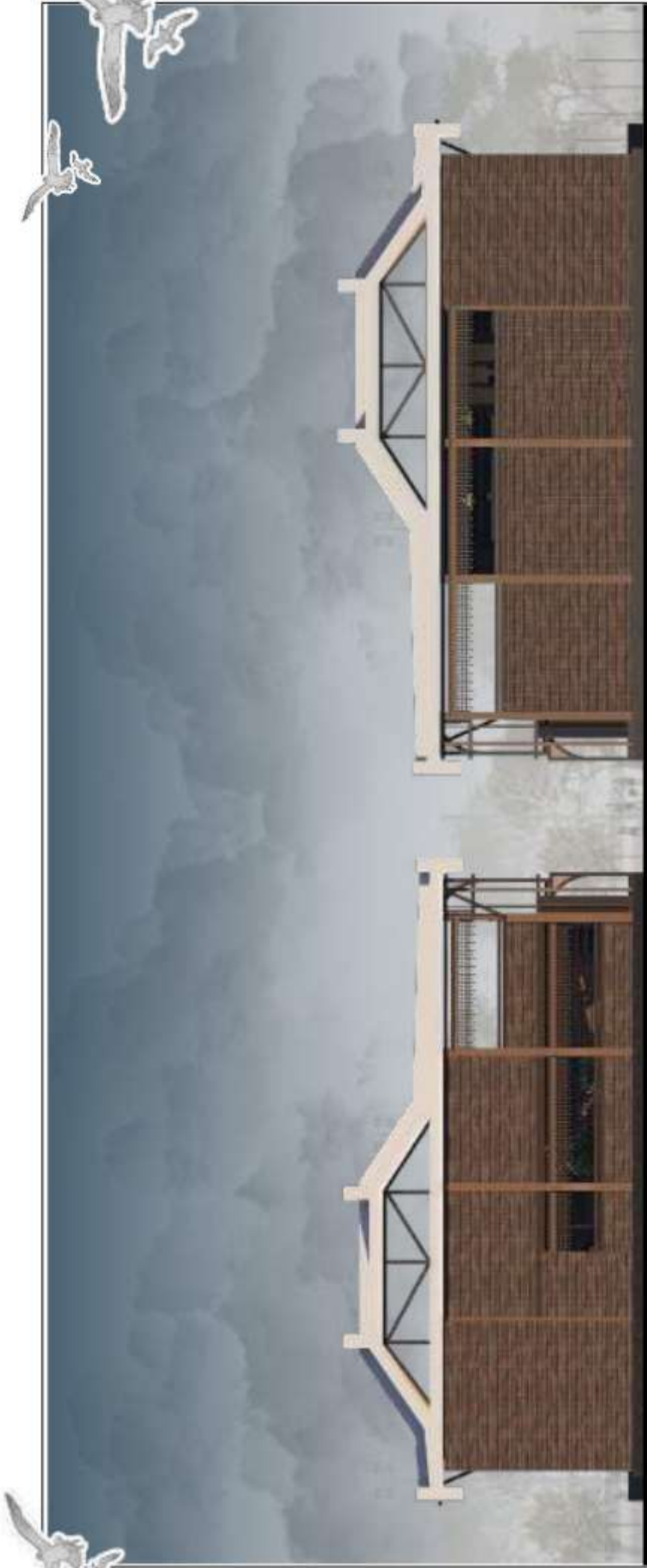
Jumlah Lembar



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:200

TAMPAK BELAKANG
SKALA 1:200

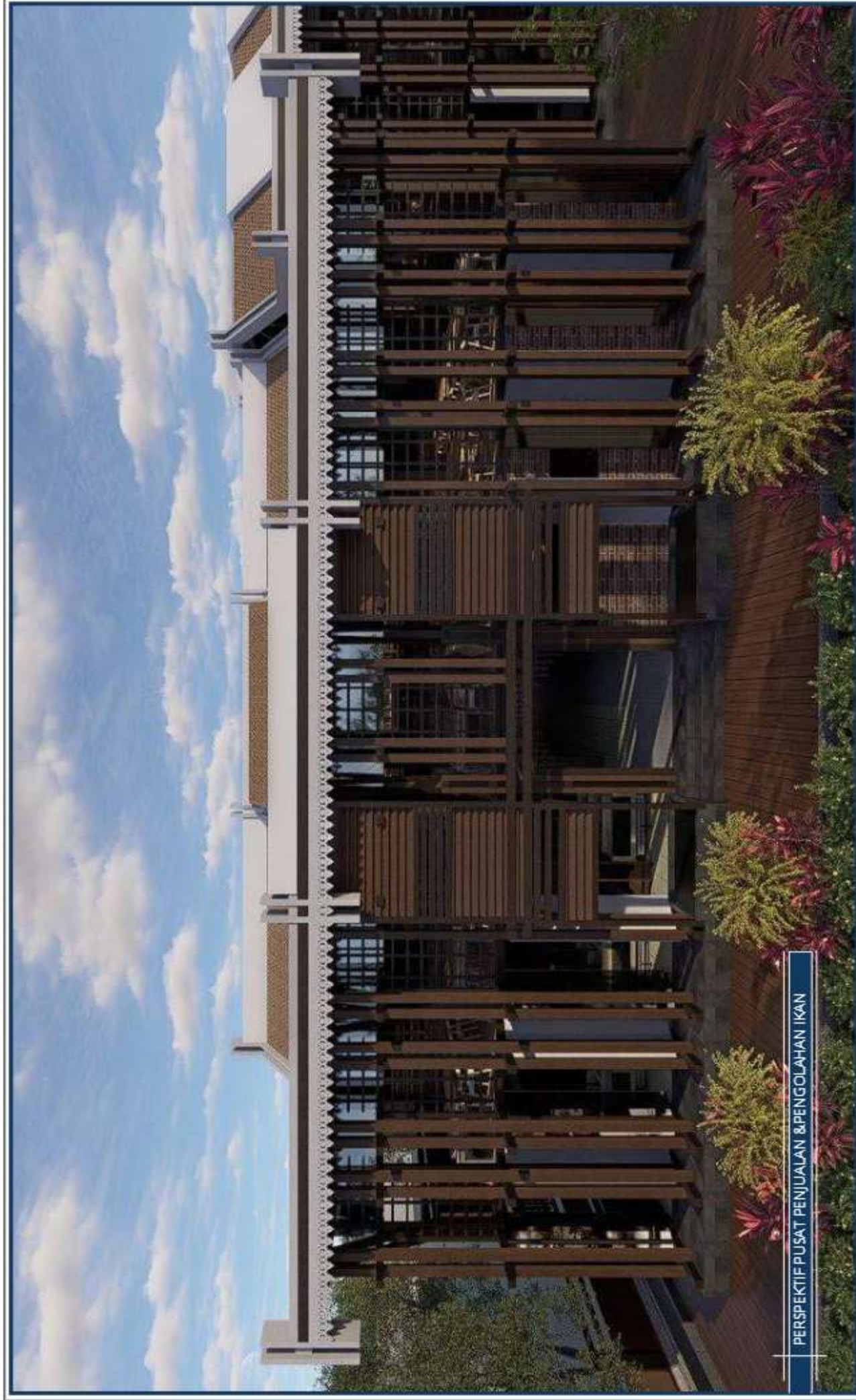
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA Ibir Semester Genap 2024/2025	Gambar: FASILITAS PENGOLAHAN & PENJUALAN IKAN SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220606110022	Nomor Lembar 40
					PEMBIMBING 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT PEMBIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, M.A. IS	Jumlah Lembar 100



TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1:200

TAMPAK SAMPING KANAN
SKALA 1:200

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA Ibir Semester Genap 2024/2026	GABUNG: FASILITAS PENGOLAHAN & PENJUALAN IKAN SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR 220606110022 PEMBIMBING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT PEMBIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, M.A. IS	Kontor Lantai 41 Jumlah Lantai 100
---	--	---	--	--	--	---



PERSPEKTIF PUSAT PENJUALAN & PENGOLAHAN IKAN



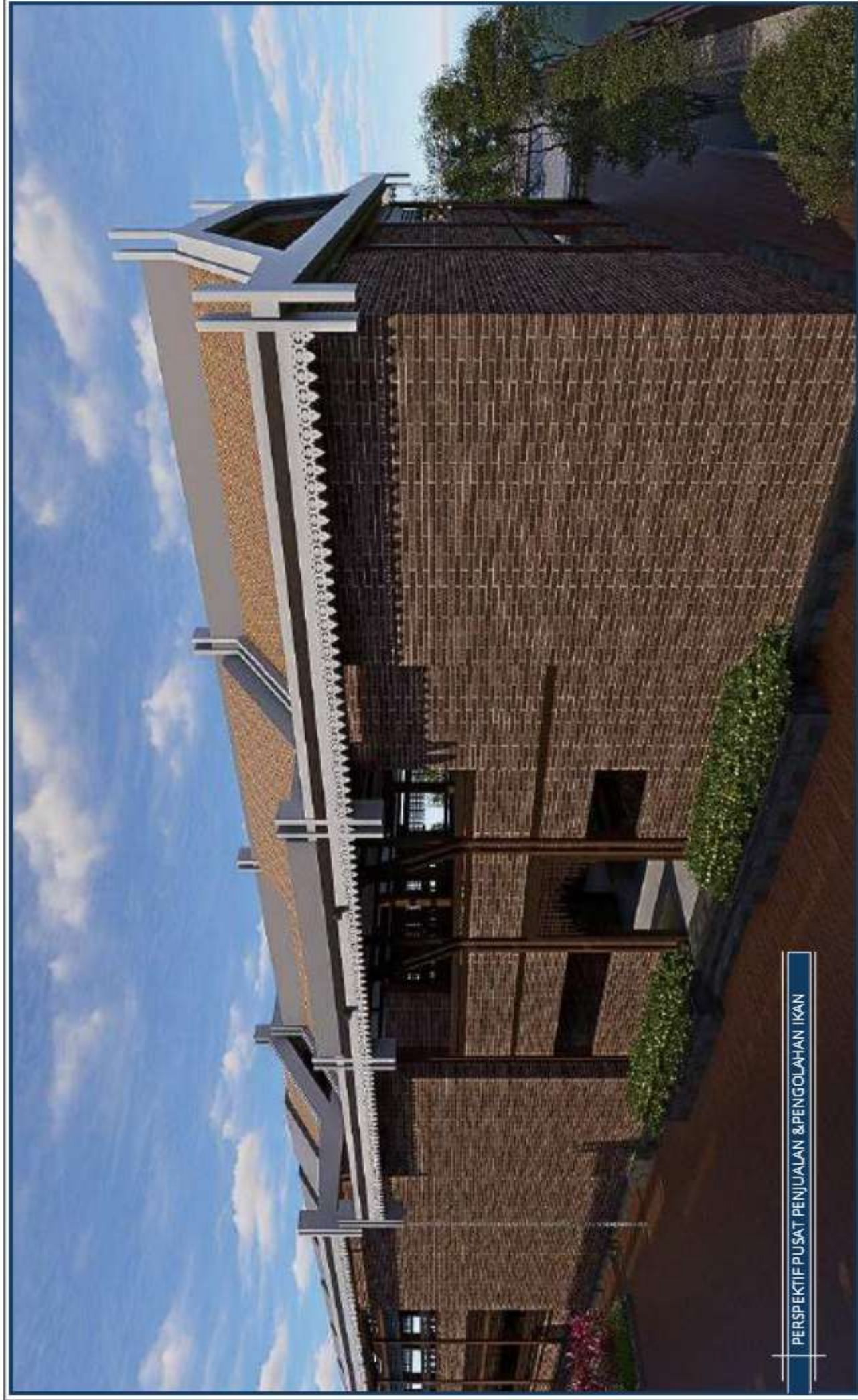
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio Tugias Athir Setiawan Genep 2024/2026

GABUT:
PERSPEKTIF EKSTERIOR
FASILITAS PENGOLAHAN
IKAN
SKALA 1 : -

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR 220506110022
PEMIMBING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT
PEMIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS



PERSPEKTIF PUSAT PENJUALAN & PENGOLAHAN IKAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio Tugias Athir Semester Genap 2024/2026

GABUT:
PERSPEKTIF EKSTERIOR
FASILITAS PENGOLAHAN
IKAN
SKALA 1 : -

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220606110022
PEMIMBING 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT
PEMIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS

Kontor Layout
44
100
Jumlah Layout



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

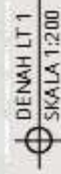


JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio Tugias Athir Semester Genap 2024/2026

GABUT:
PERSPEKTIF INTERIOR
FASILITAS PENGOLAHAN
IKAN
SKALA 1 : -

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR 220806110022
PEMIMPING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT
PEMIMPING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS

Honor Lantai
45
100
Jumlah Lantai



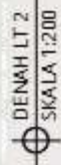
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



SKALA 1:200

PEMBIMBING 1: DR. AGUS SUBAQIN, MT
PEMBIMBING 2: ANA ZYADATUL HUSNA, MAE

100
Kardito Lernbox

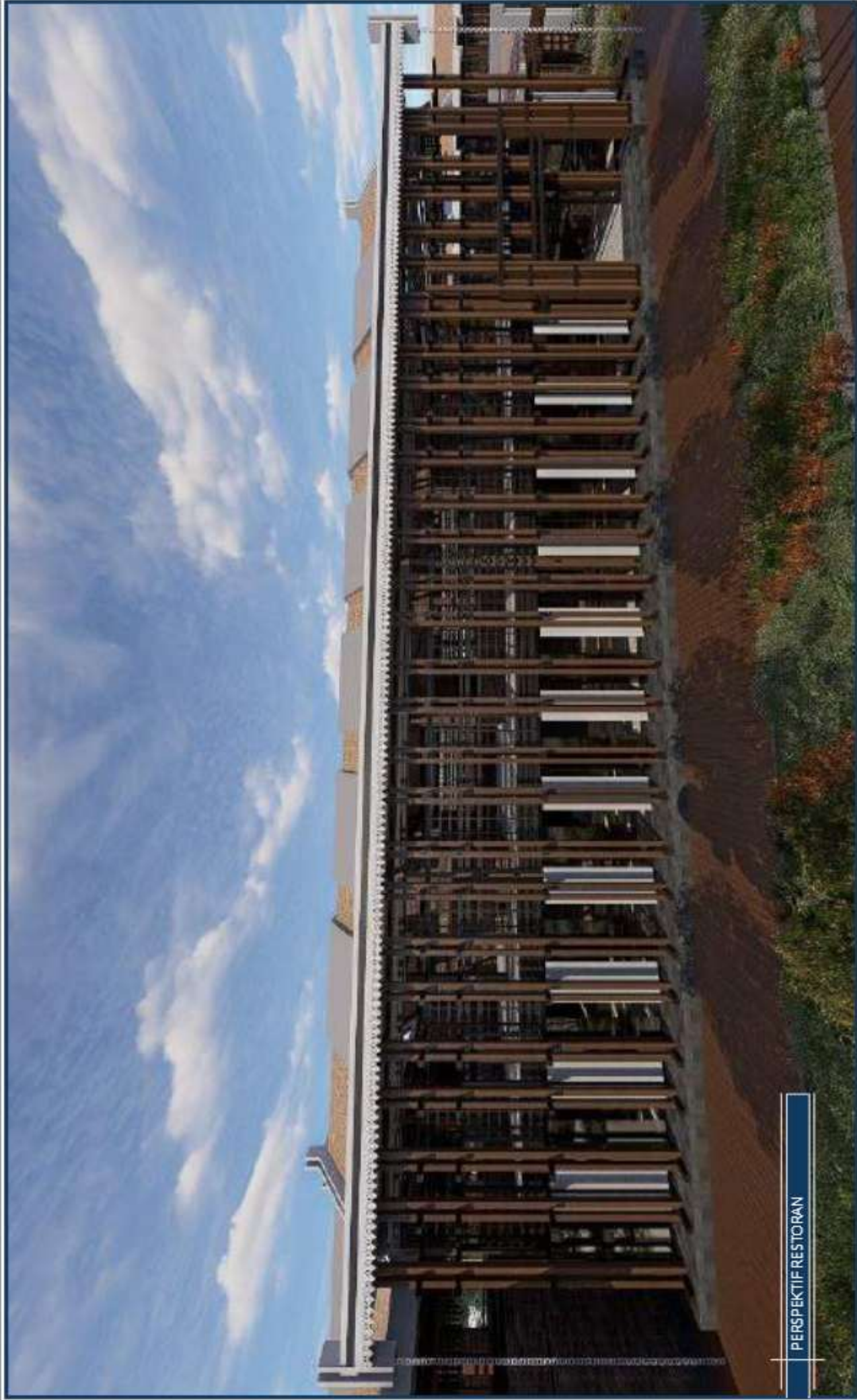




⊕ TAMPAK BELAKANG
SKALA 1:200

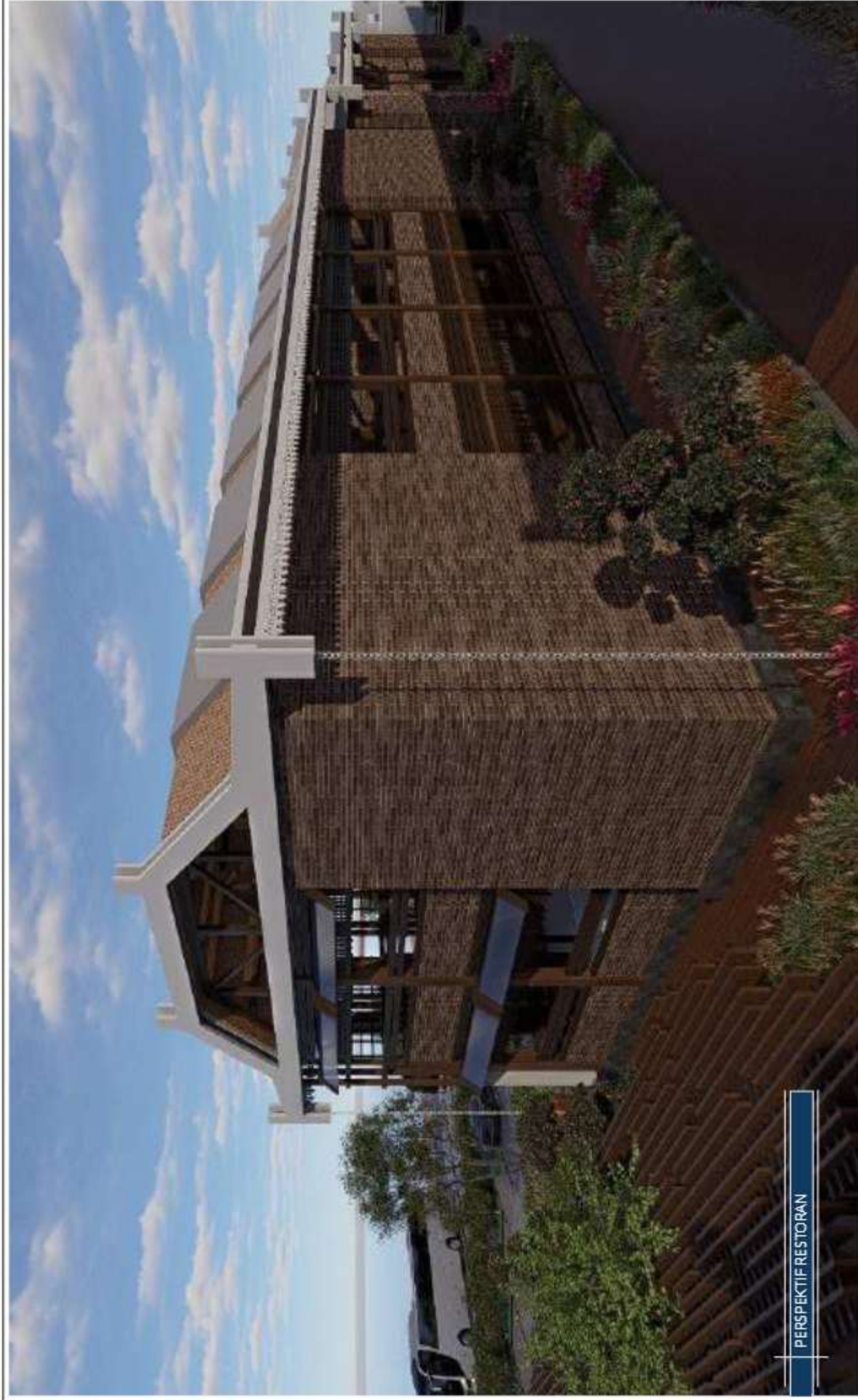
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA Ibir Semester Genap 2024/2026	GAMBAR: RESTORAN SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220606110022 PEMBIMBING 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT PEMBIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, M.A. IS	Nomor Lembar 49	Jumlah Lembar 100
						Nama Lembar 49	Jumlah Lembar 100





PERSPEKTIF RESTORAN

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA thir Semester Genap 2024/2026	GABUNG: PERSPEKTIF EXTERIOR RESTORAN SKALA 1 : -	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR 220506110022 PEMIMBING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT PEMIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS	52 100 Jumlah Lembar
---	--	---	---	--	---	-------------------------------------



PERSPEKTIF RESTORAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

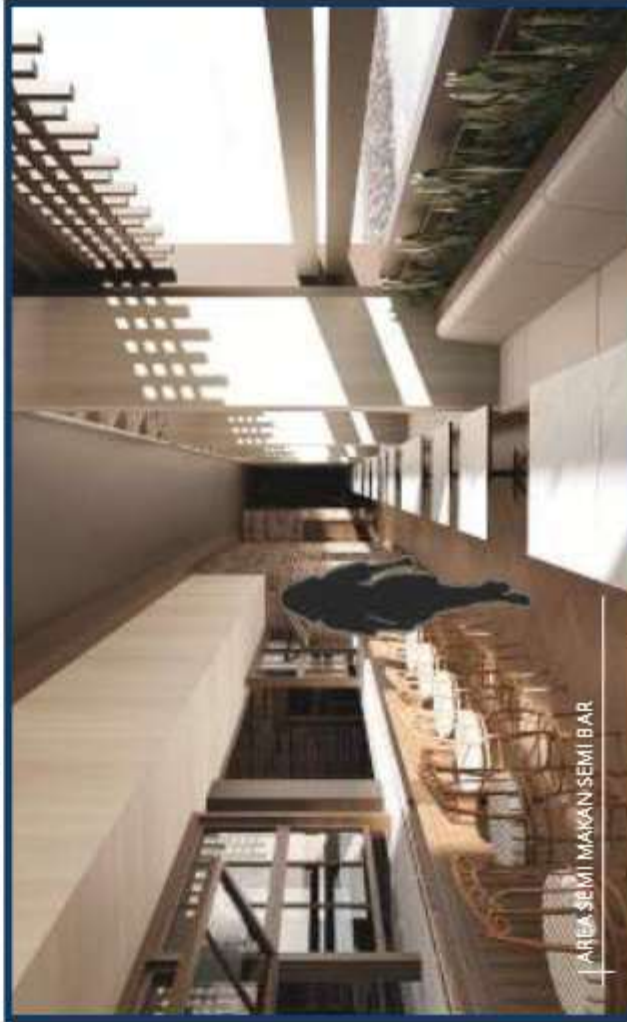


JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio Tugias Alhir Semender Genep 2025/2026

GABUNG:
PERSPEKTIF EXTERIOR
RESTORAN
SKALA 1 : -

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220506110022
PEMIMPING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT
PEMIMPING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS

Kontor Layout
53
100
Jumlah Layout



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio TugiasA thir Semester Genap 2024/2026

GABUNG:
PERSPEKTIF INTERIOR
RESTORAN
SKALA 1 : -

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR 220506110022
PEMBIMBING 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT
PEMBIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS

54
100
Jumlah Lantai



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:200

TAMPAK SAMPING
SKALA 1:200



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio Tugias Athir Semester Genap 2024/2026

GABUT:
FASILITAS
REGISTRASI DAYUNG
SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR 220606110022
PEMBIMBING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT
PEMBIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, M.A. IS

Kontor Layout
56
100
Jumlah Layout



PERSPEKTIF FASILITAS REGISTRASI DAYUNG



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio TugiasA Ibir Semester Genap 2024/2026

GABUNG:
PERSPEKTIF EKSTERIOR
FASILITAS REGISTRASI
DAYUNG
SKALA 1 : -

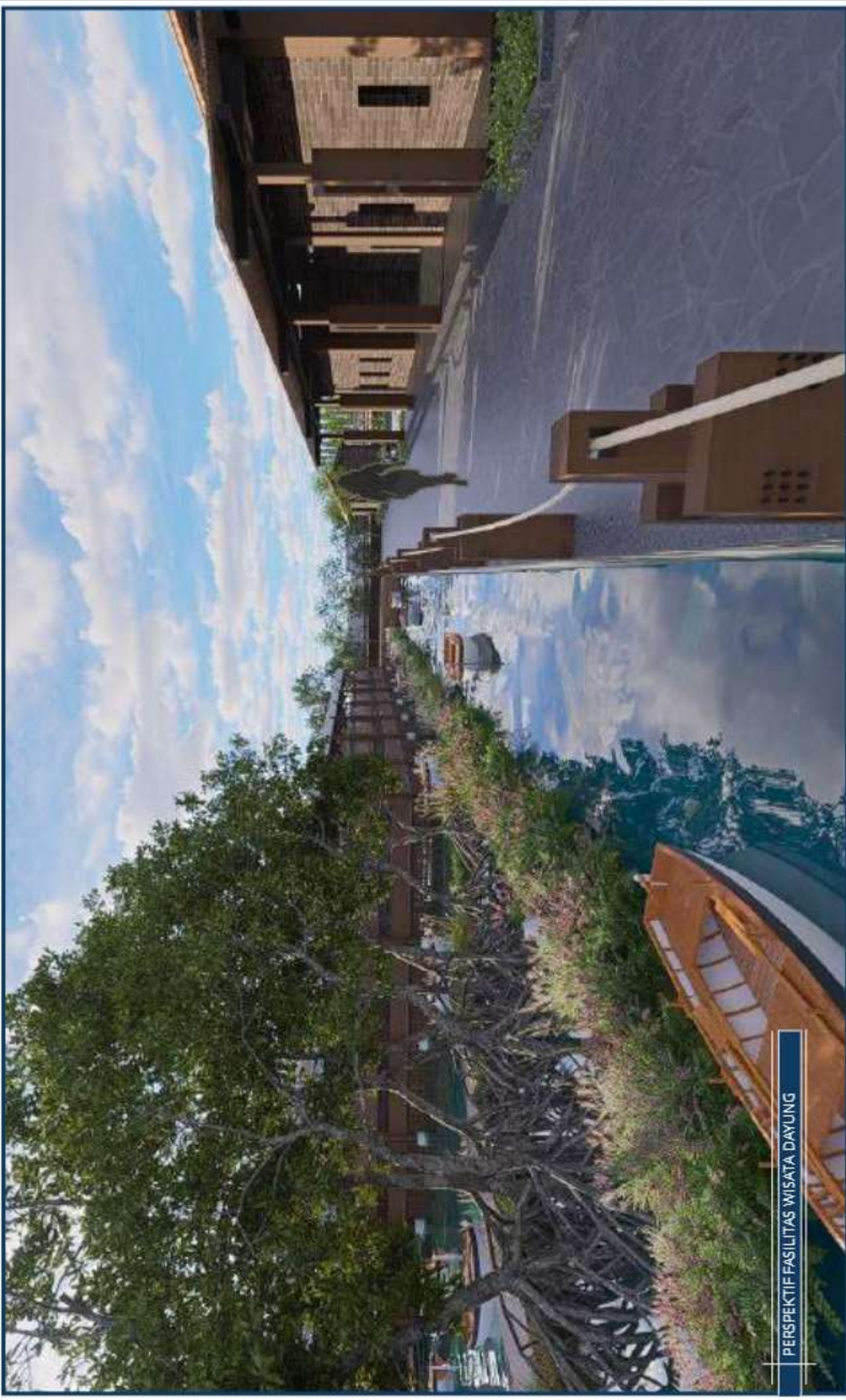
NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR 220506110022
PEMIMPIN 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT
PEMIMPIN 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS

58

58

100

100



PERSPEKTIF FASILITAS WISATA DAYUNG



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio: Tugias Athir Setiawan - 2025/2026

GABUNG:
PERSPEKTIF EXISTENSI
FASILITAS WISATA
DAYUNG
SKALA 1 : -

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220506110022
PEMIMPING 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT
PEMIMPING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MAE



AREA TUNGGU DAN RESEPSIONIS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

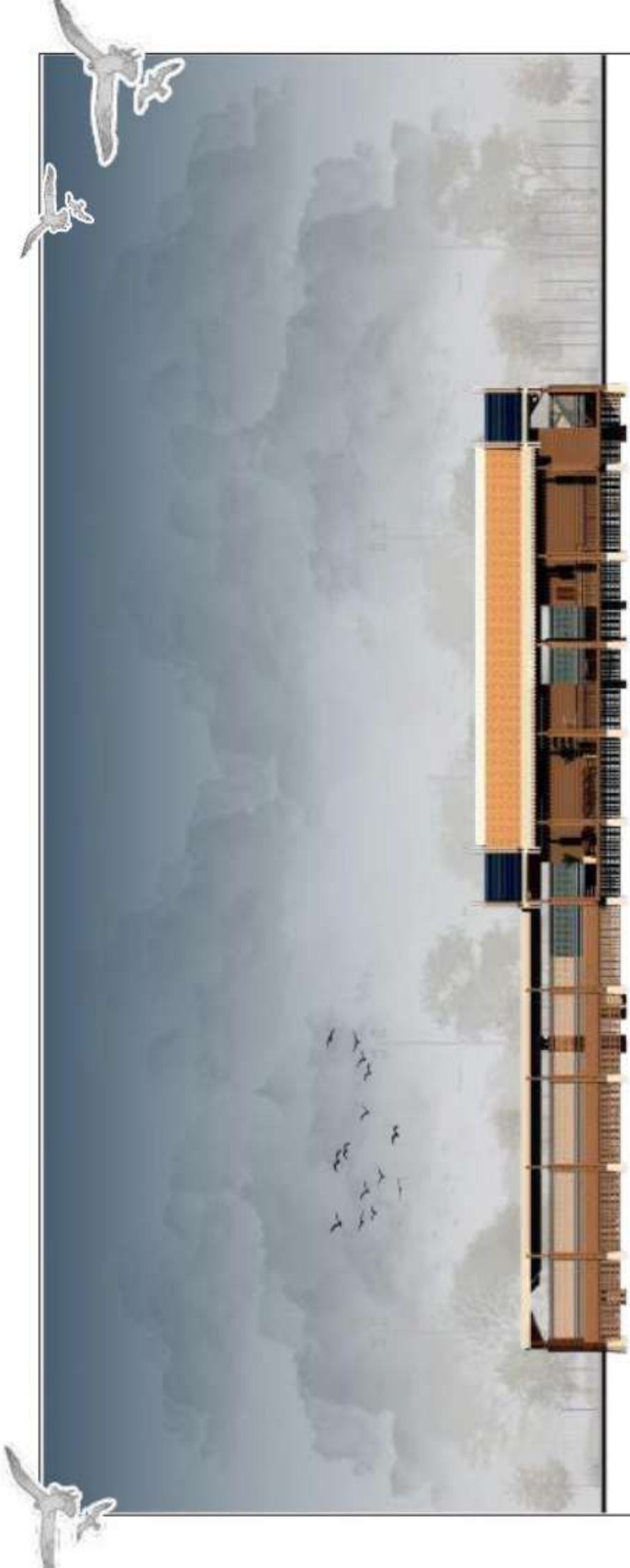


JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio TugiasA thir Se-medar Genep 2025/2026

GABUNG:
PERSPEKTIF INTERIOR
FASILITAS WISATA
DAYUNG
SKALA 1 : -

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR 220506110022
PEMIMPING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT
PEMIMPING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS

Honor Lantai
60
100
Jumlah Lantai



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:300

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA Ibtir Semester Genap 2024/2026	Gambar: PUSAT REGISTRASI PEMANCINGAN SKALA 1:300	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220606110022	PEMIMPING 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT PEMIMPING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, M.A.E	62	100
								Jumlah Lembar
Jumlah Lembar								



⊙ TAMPAK BELAKANG
SKALA 1:300

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA Ibir Semester Genap 2024/2026	GABUT: PUSAT REGISTRASI PEMANCINGAN SKALA 1:300	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR	NIM: 220606110022	63 Nomor Lembar	100 Jumlah Lembar
					PEMIMPIN 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT PEMIMPIN 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS			



TAMPAK SAMPING
SKALA 1:300

POTONGAN B
SKALA 1:300



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio TugiasA thir Semender Genep 2024/2026

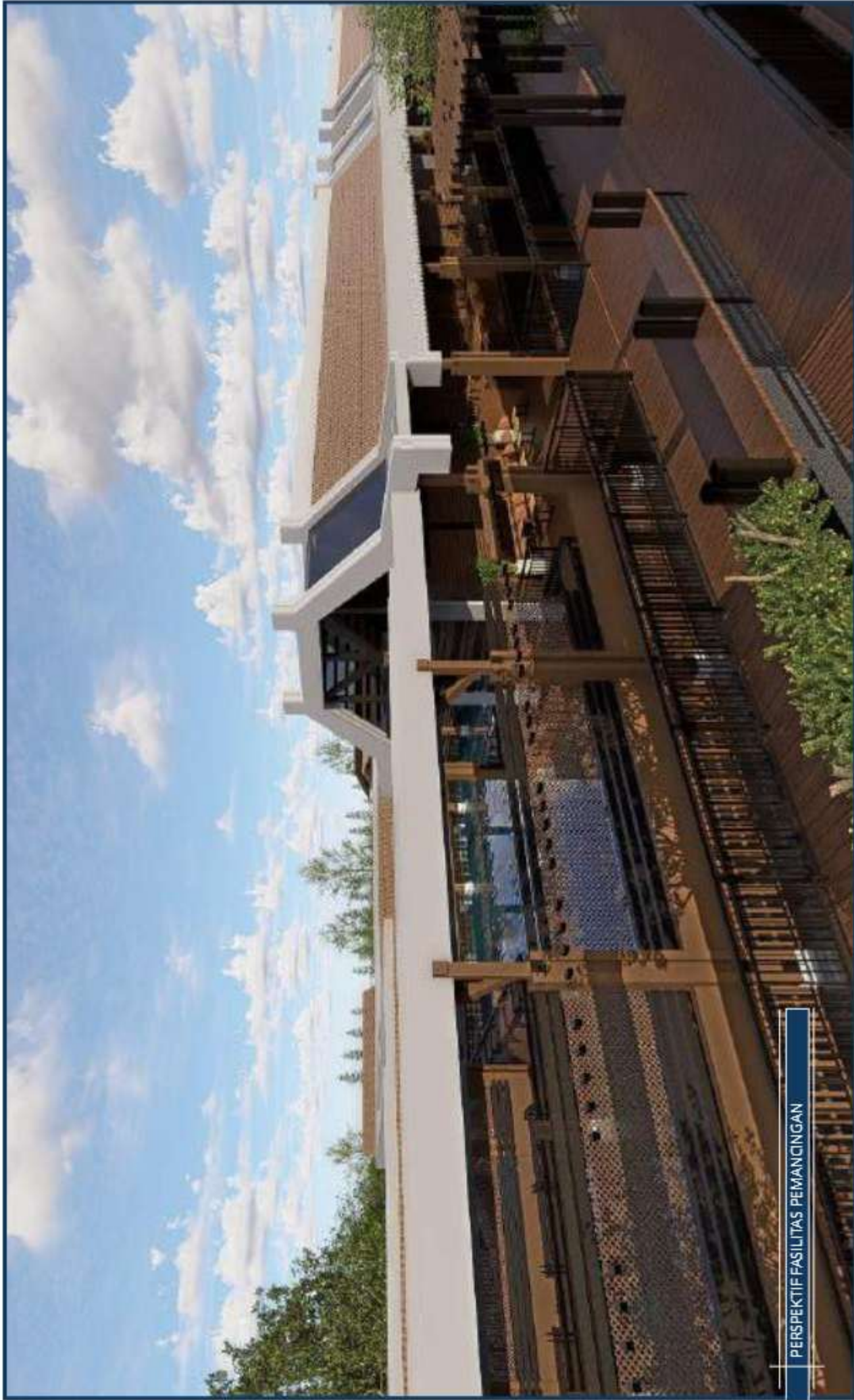
GABUT:
PUSAT REGISTRASI
PEMANCINGAN
SKALA 1:300

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR 220606110022
PEMIMBING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT
PEMIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS

65

100

100



PERSPEKTIF FASILITAS PEMANCINGAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio TugiasA Ibir Semester Genap 2025/2026

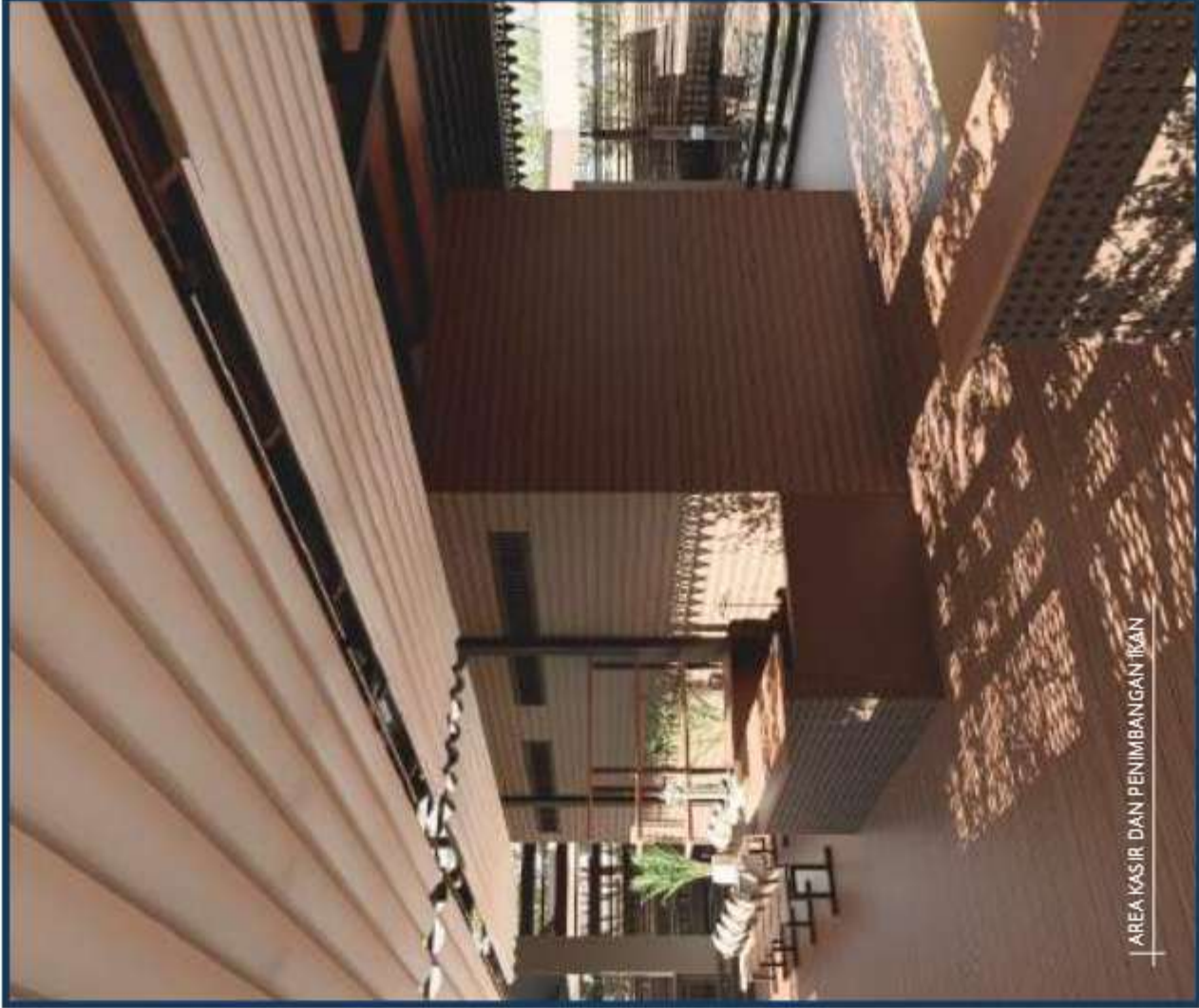
GABUNG
PERSPEKTIF EKSTERIOR
FASILITAS PEMANCINGAN
SKALA 1 : -

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220506110022
PEMIMPIN 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT
PEMIMPIN 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS



PERSPEKTIF FASILITAS PEMANCINGAN

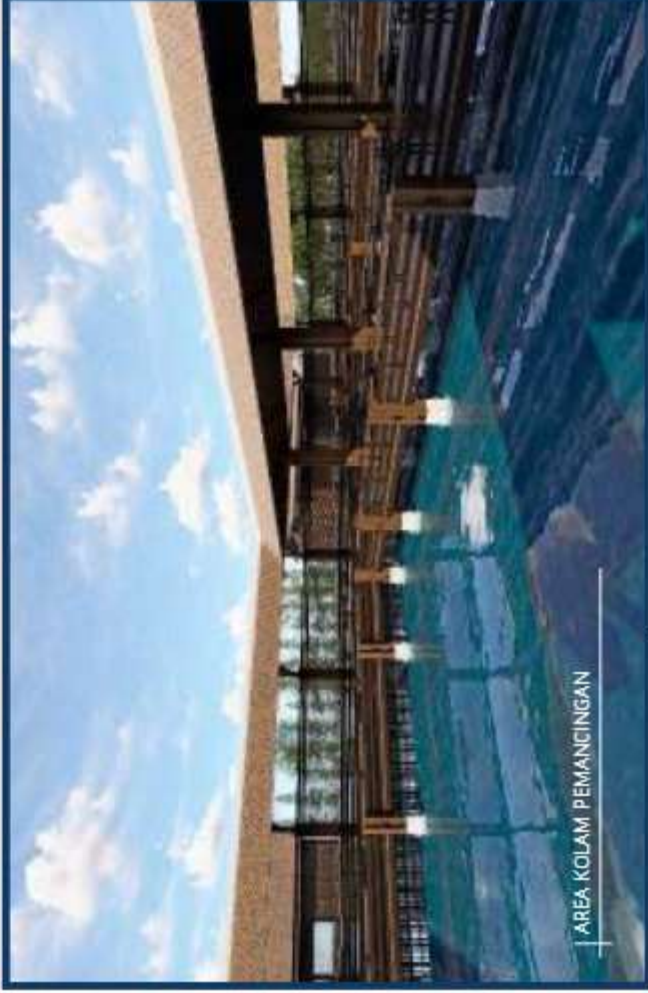
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA thir Semester Genap 2024/2026	GABUNG: PERSPEKTIF EKSTERIOR FASILITAS PEMANCINGAN SKALA 1 : -	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220606110022 PEMIMPIN 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT PEMIMPIN 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS	NOOR LATAR 67 100 JURUSAN LATAR
---	--	---	---	--	---	--



AREA KASIR DAN PENJIMBANGAN IKAN



AREA KOLAM PEMANCINGAN



AREA KOLAM PEMANCINGAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN

**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**

Studio TugiasA thir Se-medar Genep 2024/2026

GABUNG
PERSPEKTIF INTERIOR
FASILITAS PEMANCINGAN

SKALA 1 : =

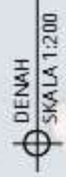
NAMA MAHASISWA:

QUNDHORI ABDUL KHODIR 220806110022

68

100

PENYUSUN 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT
PENYUSUN 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS



 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio Tugas Akhir Semester Genap 2023/2024	Gambar: MUSHALLAH SKALA 1 : 200	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR	NIM: 220608110022	Kontak Lantai 69
				PEMBIMBING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT PEMBIMBING 2: ANA ZIVA DATUL HUSNA, MARS		Jumlah Lantai 100



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:200

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA thir Semester Genap 2024/2026	GARIBAT: MUSHALLAH SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220606110022 PEMIMPING 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT PEMIMPING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS	Rendah Lantai 70
						Rendah Lantai 100



⊙ TAMPAK SAMPAING
SKALA 1:200


 POTONGAN B
 SKALA 1:200

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio Tugas Akhir Semester Group 2024/2026	Gambar: MUSHALLAH SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR	NIM: 220606110022	100 Jumlah Lembar
					PEMBIMBING 1: DR. AGUS SURABOIN, MT PEMBIMBING 2: ANA ZYFADATUL HUSNA, M.A.E		



PERSPEKTIF MUSHALLAH



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

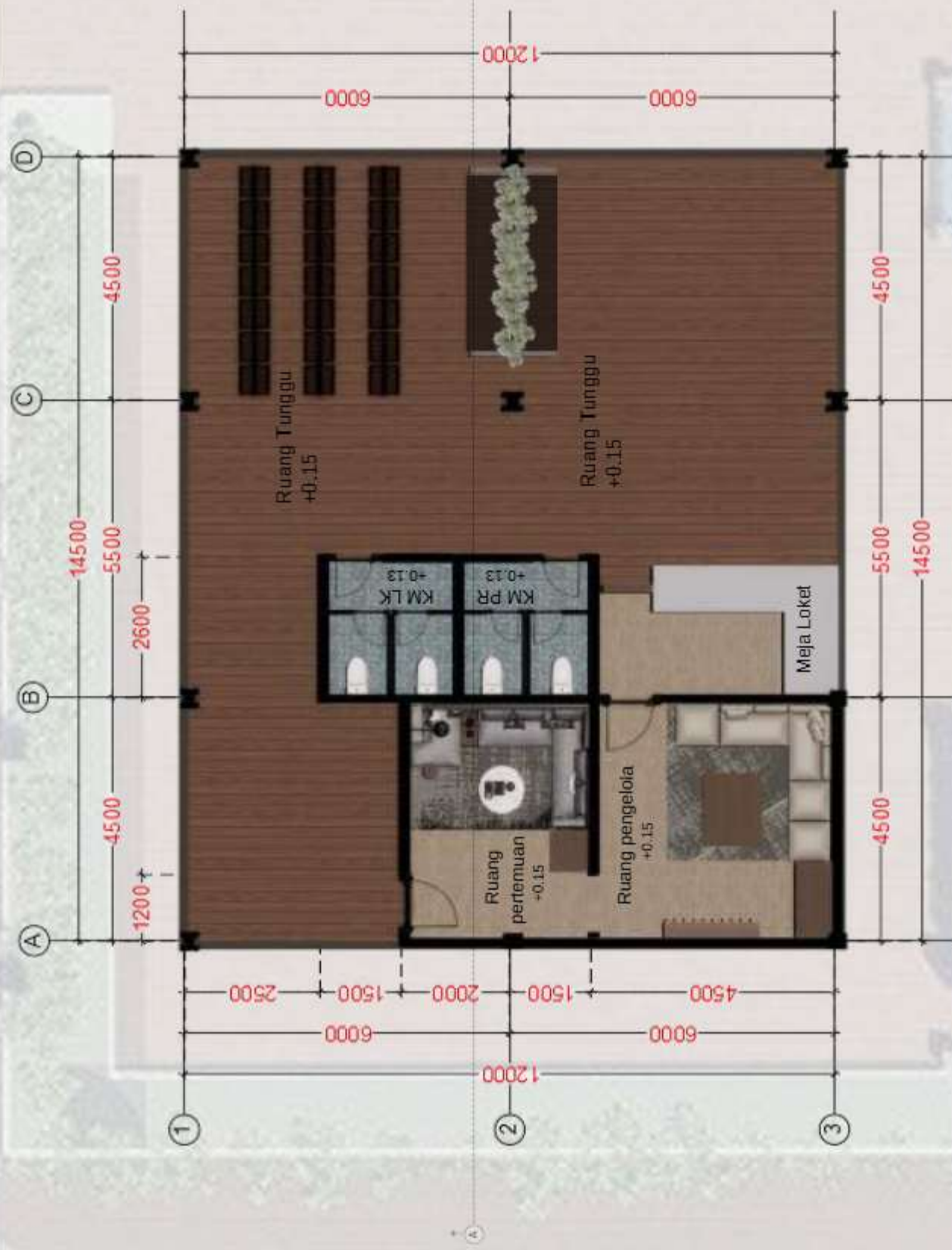


JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio TugiasA Ibir Semester Genap 2024/2026

GABUNG:
PERSPEKTIF EXTERIOR
MUSHALLAH
SKALA 1 : -

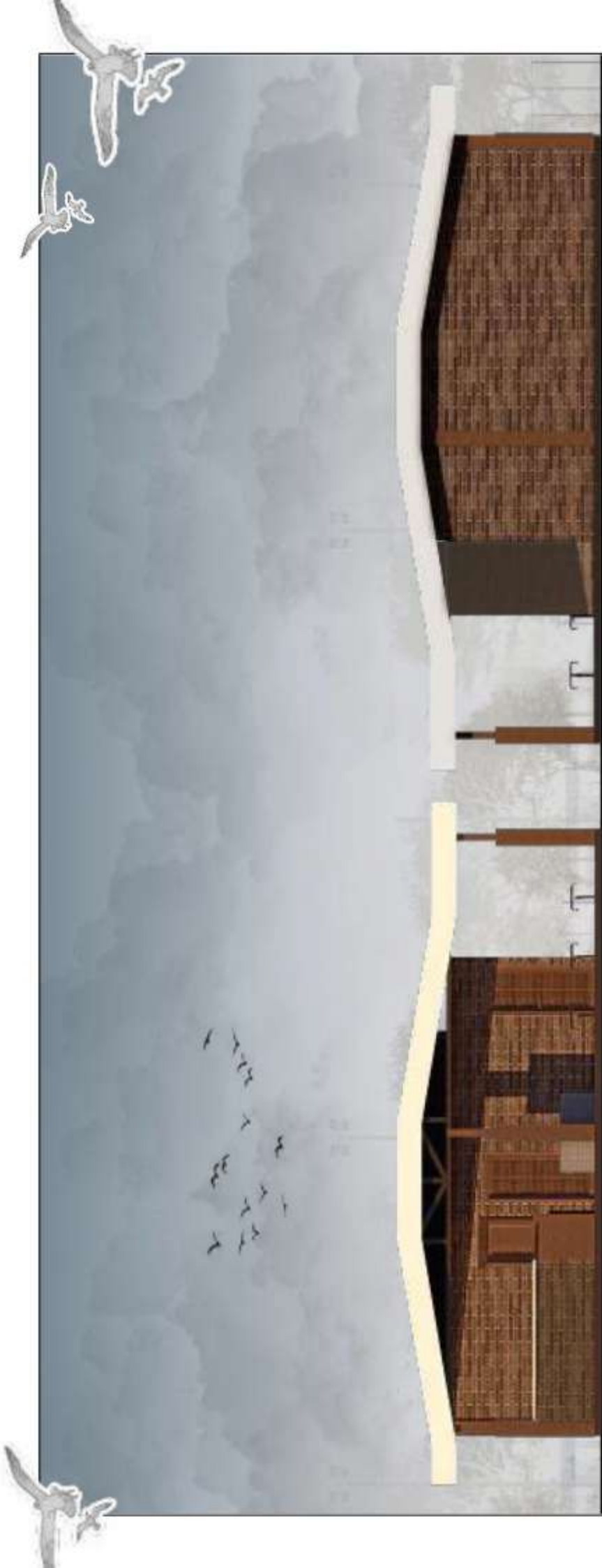
NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR 220506110022
PEMIMBING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT
PEMIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS

Halaman 73
dari 100



DENAH
SKALA 1 : 100

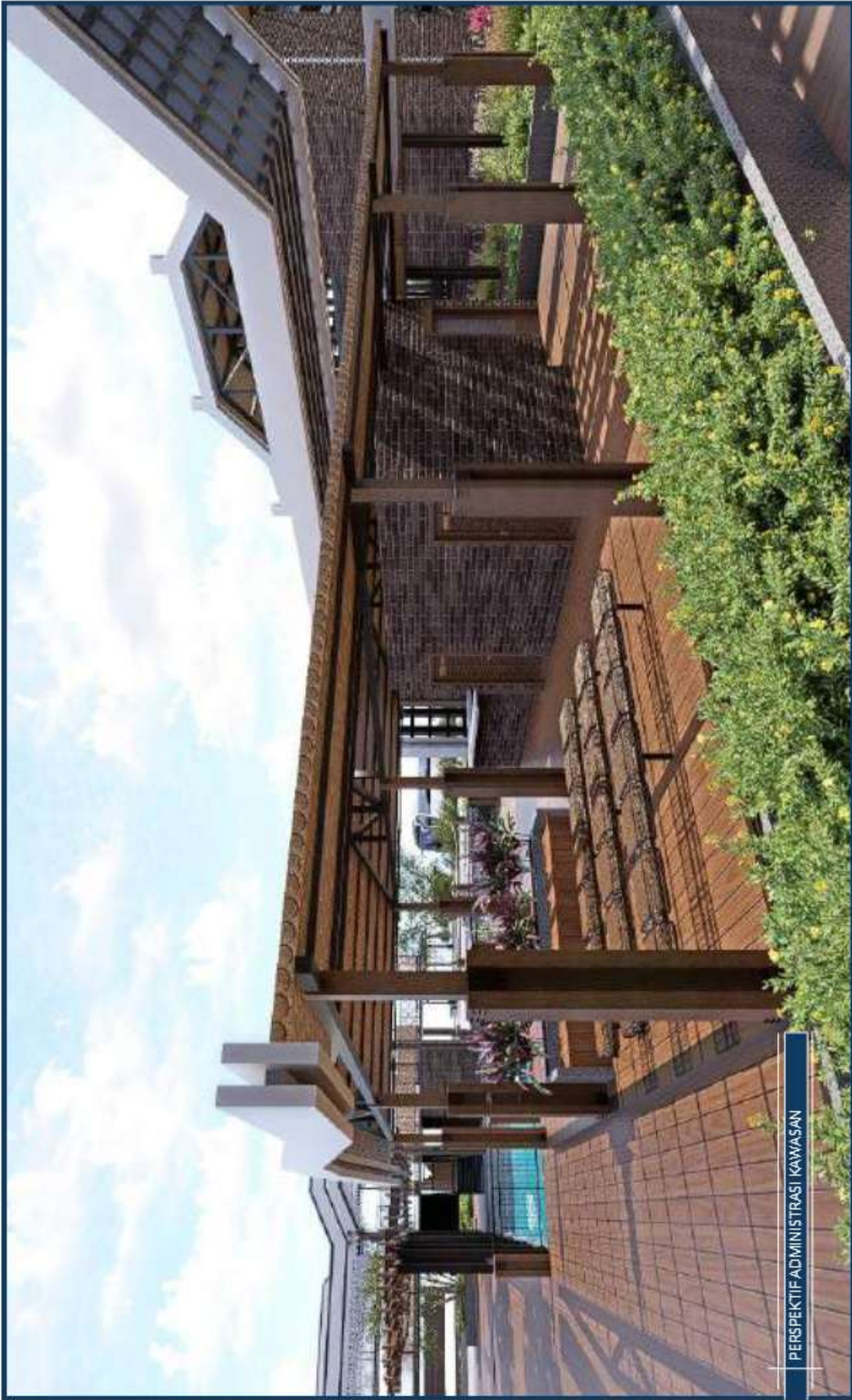
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio Tugas Akhir Semester Genap 2024/2026	Gambar: FASILITAS ADMINISTRASI SKALA 1 : 100	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR 220806110022 NIM: PEMIMPIN 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT PEMIMPIN 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MAE	Rencana Lantai 74 100 Rencana Lantai



TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1 : 100

TAMPAK SAMPING KANAN
SKALA 1 : 100

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA thir Semester Genap 2024/2026	GABUT: FASILITAS ADMINISTRASI SKALA 1:100	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR 220606110022 PEMIMBING 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT PEMIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, M.A. IS	76 100 Kontor Lantai Kontor Lantai
---	--	---	--	--	--	---



PERSPEKTIF ADMINISTRASI KAWASAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio TugiasA thir Semester Genap 2025/2026

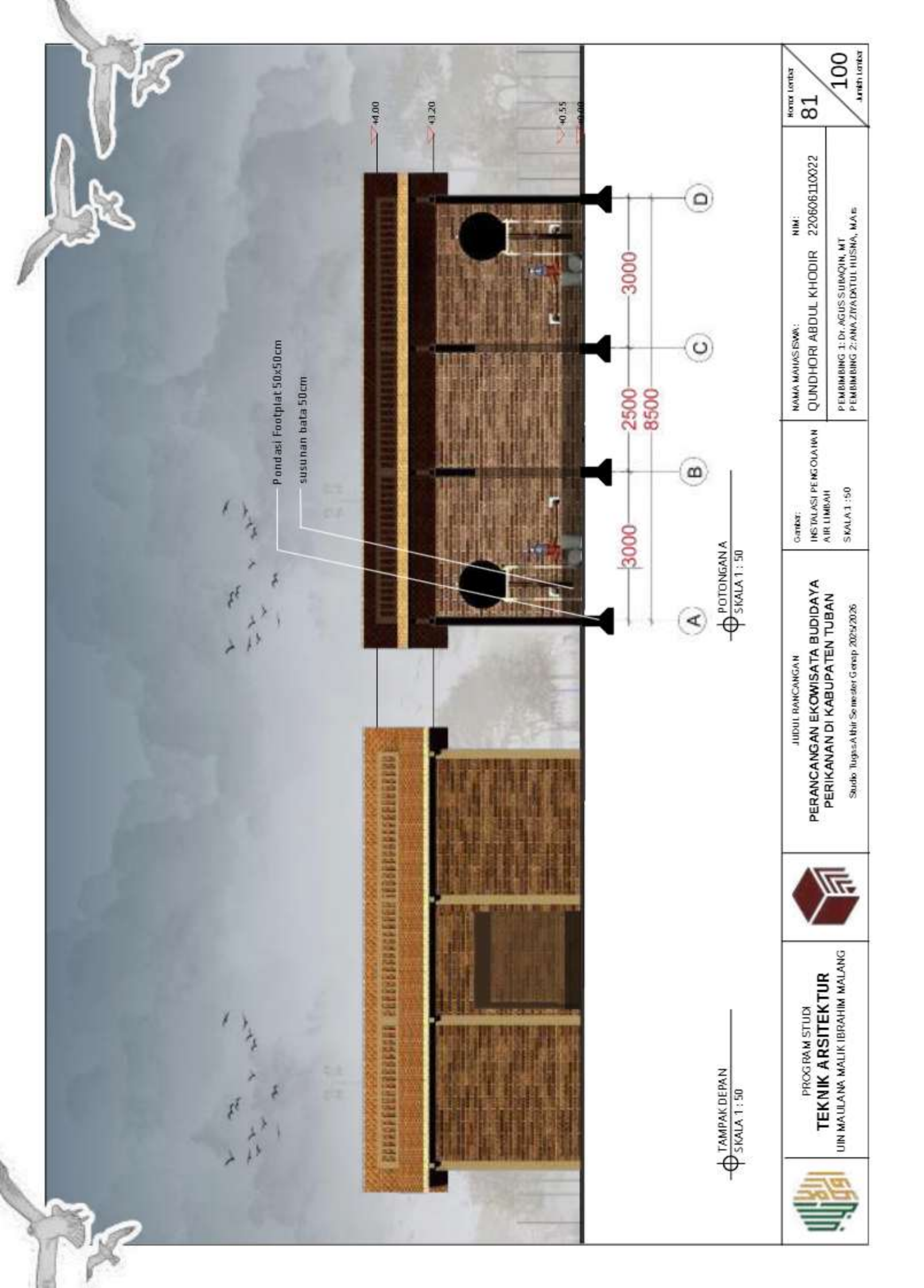
GABUT:
PERSPEKTIF EKSTERIOR
FASILITAS ADMINISTRASI
SKALA 1 : =

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR 220506110022
PEMIMPIN 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT
PEMIMPIN 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS




 DENAH
 SKALA 1 : 50

 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio Tugas Akhir Semester Ganjil 2023/2024	Gambar: INSPEKSI PENGOLAHAN AIR LIMBAH SKALA 1 : 50	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR	NIM: 220606110022	100 100	100 100
				PENYIMPING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT PENYIMPING 2: ANA ZIVA DATUL HUSNA, MAE			



TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 50

POTONGAN A
SKALA 1 : 50



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

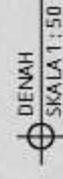


JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio TugiasA thir Semeder Genep 2024/2026

GAMBAR:
INSTALASI PENGOULAN
AIR LIMBAH
SKALA 1 : 50

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR
NIM: 220606110022
PEMBIMBING 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT
PEMBIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA

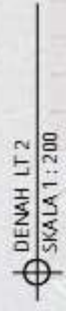
Nomor Lembar
81
Jumlah Lembar
100



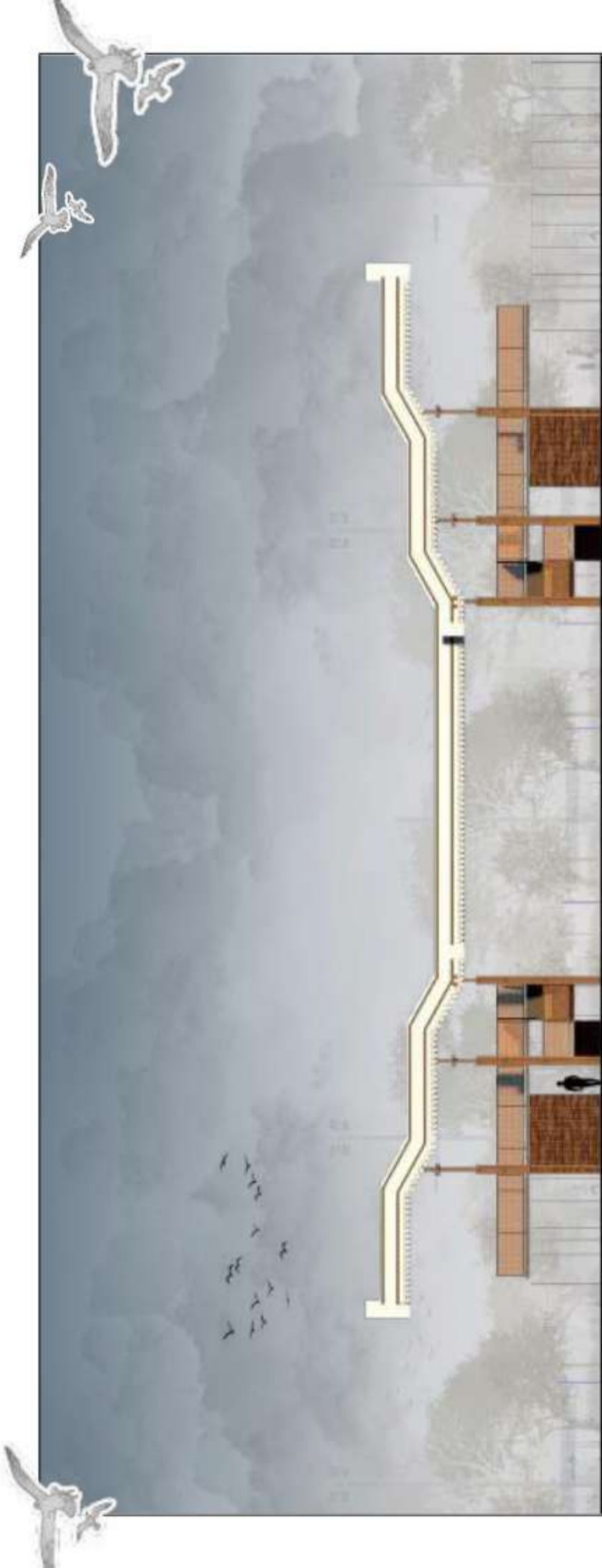
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio Tugas Akhir Semester Ganep 2024/2026	Gambar: PUSAT UTILITAS SKALA 1 : 50	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR	NIM: 220606110022	100 100	100 100
					PEMBIMBING 1: DR. AGUS SURABOIN, MT PEMBIMBING 2: ANA ZYFADATUL HUSNA, M.A.E			



 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA Ibir Semester Genap 2025/2026	Gambar: GATE WISATA SKALA 1 : 200	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220606110022	Rencana Lantai 85 Archi Lantai 100
				PEMIMPING 1: Dr. AGUS SUBAQUIN, MT PEMIMPING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MAE	



 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio Tugas Akhir Semester Genap 2023/2026	Gambar: GATE WISATA SKALA 1 : 200	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR	NIM: 22060061100322	Kontak Lanjut 86
				PEMBIMBING 1: DR. AGUS SURBAQIN, MT PEMBIMBING 2: ANA ZIVA DATUL HUSNA, M.A.E		Kontak Lanjut 100



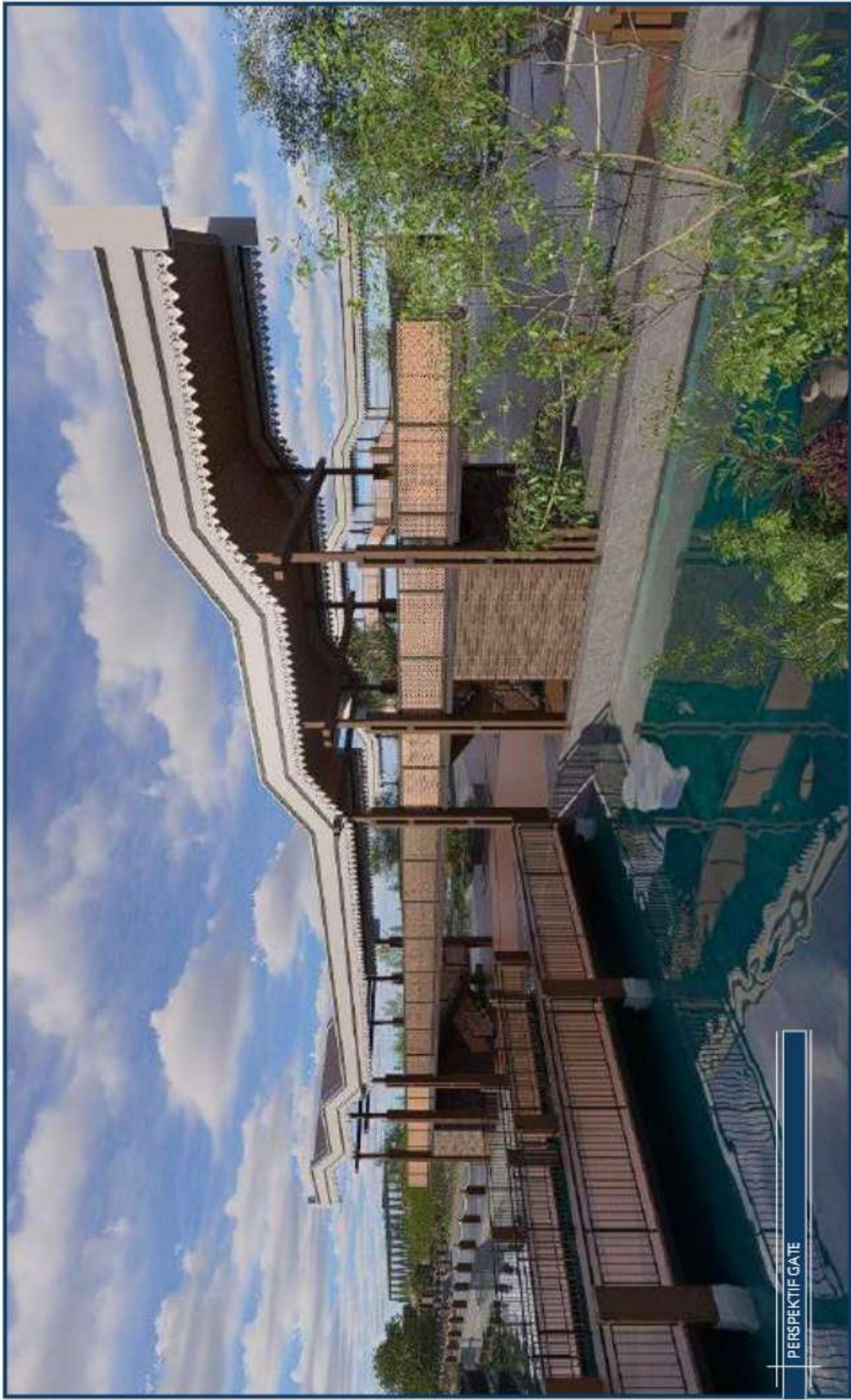
TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 200

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA thir Semester Genap 2024/2026	GABUT: GATE WISATA SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220606110022 PEMIMPING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT PEMIMPING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, M.A. IS	87 100 KURSI LAMBAT
---	--	---	--	---	--	------------------------------------



POTONGAN A
SKALA 1 : 200

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio Tugas Akhir Semester Group 2024/2026	Gambar: GATE WISATA SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR PEMBIMBING 1: DR. AGUS SURABOIN, MT PEMBIMBING 2: ANA ZYFADATUL HUSNA, M.A.E	NIM: 220606110022	Monor Lantai 88 100 Jumlah Lantai
--	--	--	--	---	---	-------------------------------------	---



PERSPEKTIF GATE



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA
PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN**
Studio TugiasA thir Semester Genap 2024/2026

GABUT:
PERSPEKTIF EXTERIOR
GATE

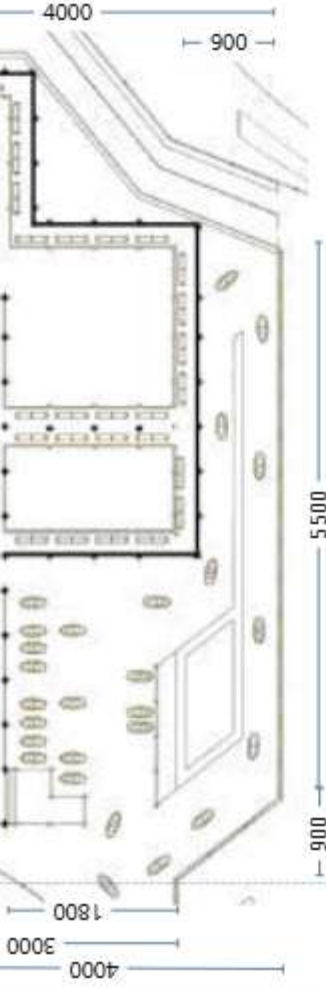
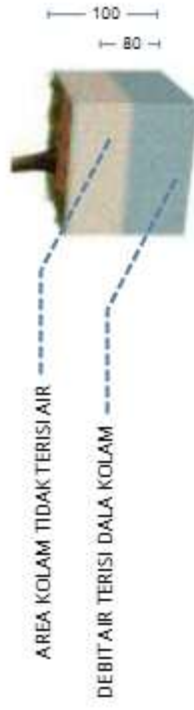
SKALA 1 : -

NAMA MAHASISWA:
QUNDHORI ABDUL KHODIR NIM: 220606110022
PEMIMPING 1: DR. AGUS SUBAQUIN, MT
PEMIMPING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MAE

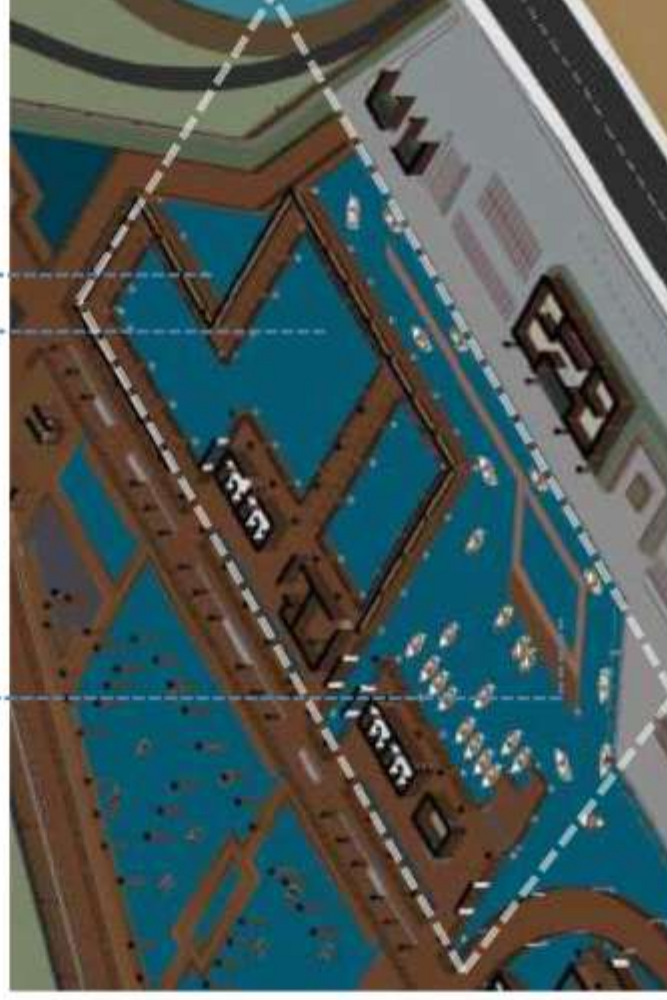
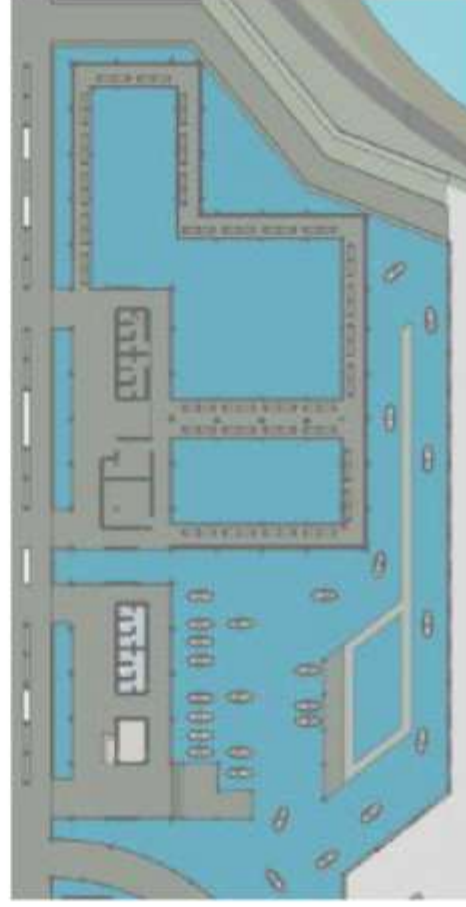
89

100

100



GROUND PLAN AREA REKREASI AIR (DAYUNG & PANCING)
SKALA 1 : 750



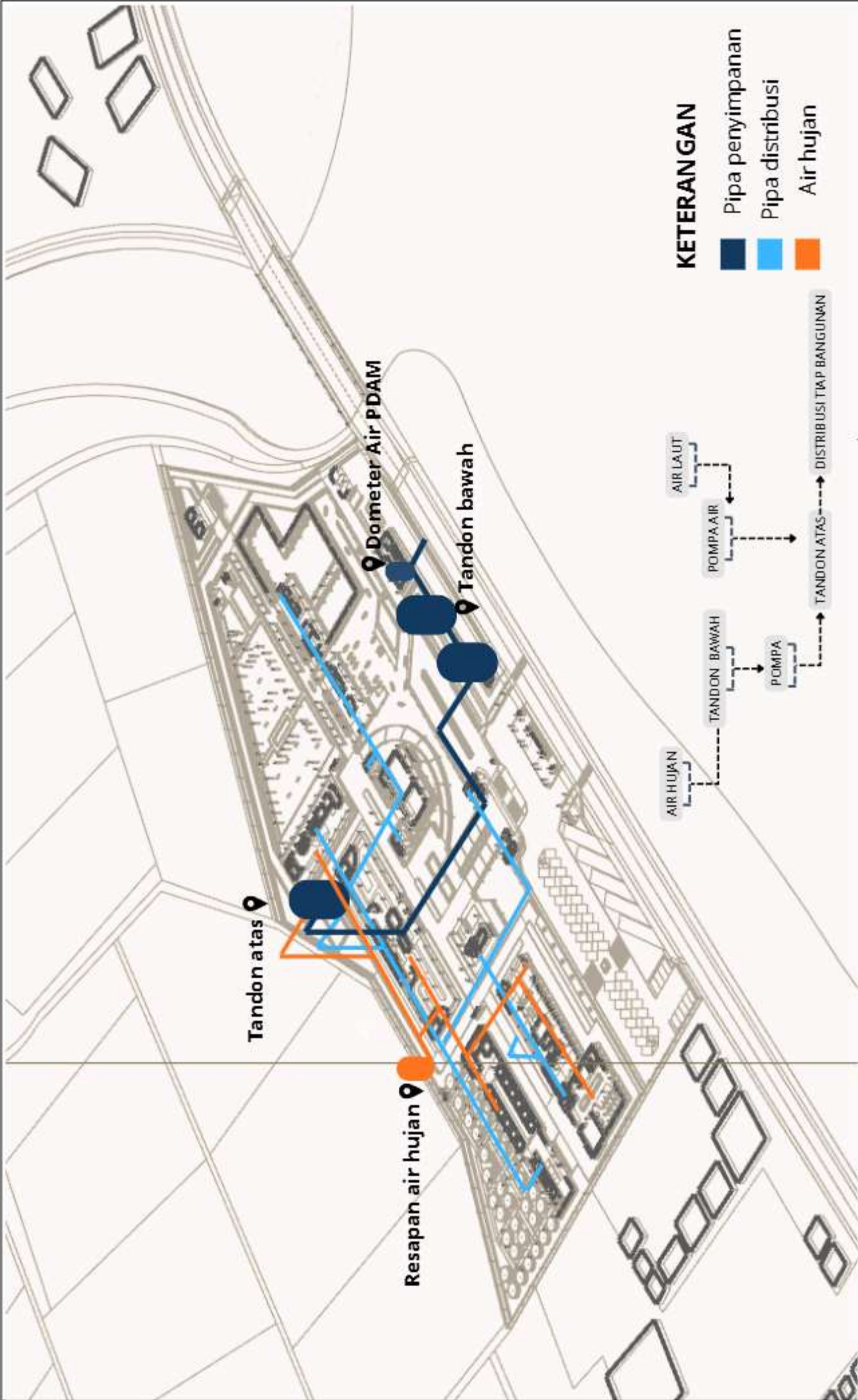
BANGUNAN UTAMA
(Menapak langsung)

The diagram illustrates the main structure of a building, showing various components labeled A through G. The components are:

- A**: Roof structure
- B**: Wall structure
- C**: Floor structure
- D**: Foundation structure
- E**: Column structure
- F**: Beam structure
- G**: Slab structure

The image displays six detailed views of a traditional Indonesian house, labeled A through F, with corresponding labels in Indonesian:

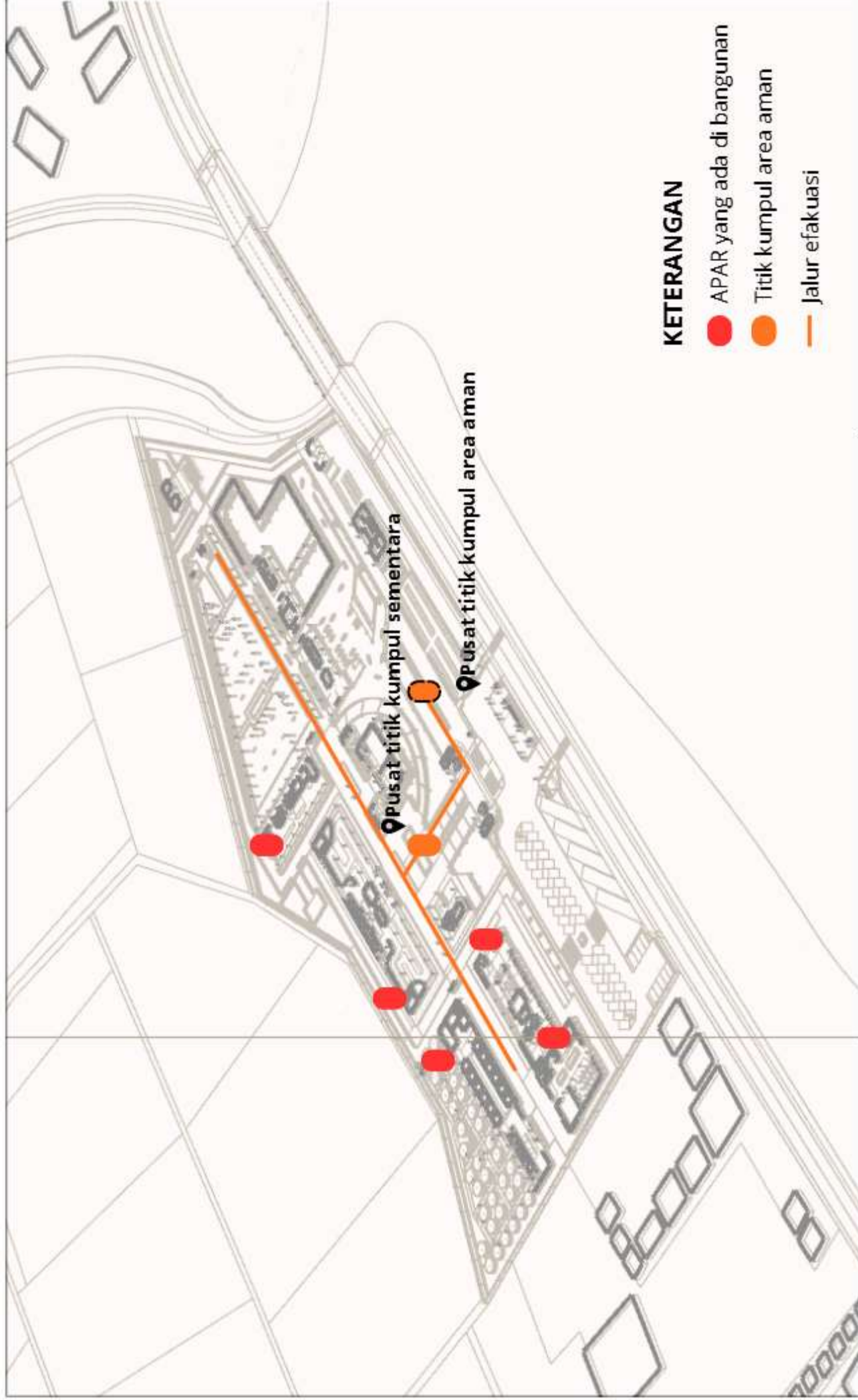
- A:** Laminated Glass, Genteng Aspal
- B:** Fassade kayu (2 motif), 2 motif pada dua sisi
- C:** Kuda-Kuda kayu, Sudut Kemiringan 45°, Kayu balok 20x20
- D:** Kolom struktur beton 30x30, Kolom kayu, Pondasi footplat
- E:** Lantai beton
- F:** Dinding Bata merah 20x10



KETERANGAN

- Pipa penyimpanan
- Pipa distribusi
- Air hujan

 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio Tugas Akhir Semester Genap 2024/2026	GABUT: SKEMA AIR BERSIH
--	---	--	--



KETERANGAN

- APAR yang ada di bangunan
- Titik kumpul area aman
- Jalur evakuasi

 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN PERANCANGAN EKOWISATA BUDIDAYA PERIKANAN DI KABUPATEN TUBAN Studio TugiasA Ibir Semester Genap 2025/2026	GABUNG: ALUR PENANGANAN KEWAKILAN SKALA 1 : -	NAMA MAHASISWA: QUNDHORI ABDUL KHODIR 220606110022 PEMBIMBING 1: DR. AGUS SUBAQTIN, MT PEMBIMBING 2: ANA ZIYADATUL HUSNA, MA IS	100 100 100 100	100 100 100 100
					100 100 100 100	100 100 100 100

ARCHITECTURAL PRESENTATION BOARD





SELEKSI

3. Risa Permana, Nurulhasanah Dwi Margo, Rizki Pratomo, Nabila Nurul, Juma Ihsan



BACKGROUND

Kabupaten Tuban memiliki potensi besar di sektor perikanan yang terus meningkat dari 2018 hingga 2022, namun pemanfaatan ruang pesisir masih berfokus pada produksi dan belum terintegrasi dengan ruang publik, edukasi, dan wisata. Di sisi lain, Tuban juga memiliki potensi wisata religi dan alam serta peningkatan jumlah wisatawan hingga 6,8 juta pada 2023. Hal ini menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan kawasan pesisir sebagai ruang yang lebih produktif, edukatif, dan rekreatif. Dengan potensi perikanan dan kunjungan wisata yang tinggi ini, direncanakan menjadi ruang yang mendukung aktivitas ekonomi, maupun edukasi perikanan.

ISSUE APPROACH ISLAMIC VALUE



Ekwisata diperkenalkan oleh Hector Ceballos-Lascurain sebagai wisata berbasis alam yang melibatkan kegiatan menikmati, mempelajari, dan menghargai lingkungan alam. TIES kemudian memperkaya bahwa ekwisata harus meliputi lingkungan, mendukung masyarakat lokal, serta memuat unsur edukasi dan interpretasi (TIES, 2015).

3. Risa Permana, Nurulhasanah Dwi Margo, Rizki Pratomo, Nabila Nurul, Juma Ihsan

STRATEGY



CONCEPT

Tirteraksa

TIRTERAKSA merupakan konsep ekowisata yang menempatkan air sebagai poros pembentuk ruang. Melalui konsep ini, tambak, deretan, budidaya perikanan, dan ruang publik tidak dipisahkan, tetapi diintegrasikan sebagai satu sistem kawasan yang saling terhubung. Air tidak hanya menjadi elemen fisik tetapi juga berfungsi sebagai sumber edukasi dan pengalaman ruang.

PRINCIPLE

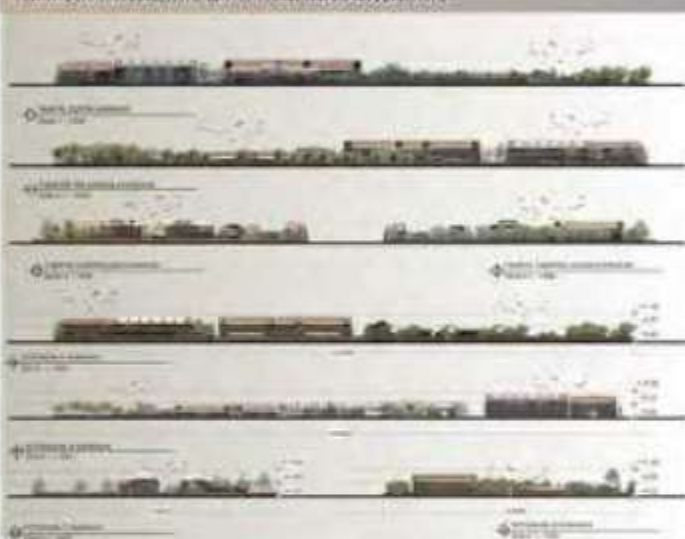
Raksa Tirta
Merajaga hubungan tambak, vegetasi pesisir, dan sistem air sebagai dasar ekologi kawasan.
Wiyata Mina
Menjadikan budidaya perikanan sebagai media edukasi melalui bioflok dan tambak warna-warna.
Srawung Banyu
Mengolah napi air sebagai ruang publik untuk bergerak, belajar, berekreasi, dan berinteraksi.





- | | | | |
|-------------------------------|---|-------------------------------------|--|
| 1. GATE MASUK | 7. ADMINISTRASI | 14. MUSALLAH | 21. AREA KOLAM PEMANISAN |
| 2. GATE KELUAR | 8. PUSAT EDUKASI BUDAYA PERIKANAN | 15. FASILITAS BUDIDAYA IKAN LAUT | 22. INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH (IPAL) |
| 3. AREA DROP-OFF PENUNJUNG | 9. KOLEKTOR BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR | 16. AREA KOLAM TAWAN UDANG | 23. TEMPAT PEMBIJARAN SAMPAH |
| 4. PARKIR PENGOLAH BODI DUA | 10. AREA KOLAM BIOLOK | 17. UTILITAS BUDIDAYA IKAN LAUT | 24. PARKIR PENGOLAH |
| 5. PARKIR PENGOLAH BODI EMPAT | 11. UTILITAS BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR | 18. PUSAT REGISTRASI REGATAN DAYUNG | 25. PUSAT UTILITAS |
| 6. PARKIR BUS | 12. PUSAT PENGOLAHAN DAN PENJUALAN IKAN | 19. AREA KOLAM DAYUNG | 26. JALUR IN-OUT PENGOLAH |
| | 13. RESTORAN | 20. PUSAT REGISTRASI PEMANISAN | |

TAMPAK KAWASAN & POTONGAN KAWASAN

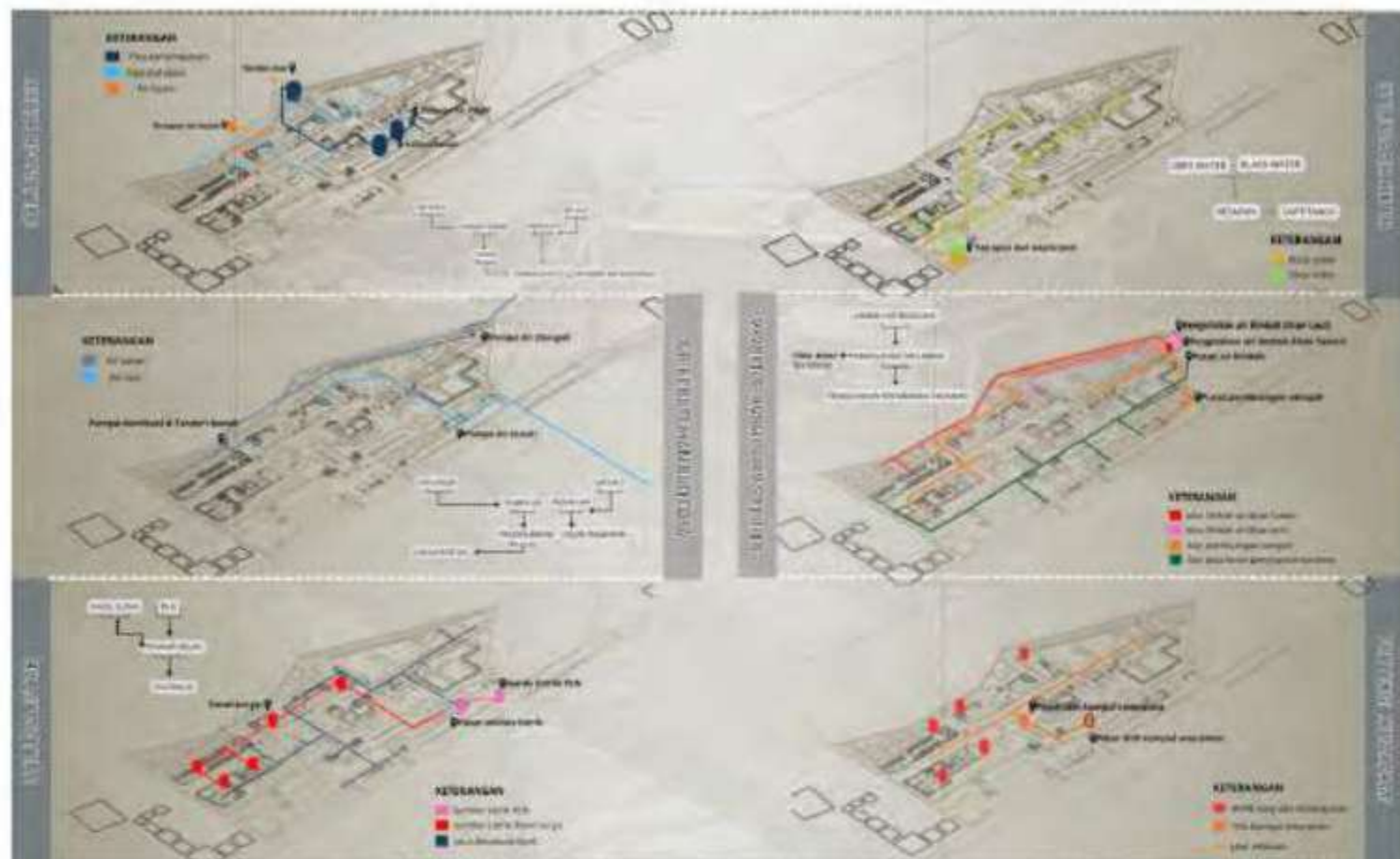


SIRKULASI KAWASAN



PERSPEKTIF KAWASAN



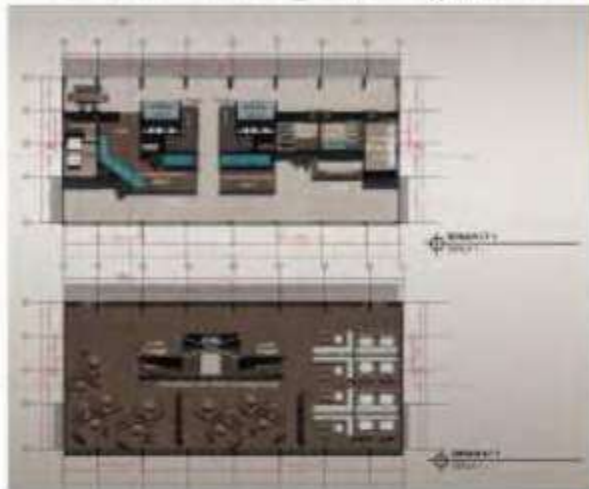
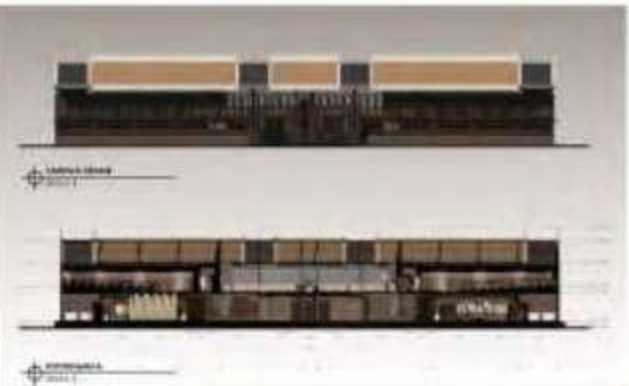


DETAILED MATERIALS AND METHODS



DE ALLEMANDE







PERSPECTIVE EXTERIOR



PERSPECTIVE INTERIOR



MAJALAH



TIRTARAKSA

Perancangan Ekowisata Budidaya Perikanan Di Kabupaten Tuban

Nama	: Qundhori Abdul Khodir
Pembimbing 1	: Dr. Agus Subaqin, MT
Pembimbing 2	: Ana Ziyadatul Husna, M.Ars
Tipologi Bangunan	: Pusat Wisata Budidaya Ikan
Lokasi	: Kelurahan Gesikharjo, Kec.Palang, Kab.Tuban, Jawa Timur.
Luas Tapak	: 2,4H (24.000 m ²).

Kabupaten Tuban merupakan salah satu wilayah pesisir yang memiliki potensi besar pada sektor perikanan, baik perikanan air payau maupun perikanan air tawar. Keberadaan kawasan tambak, sumber daya perairan, serta aktivitas budidaya yang telah berkembang menjadi modal penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat pada bidang ini.

Namun, potensi tersebut hingga saat ini masih lebih banyak dimanfaatkan sebagai kegiatan produksi sehingga belum mampu memberikan nilai tambah yang optimal pada aspek edukasi, rekreasi, maupun pelestarian lingkungan. Di sisi lain, kebutuhan masyarakat terhadap destinasi wisata yang tidak hanya bersifat rekreatif tetapi juga edukatif dan berkelanjutan terus mengalami peningkatan.



Berdasarkan kondisi tersebut, **perancangan Ekowisata Budidaya Perikanan di Kabupaten Tuban** dihadirkan sebagai upaya untuk mengintegrasikan kegiatan budidaya perikanan dengan aktivitas wisata, edukasi, konservasi lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat. Kawasan ini dirancang sebagai ruang yang memungkinkan pengunjung untuk mengenal proses budidaya perikanan secara langsung sekaligus menikmati potensi alam pesisir yang dimiliki Kabupaten Tuban. Dengan ini, kawasan tidak hanya berfungsi sebagai destinasi wisata, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal.

Perancangan kawasan menggunakan **pendekatan ekowisata** yang menekankan keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjawab permasalahan utama kawasan, yaitu degradasi lingkungan, minimnya ruang publik, serta kurangnya fasilitas edukasi yang berkaitan dengan budidaya perikanan. Melalui pendekatan tersebut, kawasan dirancang tidak hanya sebagai tempat rekreasi, tetapi juga sebagai media untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan perairan dan pengelolaan sumber daya perikanan secara berkelanjutan.



Tirteraksa

Raksa Tirta

Menjaga kubangan tambak, vegetasi pesisir, dan sistem air sebagai dasar ekologi kawasan.

Wiyata Mina

Menjadikan budidaya perikanan sebagai media edukasi melalui bioflok dan tambak wanamina.

Srawung Banyu

Mengolah tepi air sebagai ruang publik untuk bergerak, belajar, berekreasi, dan berinteraksi.

Konsep perancangan dikembangkan dengan menjadikan air sebagai elemen yang membentuk karakter kawasan. Keberadaan tambak, sungai, dan lingkungan pantai diolah menjadi sistem ruang yang saling terhubung antara fungsi edukasi, rekreasi, dan konservasi. Kawasan dilengkapi dengan fasilitas edukasi budidaya perikanan, area wisata interaktif, ruang publik tepi air, serta area konservasi yang dirancang untuk menjaga keseimbangan ekosistem. Melalui pengolahan ruang ini, pengunjung dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih dekat dengan aktivitas perikanan sekaligus menikmati kawasan pesisir yang lebih baik.



Hasil perancangan menghadirkan kawasan Ekowisata Budidaya Perikanan yang mengintegrasikan fungsi edukasi, rekreasi, konservasi, dan ekonomi produktif dalam satu kesatuan kawasan. Berbagai fasilitas dirancang untuk mendukung aktivitas tersebut, mulai dari area budidaya edukatif, ruang pembelajaran, area wisata interaktif, ruang publik, hingga fasilitas pendukung ekonomi kreatif. Seluruh elemen kawasan disusun untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara manusia, lingkungan, dan aktivitas perikanan.



Perancangan kawasan Ekowisata Budidaya Perikanan dikembangkan dengan mempertimbangkan karakter tapak yang didominasi oleh tambak, area pesisir, serta lahan terbuka yang memiliki keterkaitan kuat dengan sistem perairan. Susunan ruang dirancang mengikuti kondisi eksisting sehingga keberadaan tambak tetap dipertahankan sebagai elemen utama kawasan. Sebagai area wisata air maupun kolam produksi. Pendekatan ini dilakukan untuk menjaga kelestarian kawasan kubangan sekaligus memanfaatkan potensi ekologis yang telah terbentuk secara alami.





Bentuk bangunan dikembangkan melalui pendekatan arsitektur yang responsif terhadap kondisi lingkungan pesisir. **Massa bangunan** dibuat ringan dan terbuka untuk memaksimalkan pencahayaan alami serta aliran udara silang. Penggunaan elemen ruang semi terbuka juga diterapkan untuk menciptakan kenyamanan termal sekaligus memperkuat hubungan visual antara pengguna dengan kawasan perairan di sekitarnya. Pendekatan tersebut memungkinkan bangunan berfungsi sebagai sarana edukasi dan rekreasi tanpa menghilangkan karakter alami kawasan, yang menjadi identitas utama tapak.



Melalui perancangan ini, diharapkan kawasan mampu mengangkat potensi kawasan menjadi sarana wisata edukatif yang memberikan manfaat bagi masyarakat, pengunjung, maupun lingkungan sekitar.

Selain meningkatkan pemahaman mengenai budidaya perikanan dan pentingnya pelestarian ekosistem perairan, kawasan ini juga diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pengembangan potensi wisata berbasis perikanan.

Dengan demikian, Ekowisata Budidaya Perikanan dapat menjadi salah satu upaya dalam memperkuat identitas Kabupaten Tuban sebagai daerah yang memiliki potensi unggulan di sektor perikanan sekaligus mendukung pembangunan kawasan yang berkelanjutan.

DOKUMENTASI MAKET







